

Annual Report 2018



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
Coal Mining and Mining Services



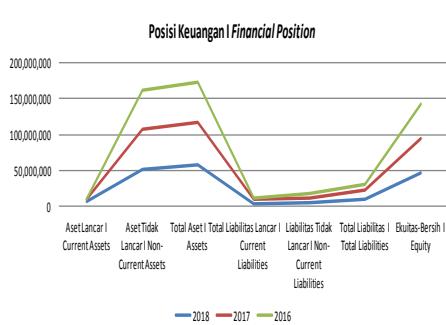
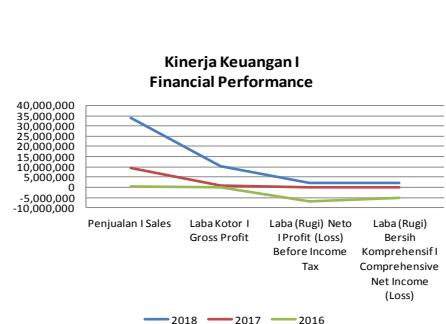
Daftar Isi

Ringkasan Laporan Keuangan	1
Laporan Dewan Komisaris	2
Laporan Dewan Direksi	6
Profil Dewan Komisaris	9
Profil Dewan Direksi	10
Visi & Misi	11
Struktur Perusahaan	12
Profil Perusahaan	12
Lembaga Penunjang Pasar Modal	13
Bidang Usaha Perusahaan	14
Profil Anak Perusahaan	15
Struktur Organisasi	16
Sumber Daya Manusia	16
Informasi Pemegang Saham	19
Kronologis Pencatatan Saham	20
Informasi Harga Saham	20
Peristiwa Penting	20
Analisa dan Pembahasan Manajemen	23
Prospek Usaha	27
Informasi dan Fakta Material	29
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar	30
Kebijakan Dividen	30
Transaksi Pada Pihak Berelasi	30
Perubahan Kebijakan Akuntansi	31
Tata Kelola Perusahaan	32
Manajemen Risiko	43
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	48
Permasalahan Hukum	48
Tanggung Jawab Pelaporan	49
Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan	50
Konsolidasi 31 Desember 2018	

Table of Contents

<i>Financial Highlights</i>	
<i>Report from Board of Commissioner</i>	
<i>Report from Board of Directors</i>	
<i>Profile of Board of Commissioner</i>	
<i>Profile of Board of Directors</i>	
<i>Vision & Mision</i>	
<i>Company's Structure</i>	
<i>Company Profile</i>	
<i>Capital Market Supporting Institutions</i>	
<i>Company's Business Line</i>	
<i>Company Subsidiary</i>	
<i>Company's Organization Structure</i>	
<i>Human Resources</i>	
<i>Shareholders Information</i>	
<i>Chronology of Shares Listing</i>	
<i>Information of Shares Performance</i>	
<i>Important Events Highlights</i>	
<i>Management Discussion and Analysis</i>	
<i>Business Prospect</i>	
<i>Information and Material Fact</i>	
<i>Marketing and Market Share</i>	
<i>Dividend Policy</i>	
<i>Transaction on Related Parties</i>	
<i>Change in Accounting Policies</i>	
<i>Good Corporate Governance</i>	
<i>Risk Management</i>	
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
<i>Legal Issues</i>	
<i>Responsibility for Financial Reporting</i>	
<i>Independet Auditors' Report & Consolidated</i>	
<i>Financial Statements December 31, 2018</i>	

RINGKASAN KEUANGAN | FINANCIAL HIGHLIGHTS

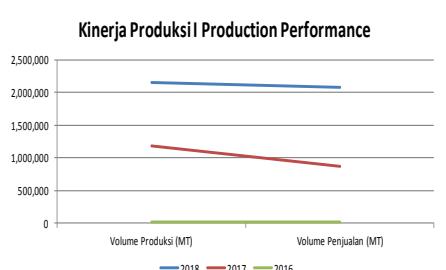


Rasio Keuangan

	2018	2017	2016	Financial Ratios
Laba Kotor terhadap Pendapatan (%)	30.05	10.48	-43.67	Gross Profit Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%)	6.85	0.36	-2071.9	Net (Loss) Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	3.99	0.056	-9.46	Return on Asset (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	4.89	0.070	-10.97	Return on Equity (%)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (%)	140.71	57.66	72.51	Current Ratio (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	22.68	25.31	16.00	Liability to Equity Ratio (x)

Rasio Pertumbuhan

	2018	2017	2016	Growth Ratios
Penjualan (%)	263.82	3610.80	-82.80	Sales
Laba (Rugi) Bersih (%)	6845.33		-67.50	Net Profit (Loss)
Jumlah Aset(%)	-2.10	7.91	-8.40	Total Assets



Catatan

Iktisar keuangan ini meliputi iktisar keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Pembukuan dilakukan dalam satuan United States Dollar (US\$).

Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Partners yang dalam laporannya tanggal 15 April 2019 beropini bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

	2018	2017	2016	Dalam US\$ In US\$
Kinerja Keuangan Financial Performance				Kinerja Keuangan Financial Performance
Penjualan / Sales	33,886,859	9,314,108	251,000	Penjualan / Sales
Laba Kotor / Gross Profit	10,184,294	976,527	(487,038)	Laba Kotor / Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha / Income from Operation	2,303,784	41,797	(6,759,980)	Laba (Rugi) Usaha / Income from Operation
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	2,303,784	33,438	(5,200,467)	Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)
Jumlah Saham Beredar (dlm ribuan) / Outstanding Shares (in thousand)	2,500,000	2,500,000	2,500,000	Jumlah Saham Beredar (dlm ribuan) / Outstanding Shares (in thousand)
Laba (Rugi) Bersih per Saham / Net Profit (Loss) per Share	0.009290	0.0000134	(0,002)	Laba (Rugi) Bersih per Saham / Net Profit (Loss) per Share
Posisi Keuangan Financial Position				Posisi Keuangan Financial Position
Aset Lancar / Current Assets	6,480,675	3,324,425	975,675	Aset Lancar / Current Assets
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	51,738,358	56,140,526	54,131,231	Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets
Total Aset / Total Assets	58,219,033	59,464,951	55,106,906	Total Aset / Total Assets
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	4,605,636	5,765,980	1,345,624	Liabilitas Lancar / Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar / Non-Current Liabilities	6,156,635	6,244,780	6,346,980	Liabilitas Tidak Lancar / Non-Current Liabilities
Total Liabilitas / Total Liabilities	10,762,271	12,010,760	7,692,605	Total Liabilitas / Total Liabilities
Saldo Laba (Rugi) / Profit (Loss) Balance	14,585,669	16,843,392	22,018,528	Saldo Laba (Rugi) / Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) Current Year		33,612	(5,213,193)	Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) Current Year
Ekuitas – Bersih / Net Equity	47,456,762	47,454,191	47,414,301	Ekuitas – Bersih / Net Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Gross Profit Margin (%)	30.05	10.48	-43.67	Gross Profit Margin (%)
Net (Loss) Margin (%)	6.85	0.36	-2071.9	Net (Loss) Margin (%)
Return on Asset (%)	3.99	0.056	-9.46	Return on Asset (%)
Return on Equity (%)	4.89	0.070	-10.97	Return on Equity (%)
Current Ratio (x)	140.71	57.66	72.51	Current Ratio (x)
Liability to Equity Ratio (x)	22.68	25.31	16.00	Liability to Equity Ratio (x)
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratios
Sales	263.82	3610.80	-82.80	Sales
Net Profit (Loss)	6845.33		-67.50	Net Profit (Loss)
Total Assets	-2.10	7.91	-8.40	Total Assets
Kinerja Produksi Production Performance				Kinerja Produksi Production Performance
Volume Produksi (juta ton) / Coal Production Volume (MT)	2,153,205	1,187,317	16,754	Volume Produksi (juta ton) / Coal Production Volume (MT)
Volume Penjualan (juta ton) / Sales Volume (MT)	2,075,405	866,254	20,500	Volume Penjualan (juta ton) / Sales Volume (MT)

This financial highlights has included the financial report of the Company and its Subsidiary with over 50% ownership, directly or indirectly.

Reporting is denominated in United States Dollar (US\$).

The above financial information is taken from the consolidated financial statements dated December 31, 2018 audited by Public Accountant Office Dra Suhartati & Partners whose report dated April 15, 2019 of the opinion that the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk. and Subsidiary dated December 31, 2018, as well as financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard .

LAPORAN DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya PT Garda Tujuh Buana Tbk berhasil menutup tahun 2018 dengan pencapaian yang sangat baik. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama melakukan upaya yang terbaik untuk menjaga konsistensi Perseroan. Dewan Komisaris menilai pencapaian Perseroan tersebut tidak lain diperoleh atas upaya Direksi dan jajaran manajemen dalam mengimplementasikan arahan-arahan dari Dewan Komisaris.

Perekonomian Global, Indonesia, dan Tantangan Industri

Gejolak perekonomian global masih terus berlanjut. Negara-negara berkembang yang pada awalnya menjadi roda penggerak perekonomian global, kini satu-persatu mulai terkena dampaknya. Gejolak permintaan dan harga batu bara masih berlanjut seiring dengan melemahnya permintaan global.

Kondisi pelemahan harga batu bara menjadi salah satu tantangan signifikan yang harus dihadapi oleh Perseroan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan memfokuskan strateginya tidak hanya dengan cara mendorong produksi, meningkatkan efisiensi, yang berfokus pada operasional penambangan. Kami bersyukur bahwa Perseroan dapat menutup tahun 2018 dengan pertumbuhan positif. Langkah strategis yang ditempuh telah terbukti mengantarkan Perseroan meraih kesuksesan di tengah masa sulit.

Kondisi perekonomian global ditutup di tahun 2018 dengan posisi yang cukup kuat. Pertumbuhan perekonomian global terakselerasi di kuartal terakhir di tahun 2018 seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi di negara-negara berkembang serta pertumbuhan yang lebih kuat di Negara-negara maju. Secara keseluruhan pertumbuhan perekonomian global masih dalam tren perlambatan, namun demikian angka pertumbuhan yang dicapai tersebut berhasil diraih setelah melalui segala tantangan yang ada sehingga mampu mewujudkan tingkat pertumbuhan yang cukup baik.

Tantangan signifikan terutama berasal dari isu geopolitik, antara lain sebagai akibat dari ketidakpastian pasca Referendum UK (Brexit), Peningkatan suku bunga The Fed (Fed Funds Rate) yang terjadi sepanjang 2018 turut memberikan kontribusi terhadap ketidakpastian di pasar dan mempengaruhi perkembangan ekonomi global. Normalisasi kebijakan The Fed tersebut berpotensi memicu arus modal keluar yang tentunya memberikan tekanan pada pasar keuangan di kawasan negara berkembang, termasuk di Indonesia. Hubungan

Dear Shareholders and Stakeholders,

By extending our gratitude to the God Almighty who has enabled PT Garda Tujuh Buana Tbk to round off the year 2018 with excellent results. The Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) together are striving for the best to maintain the Company's consistent performance. The BOC considers that such achievement was obtained by the BOD and the management's efforts in implementing the guidance from the BOC.

Challenges in the Industry

The global economic uncertainties have certainly not showed any signs of subsiding. Now even emerging economies, initially the main drivers of the global economy, have started to feel the impacts of such uncertainties. Various commodities declined in prices due to the weakening of global demand.

The weakening condition of coal price has become one of the significant challenges encountered by the Company. To address such challenge, the Company focused its strategy not only by encouraging the production, but also improve efficiency, which focuses on mining operations. We are grateful that the Company is able to conclude 2018 with positive growth. The strategic measures taken have been proven to deliver the Company to achieve success in challenging time.

Global economic conditions were closed in 2018 with a strong position. Global economic growth accelerated in the last quarter of 2018 along with improving conditions economy in developing countries as well stronger growth in developed countries. Overall, the growth of the global economy is still in a slowing trend, however, the rate of growth achieved has been achieved after going through all the challenges that exist so as to realize a fairly good growth rate.

Significant challenges stemmed mainly from geopolitical issues, among others as a result of uncertainty after the UK Referendum (Brexit), an increase in the Fed Funds Rate that occurred throughout 2018 contributed to uncertainty in the market and affected global economic developments. The normalization of the Fed's policies has the potential to trigger capital outflows which certainly puts pressure on financial markets in developing countries, including Indonesia. The increasingly heated relations between

Tiongkok dan Amerika yang semakin panas dan berujung perang dagang memberikan porsi terbesar dalam ketidakstabilan permintaan dan harga batu bara terutama pasar batu bara Tiongkok.

Ketidakpastian ekonomi global dan situasi geopolitik tersebut sedikit banyak turut mempengaruhi perekonomian Indonesia dan memberikan dampak yang merata di semua sektor industri. Namun demikian, di balik tantangan dari tekanan kedua faktor tersebut, perekonomian Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,17%, atau membaik dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 5,07%.

Pasar batu bara di tahun 2018 masih bagus dan relatif seimbang didukung permintaan dari Negara-negara di Asia. Kebijakan pemerintah Indonesia menimbulkan tantangan baru bagi produsen batubara peringkat rendah khususnya dalam memenuhi ketentuan domestic market obligation. Pertumbuhan permintaan batubara peringkat rendah membaik seiring dengan beroperasinya beberapa pembangkit listrik baru di kawasan Asia dan didukung selisih harga yang besar antara harga batubara peringkat tinggi dan rendah. Kewajiban pasar domestik (DMO) dibuat wajib untuk semua penambang terlepas dari spesifikasi batubara yang dimiliki dan Perseroan menghabiskan biaya US\$3,37 juta.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris & Komite di Bawah Dewan Komisaris

Berada ditengah-tengah gejolak perekonomian global bukanlah sebuah hal yang mudah. Berbagai langkah langkah strategis perlu diambil untuk menjaga eksistensi Perseroan. Untuk merespon kondisi tersebut, Dewan Komisaris berusaha meningkatkan kepekaan Direksi dan jajaran manajemen terhadap krisis. Melalui fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala memantau perkembangan Perseroan melalui laporan-laporan yang telah disiapkan oleh Direksi dan jajaran manajemen.

Dewan Komisaris sangat memahami kondisi bisnis yang saat ini penuh dengan tantangan. Dibutuhkan sebuah kerjasama untuk menghasilkan sinergi yang positif untuk dapat menghadapi tantangan tersebut. Bersandar pada hal tersebut, Dewan Komisaris terus berusaha meningkatkan fungsi pengawasan dalam rangka mengawal Perseroan untuk selalu berada di jalur telah ditetapkan

Dalam rangka pengawasan terhadap Direksi dan jajaran manajemen Perseroan, secara rutin Dewan Komisaris dan Direksi menggelar rapat bersama untuk menelaah kinerja Perseroan. Administrasi dan pelaporan kegiatan Dewan Komisaris juga terus dibenahi sehingga semakin baik dan tertata rapi.

China and America and the end of trade wars provide the largest portion of coal demand and price volatility, especially the Chinese coal market.

The uncertainty of the global economy and the geopolitical situation have more or less affected the Indonesian economy and have an even impact on all industrial sectors. However, behind the challenges of the pressure of these two factors, the Indonesian economy managed to record growth of 5.17%, or improved compared to 2017 which was 5.07%.

The coal market in 2018 is still good and relatively balanced, supported by demand from Asian countries. The Indonesian government's policies pose new challenges for low-rank coal producers, especially in meeting the provisions of the domestic market obligation. Low-rank coal demand growth improved along with the operation of several new power plants in the Asian region and was supported by a large price gap between high and low rank coal prices. The domestic market obligation was made mandatory for all the miner irrespective of the coal specification. This costed US\$3.37 million.

Report of Supervision of the Board of Commissioners & the Committees Under the Board of Directors

Finding ourselves in the midst of the global economic upheaval is not an easy thing. Various strategic measures must be taken in order to maintain the Company's existence. To respond to such a state, the BOC urged the BOD and the management to be more sensitive and aware of the crisis. Through its supervisory function, the BOC regularly monitors the Company's progress through the reports prepared by the BOD and the management

The Board of Commissioners (BOC) completely understands that the current business conditions fraught with challenges. It takes a cooperation to generate a positive synergy to be able to face these challenges. Relying on this, the BOC continues to try to improve the oversight function in order to escort the Company to always be in a predetermined path.

In order to supervise the BOD and the management of the Company, the BOC and the BOD regularly convened joint meetings to assess the Company's performance. Administration and reporting of the BOC activities have also been improved and better organized.

Dewan Komisaris juga mendorong peranan Komite Audit untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, terutama dalam proses penyajian laporan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris berharap dengan mendorong peranan Komite Audit kualitas dan kehandalan laporan keuangan Perseroan dapat ditingkatkan.

Secara berkala, Komite Audit melakukan pertemuan dengan jajaran manajemen Perseroan. Hasil pertemuan tersebut telah dirangkum dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dijadikan bahan penilaian.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Keberhasilan Perseroan untuk mampu bertahan di tengah tantangan kondisi perekonomian, baik global maupun Indonesia, serta kondisi industri batu bara yang masih belum kondusif merupakan hal yang patut disyukuri. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi terutama dalam mengantarkan Perseroan meraih pertumbuhan positif.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi berhasil meningkatkan kinerja yang baik. Dari sisi operasional, Perseroan berhasil meningkatkan kinerjanya seperti yang ditunjukkan pada produksi batubara di sepanjang tahun 2018 yang mengalami peningkatan sebesar 140% sedangkan penjualan batu bara mengalami peningkatan sebesar 264%.

Sementara pada sisi finansial, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar AS\$33,886,859 atau tumbuh sebesar 264% dari AS\$9,314.108 di tahun 2017. Laba usaha Perseroan tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 541% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari AS\$41,797 tahun 2017 menjadi AS\$2,303,784 di tahun 2018. Laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 684% menjadi AS\$2,322,380 dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya sebesar AS\$33,438.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi yang secara konsisten meningkatkan aspek-aspek keselamatan kerja dalam setiap kegiatan. Dewan Komisaris berharap kedepannya Direksi dan jajaran manajemen terus mengedepankan aspek keselamatan kerja dalam setiap kegiatan.

Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi dan jajaran manajemen untuk menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien. Tujuannya adalah untuk menekan biaya serendah mungkin dan meningkatkan profitabilitas Perseroan.

The BOC also ramped up the role of the Audit Committee to optimize the function of supervision, especially in the processes involved in the presentation of the Company's financial statements. The BOC hopes that optimizing the Audit Committee role will improve the quality and reliability of the Company's financial statements.

On regular basis, the Audit Committee convened with the Company's management. The results of such meetings have been summarized and reported to the BOC to be assessed accordingly.

Assessment on the Board of Directors Performance

The success of the Company to be able to survive amid the challenges of economic conditions, both globally and Indonesia, as well as the condition of the coal industry that is still not conducive is something to be grateful for. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the hard work of the Board of Directors, especially in delivering the Company to achieve positive growth.

Overall, the Board of Commissioners say that the Board of Directors managed to improve good performance. From the operational side, the Company managed to improve its performance as shown in coal production throughout 2018 which increased by 140% while coal sales increased by 264%.

While on the financial side, the Company managed to record revenues of US\$33,886,859 or grew by 264% from US\$9,314,108 in 2017. The Company's operating profit in 2018 also increased by 541% compared to the previous year, from US\$41,797 in 2017 to US\$2,303,784 in the year 2018. Net profit increased by 684% to US\$2,322,380 compared to the previous year's achievement of US\$33,438.

The BOC also appreciates the BOD consistent effort in improving the aspect of occupational safety in all activities. The BOC hopes that in the future the BOD and the management will continue to uphold and prioritize the aspect of occupational safety in conducting all activities.

The BOC continuously urges the BOD and the management to create effective and efficient work processes. The goal of this is to keep costs at a minimum while the profitability of the Company can be increased.

Prospek Usaha Perseroan

Pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 diperkirakan berada pada rentang 5,3%, dengan ekspektasi permintaan domestik yang dominan. Dalam jangka menengah, ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh lebih tinggi karena ditopang struktur ekonomi yang lebih kuat dan berkualitas. Secara keseluruhan ekspansi perekonomian diperkirakan masih terus berlanjut di tahun 2019. Perkembangan harga komoditas yang membaik dan perbaikan ekonomi dunia yang terus berlangsung juga diharapkan dapat menopang kinerja ekspor Indonesia.

Potensi pasar ekspor menjadi fokus Perseroan terutama Tiongkok dan India beberapa tahun mendatang. Namun demikian, dari dalam negeri tersimpan potensi untuk industri batubara dalam jangka waktu 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun ke depan.

Berdasarkan data yang telah diterima oleh Dewan Komisaris, kontribusi batubara dalam bauran energi nasional kedepannya akan semakin dominan. Beberapa pembangkit listrik tenaga batubara akan selesai dan beroperasi dan akan meningkatkan rasio elektrifikasi nasional.

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya kepada Direksi Perseroan terkait kondisi industri batubara. Direksi juga telah merespon dengan mempersiapkan rencana kerja dan strategi Perseroan pada tahun 2019. Dengan telah mempertimbangkan segala faktor, Dewan Komisaris menerima rencana kerja yang telah diajukan oleh Direksi dan jajaran manajemen Perseroan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi Perseroan yang telah memiliki inisiatif pengembangan usaha sebagai salah satu strategi.

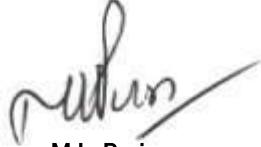
Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan Susunan Dewan Komisaris di tahun 2018.

Apresiasi kepada Pemegang Saham

Dewan Komisaris mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan atas dukungannya kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga berharap agar Direksi dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan kedepannya. Semoga di masa yang akan datang segenap Direksi dan jajaran manajemen dapat membawa Perseroan untuk tumbuh lebih tinggi lagi.

Hormat saya,



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

The Company's Business Prospects

Economic growth in 2019 is estimated to be in the range of 5.3%, with expectations of dominant domestic demand. In the medium term, Indonesia's economy is expected to grow higher because it is supported by a stronger and quality economic structure. Overall, the economic expansion is predicted to continue in 2019. Improving commodity prices and the ongoing improvement in the world economy are also expected to support Indonesia's export performance.

Export and domestic market remains the focus of the Company by taking export markets as the largest market share, especially India in the next few years. Nevertheless, from within the country there is a tremendous potential for the coal industry within the next 5 (five) to 10 (ten) years.

Based on data received by the Board of Commissioners, the contribution of coal in the future national energy mix will be more dominant. Some coal power plants will be completed and operate and will increase the national electrification ratio.

The BOC has stated its view to the BOD of the Company in regards to the situation in the coal industry. The BOD has also responded accordingly, by preparing the Company's work plan and strategy for 2015. Taking all factors into account, the BOC hereby accepts the work plans proposed by the BOD and the management of the Company. The BOC also appreciates the BOD for their initiative in expanding the business as one of the strategies to pursue.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There are no changes to the Board of Commissioners in 2018

Appreciation to Shareholders

The BOC would like to extend its utmost gratitude to all stakeholders for their support to the Company. The BOC also hopes that the BOD may continue to improve the Company's performance in the future. May in the years to come the BOD and the management bring the Company to an even higher ground.

Yours Sincerely,

LAPORAN DEWAN DIREKSI I BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan bimbingan dan perlindungan sehingga PT Garda Tujuh Buana Tbk berhasil menutup tahun 2018 dengan pencapaian yang baik.

Tahun 2018 memberikan tantangan yang cukup signifikan pada pertumbuhan GTBO. Tantangan tersebut terutama berasal dari kondisi perlambatan ekonomi global dan situasi geopolitik yang turut mempengaruhi perekonomian Indonesia serta memberikan dampak merata di semua sektor industri. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan positif dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 5,07%, dan juga disertai dengan stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan yang terpelihara dengan baik.

Perbaikan perekonomian yang terjadi pada Amerika dan negara-negara Eropa kini mulai terasa imbasnya kepada negara-negara berkembang. Tiongkok, masih dominan menjadi penggerak roda industri batubara Indonesia dan imbas dari perang dagang memberikan dampak fluktuasi permintaan dan harga batubara.

Sebagai negara konsumen batubara terbesar di dunia, bertambahnya permintaan batubara dari Tiongkok tentu sangat berpengaruh pada harga batubara. Dampaknya, PT Garda Tujuh Buana Tbk kembali positif dan optimistik dan berhasil membukukan penjualan ekspor yang baik. Strategi efisiensi dengan menggunakan jasa kontraktor dan mendorong penurunan stripping ratio turut memberikan kontribusi positif.

Kinerja Tahun 2018

Dari sisi operasional, Perseroan berhasil meningkatkan kinerjanya seperti yang ditunjukkan pada produksi batu bara di sepanjang tahun 2018 yang mengalami sedikit peningkatan sebesar 139,58% sedangkan penjualan batu bara mengalami peningkatan sebesar 264%. Pencapaian ini seiring dengan strategi optimasi penambangan sehingga produksi batu bara Perseroan meningkat sebesar 1,209,151 MT atau 140% dibandingkan tahun 2017.

Sementara pada sisi finansial, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar AS\$33,866,859 atau tumbuh sebesar 264% dari AS\$9,314,108 pada 2017. Laba Usaha Perseroan tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 541% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari AS\$41,797 tahun 2017 menjadi AS\$2,303,784 tahun 2018. Laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 684% menjadi

Esteemed Shareholders,

We are grateful to God Almighty for the guidance and protection given to us so that in 2018 PT Garda Tujuh Buana Tbk was able to accomplish great things

Year of 2018 was a significant challenge to the growth of GTBO. These challenges mainly stemmed from the condition of the global economic slowdown and the geopolitical situation which also affected the Indonesian economy and had an even impact on all industrial sectors. Overall, the Indonesian economy showed positive growth with economic growth reaching 5.17%, up from 5.07% in the previous year, and also accompanied by well-maintained macroeconomic and financial system stability.

The economic uptrend seen in the United States and European countries had started to impact the emerging economies. China, who was the main driver of global economic growth, in the past few years had begun to experience an uptrend in its economy.

The coal industry was one among many that were affected by the world's economic downturn. The uptrend of Tiongkok's economy adversely affected demand for coal. As a result, the business continuity of PT Garda Tujuh Buana Tbk is positive and succeeded in posting good export sales. The efficiency strategy and cutting down the stripping ratio contributed positif outcome in production and performance.

The Performance in 2018

From the operational side, the Company succeeded in improving its performance as shown in coal production throughout 2018 which experienced a slight increase of 139,58% while coal sales increased by 264%. This achievement is in line with the mining optimization strategy so that the Company's coal production increased by 1,209,151 MT or 140% compared to 2017.

On the financial side, the Company managed to record revenues of US\$33,866,859 or grew 264% from US\$9,314,108 in 2017. The Company's operating income in 2018 also increased by 541% compared to the previous year, from US\$41,797 in 2017 to US\$2,303,784 in 2018. The Company's net profit increased by 684% to US\$2,322,380 compared to the previous year's achievement of US\$33,438. As for the

AS\$2,322,380 dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya sebesar AS\$33,438. Sedangkan untuk jumlah Aset Perseroan di tahun 2018 sebesar AS\$58,219,033 atau menurun 2,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$59,464,951.

Prospek 2019

Memasuki tahun 2019, kami berharap harga batubara global meningkat atau stabil walaupun kemungkinan besar akan terjadi oversupply sehingga diharapkan kendali disiplin produksi Negara-negara produsen batubara.

Semangat optimis agar pasar batubara membaik agar harga batubara peringkat tinggi meningkat sehingga akan ikut meningkatkan harga batubara peringkat rendah. Kami memperoleh pagu produksi yang lebih tinggi dari tahun 2018 dan berharap harga batubara tidak turun dari harga terendah di tahun 2018. Kami berasumsi kenaikan harga solar tidak terlalu tinggi, stripping ratio yang rendah, serta efisiensi operasional lainnya, besar harapan target EBITDA positif akan tercapai. Belanja modal di tahun 2019 tidak akan dilakukan karena peralatan dan perlengkapan yang ada masih cukup untuk menunjang target produksi 2019.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan tetap terus menggunakan pembangkit listrik bertenaga batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia. Pembangkit listrik bertenaga batubara di Indonesia akan bertambah dan membutuhkan pasokan batubara sehingga akan membuka peluang pasar baru dan kami sangat berharap dapat menangkap peluang-peluang ini untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan dan kontribusi positif bagi Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi memiliki perhatian yang sangat tinggi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, atau Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap kegiatan terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2018 Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi semua laporan-laporan yang disyaratkan oleh regulator.

Selain kepatuhan, prinsip-prinsip GCG yang juga menjadi perhatian Direksi adalah benturan kepentingan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, interaksi Perseroan dengan mitra bisnis cukup tinggi. Direksi dengan tegas menekankan bahwasanya interaksi antara Perseroan dengan mitra bisnis haruslah dibangun atas profesionalisme. Sehingga tidak ada kecenderungan untuk memenangkan salah satu pihak.

total assets of the Company in 2018 amounting to US\$58,219,033 or a decrease of 2.1% compared to the previous year amounting to US\$59,464,951.

Coal Industry Prospects

Entering 2019, we expect global coal prices to increase or stabilize although there is a high probability that oversupply will occur so that control of production of coal producing countries is expected.

The spirit is optimistic that the coal market will improve so that the high-priced coal prices will increase so that it will also increase the price of low-rank coal. We obtain a higher production ceiling than in 2018 and expect coal prices not to fall from the lowest prices in 2018. We assume that the increase in diesel prices is not too high, a low stripping ratio, and other operational efficiency, it is expected that a positive EBITDA target will be achieved. Capital expenditure in 2019 will not be carried out because existing equipment and equipment are still sufficient to support the 2019 production target.

India and China are the countries that will continue to develop and add coal-fired power plants, but production of coal domestically are inadequate or not in accordance with the needs of the power plant so that it will still require imported coal mainly from Indonesia. Coal-fired power plants in Indonesia will increase and require coal supply so that it will open up new market opportunities and we sincerely hope to capture these opportunities to maintain company growth and positive contributions to Indonesia.

Good Corporate Governance Implementation

The BOD pays close attention to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all of the Company's activities, especially in the Company's compliance with all prevailing rules and regulations. Throughout 2018 the Company strived to fulfill the requirements of reporting as mandated by the regulators.

Aside from compliance with GCG principles, the BOD is also concerned with the issue of conflict of interest. As a company engaged in the services sector, the Company's interaction with business partners is rather intense. Herewith the BOD strongly states that interactions between the Company and its business partners must be built on the principle of professionalism. Thus there won't be any tendency to unsportingly benefit any

Benturan kepentingan menjadi fokus perhatian Direksi dikarenakan benturan kepentingan akan menjadi pintu gerbang terjadi moral hazard.

Corporate Social Responsibility

Kami percaya bahwa orang-orang yang tinggal di sekitar lokasi tambang dan operasional kami harus mendapat manfaat dari kehadiran kami, termasuk perbaikan kualitas hidup mereka. Karena alasan ini, program pengembangan masyarakat kami selalu dilakukan berdasarkan info jumlah kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat, dengan tujuan akhir bagi mereka untuk menjadi mandiri.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahun 2018, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp250,000,000 untuk pembuatan taman baca, pengadaan mobil patroli keamanan masyarakat pulau bunyu dan sumbangan bencana alam di Lombok.

Perubahan Anggota Direksi

Tidak ada perubahan Anggota Direksi di tahun 2018

Apresiasi Kepada Pemegang Saham

Segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang tanpa lelah senantiasa mendukung Perseroan. Secara khusus Direksi juga berterima kasih kepada klien, pemegang saham, Dewan Komisaris, dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan dan bersama-sama dengan kami melewati tantangan berat di tahun ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa menganugerahi Perseroan untuk dapat senantiasa tumbuh dan sejahtera.

Hormat saya,



Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama
President Director

certain party. Conflict of interest becomes a focus of the BOD as this may lead to undesirable situations involving moral hazard.

Corporate Social Responsibility

We believe that people living in the surrounding of our mining site and operational area should benefit from our presence, including improvements in their quality of life. Because of this reason, our community development programs are always conducted by taking into account the needs and priorities of the local people, with a final goal for them to be self-reliant.

The environment development is the company's commitment to provide development assistance to community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. During 2018, the Company spent Rp250,000,000 for the manufacture of a reading park, procuring keamaan patrol cars on the island of Bunyu and donating natural disasters in Lombok.

Changes to the Composition of the Board of Directors

There are no changes to the Board of Directors in 2018

Appreciation to Shareholders

All members of the BOD extend the utmost appreciation to all stakeholders that have unceasingly given support to the Company. In particular, the BOD would like to thank the clients, shareholders, the BOC, and business partners, for their trust and support given to us, and with whom we have passed the major challenges of the past year. May the God Almighty bestow the opportunity to the Company to maintain a sustainable growth towards prosperity.

Yours Sincerely,

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



Mastan Singh
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pardeep Dhir
Komisaris
Commissioner



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

Mastan Singh, umur 57, mempunyai pengalaman lebih dari 22 tahun bekerja secara erat dengan pemegang saham dalam berbagai posisi. Selama masa kerjanya dia membantu mengembangkan sejumlah proyek kimia, proyek pupuk, dan mengembangkan dan melaksanakan sejumlah prosedur pengendalian untuk menyumbat kebocoran. Saat ini dia adalah Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit GTBO. Menjabat sebagai Komisaris sejak 25 Agustus 2009.

Pardeep Dhir, umur 61 adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Seorang ahli keuangan yang berpengalaman dan akuntan profesional dengan pengalaman lebih dari 27 tahun dalam menangani tugas-tugas penting di India, Indonesia dan beberapa Negara lain. Dia memiliki latar belakang yang kuat dalam koordinasi dan pengendalian keuangan dan fungsi akuntansi dalam perusahaan. Sebelum bergabung dengan GTBO, dia telah menunjukkan kemampuannya dalam mobilisasi sumber daya di tingkat domestik dan internasional. Lebih lanjut, ia juga telah membuktikan dirinya dalam tata kelola perusahaan dan perumusan prosedur standar operasi dan kebijakan perusahaan, yang pelaksanaannya di GTBO sekarang diawasi olehnya. Menjabat sebagai Komisaris sejak 29 Juni 2010.

Mr. Mastan Singh, age 57, has more than 22 years of experience of working closely with shareholders in different capacities. During his working tenure, he was instrumental in developing number of chemical projects and fertilizer projects. He developed and implemented number of control procedures to plug the leakages. Currently he is Independent Commissioner and is Head of the Audit Committee of GTBO. Appointed as Commissioner since August 25, 2019.

Mr. Pardeep Dhir, age 61, is a Member of The Institute of Chartered Accountants of India. He is a seasoned professional in finance and accounting with over 27 years experience in handling top-level assignments in India, Indonesia and several other countries. He has strong background in coordination and control of finance and accounting function in corporates. Before joining GTBO, he has demonstrated his capabilities in resource mobilization at domestic and international levels. Further, he also has proved himself in corporate governance and formulation of standard operating procedures and corporate policies, which implementation in GTBO is now closely supervised by him. Appointed as Commissioner since June 29, 2010.

Murari Lal Puri, umur 75, adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Selama menjabat sebagai auditor, ia telah diaudit perusahaan dengan beragam kegiatan bisnis. Saat ini, beliau adalah Presiden Komisaris dan anggota Audit Komite dari GTBO, Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society, dan Senior Partner dengan M.L. Puri & Co. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 25 Oktober 2012.

Mr. Murari Lal Puri, age 75, is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities. Currently, he is the President Commissioner of and member of Audit Committee of GTBO, Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society, and Senior Partner with M. L. Puri & Co. Appointed as President Commissioner since October 25, 2012.

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Ratendra Kumar Srivastva

Direktur Utama
President Director
(tengah | middle)

Umur 63, Beliau membantu menetapkan jumlah proyek-proyek dari akar rumput sampai tahap produksi komersial. Dia menentukan pedoman untuk operasi pembuatan sejumlah proyek berbasis pertanian pupuk di berbagai Negara bagian di India. Dia dulu adalah anggota direksi perusahaan-perusahaan terbuka, mengetahui pemenuhan peraturan di bursa efek. Menentukan dan mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk sejumlah perusahaan dengan berbagai profil produk adalah tugas sebelumnya. Berpengalaman bekerja di perusahaan adalah selama 27 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 17 Oktober 2016.

Age 63, He was instrumental in setting up number of projects from grass root to the commercial production stage. He provided guidelines to the manufacturing operations of number of fertilizers agriculture based projects in different States of India. He was member of the Board of Directors of publicly listed companies, aware of the regulatory compliance on the stock exchange. Provided and developed policies and procedures for number of companies with different product profile in his previous assignments. Total number of working in corporate is 27 years. Appointed as President Director since October 17, 2016.

Jones Manulang

Direktur
Director
(kanan | right)

Umur 47, bertugas mengatur, mengawasi dan melaksanakan serangkaian laporan akuntansi yang tepat waktu, lengkap dan akurat, audit keuangan dan sistem pengendalian secara terus-menerus untuk memantau kinerja GTBO, aliran dana, kepatuhan kepada anggaran, pengeluaran, pendapatan, biaya penjualan dan poin-poin anggaran lainnya yang mencerminkan semua kegiatannya dengan cara yang sesuai dengan perundang-undangan yang terkait di wilayah operasi GTBO serta tunduk pada pedoman internal yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Dewan Direksi. Sebelum bergabung, Jones Manulang berpengalaman sebagai Akuntan di beberapa perusahaan swasta nasional sebelum bergabung dengan GTBO di tahun 2011 sebagai Manager Akunting dan menjadi Direktur Keuangan sejak 17 Oktober 2016.

Age 47, main duties are regulated, supervised and implemented a timely, full and accurate set of accounting books reflecting all its activities, implemented continuous financial audit and control systems to monitor the performance of GTBO, its flow of funds, the adherence to the budget, the expenditures, the income, the cost of sales and other budgetary items in a manner commensurate with the relevant legislation and regulation in the territories of operation of GTBO and subject to internal guidelines set from time to time by the Board of Directors. Before joining, Mr. Jones Manulang has experience as Accountant in some private national company and joined GTBO in 2011 as Accounting Manager and as Director of Finance on October 17, 2016.

Octavianus Wenas

Direktur
Director
(kiri | left)

Umur 50, Kompeten dan berorientasi pada hasil serta profesional dengan pengalaman lebih dari 10 (sepuluh) tahun pengalaman bersama GTBO di bidang operasional & proses manajemen, administrasi, melayani klien dan tim manajemen. Berorientasi pada solusi dan pendekatan dengan keterampilan manajemen hubungan yang sangat baik. Keterampilan manajemen waktu yang sangat baik dengan kemampuan yang terbukti untuk bekerja secara akurat dan cepat memprioritaskan, mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan tugas sementara secara simultan mengelola berbagai macam fungsi dari berbagai sumber. Menjabat sebagai Direktur sejak 17 Oktober 2016.

Age 50, Competent and result oriented professional offering over 10 (ten) years of experience in GTBO across Operations & process Management, Administration, Client Servicing and Team Management. Solutions oriented approach with excellent relationship management skills. Excellent time management skills with proven ability to work accurately and quickly prioritize, coordinate and consolidate tasks whilst simultaneously managing the diverse range of functions from multiple sources. Appointed as Director since October 17, 2016.

VISI & MISI | VISION & MISON

Visi

Berusaha untuk menjadi sebuah Perusahaan energi terkait dengan batubara terkemuka di Indonesia dengan model pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan praktek-praktek terbaik dan tata kelola Perusahaan yang baik.

Misi

- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan dengan keuntungan kompetitif dalam persaingan global untuk meningkatkan nilai pemegang saham;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam dan di sekitar daerah operasional kita;
- Melindungi dan melestarikan lingkungan hidup yang mengelilingi pertambangan kita dengan cara yang berkelanjutan;
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh tim operasi kita;
- Berinvestasi dalam usaha yang terkait dengan batubara ke arah integrasi yang mendorong posisi kita.

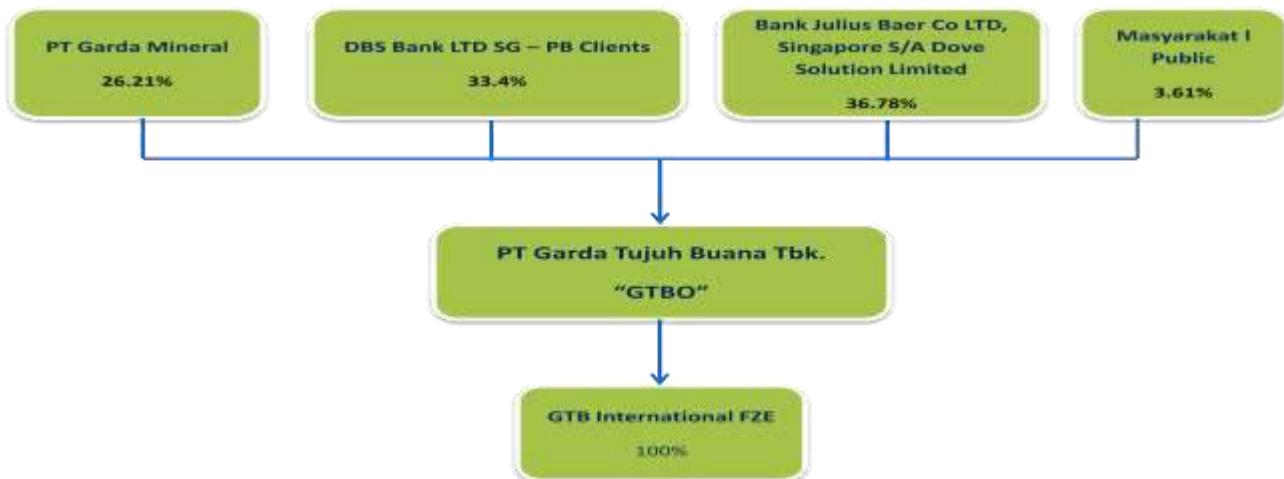
Vision

To strive for a leading coal related energy company in Indonesia with sustainable growth model through adoption of best practice and good corporate governance.

Mission

- *Develop business on sustainable basis with competitive edge in global competition to enhance shareholders value;*
- *Improve public prosperity in and around our operational area;*
- *Protect and preserve the environment surrounding our mines in sustainable manner;*
- *Improve overall welfare of our operating team;*
- *To invest in coal related business towards integration which will enhance our position.*

STRUKTUR PERUSAHAAN | COMPANY'S STRUCTURE



PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan	PT Garda Tujuh Buana Tbk.	Company Name																														
Alamat	Kantor Pusat Head Office Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran Jakarta 12770, Indonesia Telp (62-21) 794 3947 Fax (62-21) 794 2650	Address																														
Tambang Site Seitapa, Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur																																
	Anak Perusahaan Subsidiary GTB International FZE E-Lob Kantor No. E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sarjah Uni Emirat Arab																															
<table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align:left; padding-bottom: 5px;">Bidang Usaha</th> <th style="text-align:left; padding-bottom: 5px;">Pertambangan Batubara Coal Mining</th> <th style="text-align:left; padding-bottom: 5px;">Line of Business</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Website</td> <td>www.gtb.co.id</td> <td>Website</td> </tr> <tr> <td>Email</td> <td>corporate.secretary@gtb-indonesia.com</td> <td>Email</td> </tr> <tr> <td>Pencatatan Saham</td> <td>Bursa Efek Indonesia</td> <td>Listing</td> </tr> <tr> <td>Kode Saham</td> <td>GTBO</td> <td>Ticker Code</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Pendirian</td> <td>10 Juni 1996</td> <td>Establishment</td> </tr> <tr> <td>Modal Dasar</td> <td>Rp. 10.000.000.000.000,-</td> <td>Capital Stock</td> </tr> <tr> <td>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</td> <td>Rp. 250.000.000.000,-</td> <td>Shares Issued and Fully Paid</td> </tr> <tr> <td>Kantor Akuntan Publik</td> <td>Drs Suhartati & Partners Registered Public Accountants Jl. Pinang Raya No. 25 Rawamangun Jakarta 13220, Indonesia</td> <td>Public Accountant</td> </tr> <tr> <td>Biro Administrasi Efek</td> <td>PT Datindo Entrycom Puri Datindo – Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220, Indonesia</td> <td>Shares Registrar</td> </tr> </tbody> </table>			Bidang Usaha	Pertambangan Batubara Coal Mining	Line of Business	Website	www.gtb.co.id	Website	Email	corporate.secretary@gtb-indonesia.com	Email	Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia	Listing	Kode Saham	GTBO	Ticker Code	Tanggal Pendirian	10 Juni 1996	Establishment	Modal Dasar	Rp. 10.000.000.000.000,-	Capital Stock	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp. 250.000.000.000,-	Shares Issued and Fully Paid	Kantor Akuntan Publik	Drs Suhartati & Partners Registered Public Accountants Jl. Pinang Raya No. 25 Rawamangun Jakarta 13220, Indonesia	Public Accountant	Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom Puri Datindo – Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220, Indonesia	Shares Registrar
Bidang Usaha	Pertambangan Batubara Coal Mining	Line of Business																														
Website	www.gtb.co.id	Website																														
Email	corporate.secretary@gtb-indonesia.com	Email																														
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia	Listing																														
Kode Saham	GTBO	Ticker Code																														
Tanggal Pendirian	10 Juni 1996	Establishment																														
Modal Dasar	Rp. 10.000.000.000.000,-	Capital Stock																														
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp. 250.000.000.000,-	Shares Issued and Fully Paid																														
Kantor Akuntan Publik	Drs Suhartati & Partners Registered Public Accountants Jl. Pinang Raya No. 25 Rawamangun Jakarta 13220, Indonesia	Public Accountant																														
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom Puri Datindo – Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220, Indonesia	Shares Registrar																														

Lembaga Penunjang Pasar Modal I Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Berdasarkan hasil keputusan RUPS 28 Juni 2018, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Dra Suhartati & Partners untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018. Akuntan publik yang ditunjuk hanya mengaudit laporan keuangan Perseroan dan tidak ada jasa lainnya yang diberikan kepada Perseroan.

Dra Suhartati & Partners
Jl. Pinang Raya No. 25, Rawamangun
Jakarta 13220, Indonesia

Biaya tahun 2018 : Rp 225.000,000

Notaris

Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Biaya tahun 2018 : Rp 18.000,000

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220,

Biaya tahun 2018 : Rp 49.500,000

Public Accountant

Based on the decision of the AGM, June 28, 2018, the Company appointed Dra Suhartati & Partners to audit the financial statements for fiscal year 2018. The public accountant was appointed only to audit the financial statements of the Company and provided no other services.

Dra Suhartati & Partners
Jl. Pinang Raya No. 25, Rawamangun
Jakarta 13220, Indonesia

Fee 2018 : Rp 225,000,000

Notary

*Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
Kuningan, Jakarta Selatan 12940*

Fee 2018 : Rp 18,000,000

Share Registrar

*PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220,*

Fee 2018 : Rp 49,500,000

BIDANG USAHA PERUSAHAAN I COMPANY'S BUSINESS LINE

PT Garda Tujuh Buana Tbk. ("GTBO") didirikan pada tahun 1996. Perusahaan telah diberi Kuasa Penambangan Eksploitasi. GTBO menangani operasi pengolahan penambangan batubara dan logistik secara terpadu. GTBO melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara yang menambang dan menjual batubara yang bernilai kalori rendah. GTBO telah memastikan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang signifikan dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Lokasi tambang dapat dicapai kira-kira dalam waktu 1 jam perjalanan dengan speed boat dari pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Dalam perkembangannya, luas Kuasa Pertambangan GTBO berubah menjadi 710 Ha berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No 147/K-III/540/2007 tertanggal 26 Maret 2007 tentang pemberian Kuasa Pertambangan Eksploitasi. Disana dinyatakan bahwa luas daerah yang dimiliki GTBO yang awalnya 1.995,003 Ha menjadi 710 Ha (menurun seluas 1.283,003 Ha untuk dikembalikan kepada Pemerintah daerah Kabupaten Bulungan).

Lokasi daerah penambangan batubara adalah di sebelah utara bagian tengah pulau Bunyu yang tidak berpenduduk. GTBO melanjutkan ke tahap produksi setelah menyelesaikan berbagai tahap pembangunan fasilitas dan prasarana produksi. Saat ini, GTBO memproduksi batubara termal yang mengandung abu rendah dan belerang rendah dengan koefisien kalori antara 4.800 kcal/kg sampai 5.100 kcal/kg. Batubara yang diproduksi GTBO akan digunakan sebagai pembangkit listrik di pembangkit listrik batubara baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. GTBO juga mempunyai kemampuan untuk mencampur batubaranya untuk meningkatkan karakteristik mutu dan guna memenuhi permintaan khusus dari pelanggan.

PT Garda Tujuh Buana Tbk (hereinafter shall also be referred to as "GTBO") was established in 1996. GTBO was granted exploitation mining concession. GTBO deals in coal mining processing and logistics operations in an integrated manner. GTBO performs thermal coal mining and is regarded as one of the coal producers, mining and selling low calorific value coal which is adequate to meet the demand of the costumers. The mine location can be reached in about 1 hour trip by speed boat from Tarakan Port, Bulungan Regency, North Kalimantan Province.

In its development, the width of GTBO's KP changed into 710 ha based on Decree of Bulungan Regent number 147/K-III/540/2007 dated 26th March 2007 regarding granting of exploitation mining concession. It is stated that the width of area owned by GTBO that was initially 1,995.003 ha becomes 710 ha (decreasing 1,285.003 ha to be returned to Regional Government of Bulungan Regency).

Location of the coal mining area is in the north middle part of Bunyu Island that is unpopulated. GTBO has proceeded to production stage after completing stage of construction of production facilities and infrastructure. Currently GTBO produces thermal coal containing a low ash and low sulfur content with calorific coefficient between 4,800kcal/kg and 5,100 kcal/kg. Coal produced by GTBO will be used in coal fired power plant both domestically and export markets. GTBO also has the capability to mix its coal to raise the overall quality characteristics and to fulfill specific client requirement.

PROFIL ANAK PERUSAHAAN | COMPANY SUBSIDIARY

Perusahaan mendirikan 1 (satu) Anak Perusahaan dengan 100% kepemilikan oleh GTBO yang bernama GTBO International FZE dengan pendaftaran No. 10462 tanggal 26 Juni 2012 di Uni Emirat Arab. Modal disahkan dan disetor sebesar 25,000 Dirham atau setara US\$ 8,800 atau sebesar Rp 83,898,240. GTBO International FZE beralamat di E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, Uni Emirat Arab. Mr. Anuj Sharma adalah Direktur dari GTBO International FZE. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan perdagangan produk energi batubara, bijih logam & bahan bakar. Sampai dengan saat ini anak perusahaan belum beroperasi.

The company established 1 (one) a subsidiary company with 100% ownership by the GTBO namely GTBO International FZE registered No. 10462 on June 26, 2012 in the United Arab Emirates. The subsidiary has authorized capital and paid up of 25,000 Dirhams or equivalent US\$ 8,800 or Rp 83,898,240 and at E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, United Arab Emirates. Mr. Anuj Sharma appointed as the Director of the GTBO International FZE. The purpose of this company is to trade energy products coal, metal ores & fuel. Up to this now, the subsidiary has not operating yet.

Nama Perusahaan / Name of Company	Bidang Usaha / Core Business	Tahun Beroperasi / Year of Operation	Prosentase Kepemilikan / Ownership Percentage
GTBO International FZE	Perdagangan / Trading	-	100

Susunan Direksi Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2018
adalah sebagai berikut :

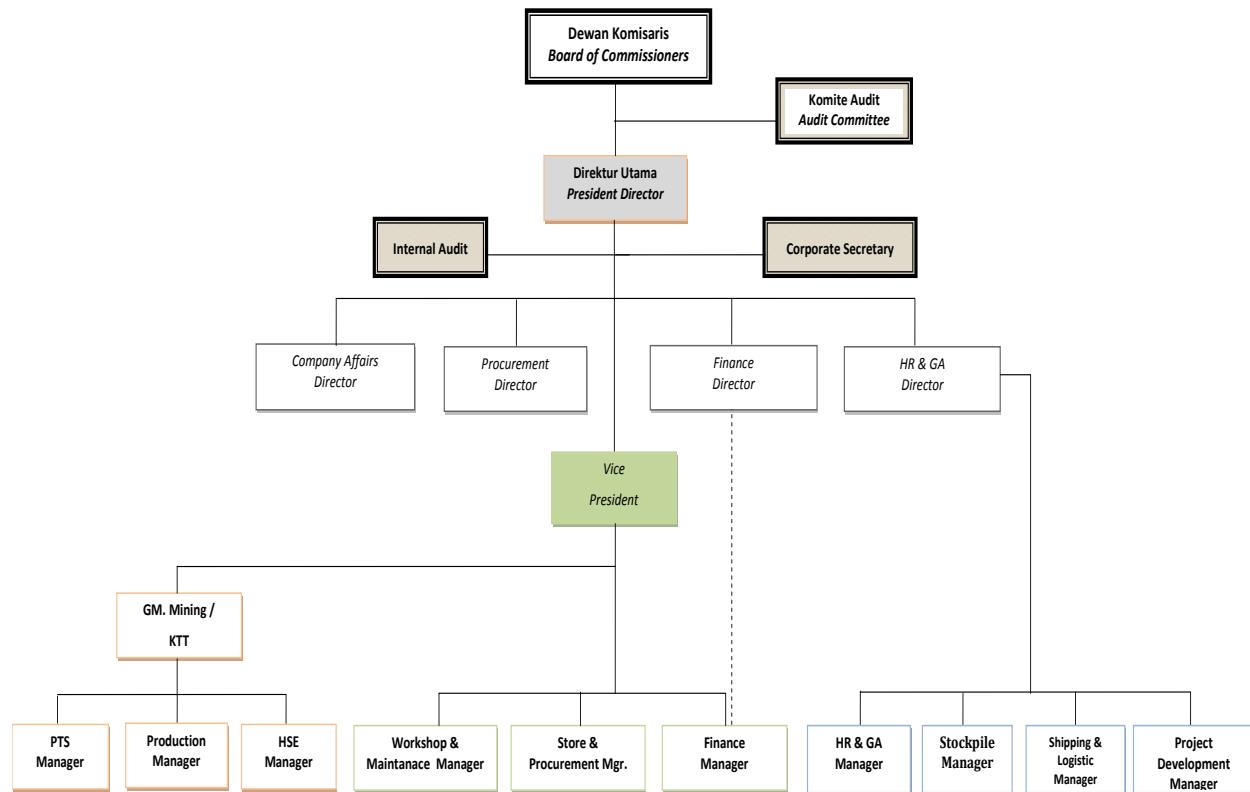
The member of the Company's Board
of Directors as of December 31,
2018 is as follows :

Direksi

Anuj Sharma

Director

STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION STRUCTURE



SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES

Tenaga Kerja

GTBO dicatatkan pada tahun 2009, tetapi ia telah beroperasi sejak tahun 1996. Usaha GTBO telah dibangun berdasarkan standar etika dan nilai-nilai moral yang tinggi. Perusahaan telah berusaha keras untuk memperbaiki organisasi dengan memberikan pelatihan dan pengaturan lebih baik antara kinerja individual dengan kompensasi di mana semua karyawan harus berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka. Pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada nilai-nilai berikut:

- Berpikir ke Depan

Para anggota tim bertujuan untuk mewujudkan peningkatan terus-menerus. Para anggota tim didorong untuk mencari kebijaksanaan, mengambil inisiatif dan bersikap proaktif. Mereka bertujuan untuk berpikir di luar kotak dan berpikir kedepan. Orang menghadapi tantangan baru dengan keberanian untuk menciptakan lingkungan dan budaya inovasi.

Man Power

GTBO is listed in 2009, however it has been operating since 1996. GTBO's business has been built on high ethical standards and moral values. It has also been company's earnest effort to improve the organization by providing training and better alignment of individual performances with compensation which all employees must commit in performing their duties and responsibilities. The development of human resources is based on the following values:

- Cutting Edge

Team members aim for continuous improvement. Team members are encouraged to seek wisdom, take initiatives and be proactive. They aim to think out of box and think ahead. People confront new challenges with courage to create an environment and culture of innovation.

- Kebajikan
Para anggota organisasi harus mempunyai cara yang etis, jujur dan transparan. Mereka dapat dipercaya dan menghargai komitmen. Orang berdisiplin, tekun dan memiliki integritas.
- Kepedulian
Orang harus bersikap terbuka, hangat dan ramah. Mereka harus saling menghormati dan mempunyai empati terhadap sesama rekan kerja dan para pemilik kepentingan.
- Integrasi
Untuk mencari *win-win* solution untuk berbagai masalah, para anggota tim didorong untuk berkolaborasi dengan orang lain dan berkerja sebagai pemain tim. Orang selalu harus mencari nilai sinergi dalam semua kegiatan mereka. Orang harus bersikap jujur dan membangun jaringan yang kuat.

Di GTBO, kemampuannya untuk menerima keuntungan dan mendukung keuntungan kompetitif perusahaan untuk nilai para pemilik kepentingan dan pemegang saham dan menghadapi tantangan di masa depan, sangat bergantung pada kualitas dan semangat para karyawannya.

Pengembangan Pekerja

Untuk semua anggota tim kami, GTBO telah menetapkan standar kecakapan, karenanya, standar tersebut terdiri dari kompetensi inti dan fungsional yang berlaku untuk dewan. Standar tingkah laku adalah semangat GTBO yang ditetapkan sebagai salah satu dari kompetensi inti kami. Untuk melatih, mempertahankan dan mengembangkan segenap keahlian tim kami, GTBO mengalokasi sumber daya yang berlimpah. Saat ini, GTBO sedang mengerjakan program pengembangan karir untuk mempertahankan karyawan yang berharga dan mempersiapkan para pemimpin masa depan.

Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

GTBO memberikan kompensasi yang terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan perusahaan yang sesuai dengan kecakapan masing-masing karyawan. GTBO juga berencana untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan mengumpulkan semua karyawan dan akan meningkatkan keterkaitan karyawan dengan perusahaan.

- Righteousness
Members of the organization have ethical, honest and transparent manner. They are trustworthy and honor commitment. People are disciplined, persistent and have integrity.

- Care
People are open, humane warm and friendly. They are respectful and empathic to other fellow colleagues and to other stakeholders.

- Integration
Look for win-win solution for the problems, members of the team are encouraged to collaborate with others and work as team players. People always seek synergy value in all they do. People are fair and develop strong network.

In GTBO, ability to receive benefits and sustain a competitive advantage for the company's values and interests of the owners and shareholders face the challenges of the future, is very dependent on the quality and morale of the employees.

Workman Development

For all of our team members, GTBO has set competency standards, then, standards consist of core and functional competencies that apply across the board. Behavioral standard is GTBO's spirit which is set as one of our core competencies. To train, retain and develop our team member's skill set, GTBO allocates abundant resources. Currently GTBO is working on career development program to retain valuable employees and prepare future leaders.

Human Resources Welfare

GTBO provides compensation comprising of salary, bonus and company allowances commensurate with the competency of the individual employees. GTBO also plans to undertake activities which will bring together all the employee's attachment with the company

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan 63 (enam puluh tiga) sebanyak karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

As of December 31, 2018, the number employees of the Company and the subsidiaries are 63 (sixty three) employees, with the following composition:

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Hierarchical

Jabatan/Position	31-Des			
	2018		2017	
Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Komisaris / Commissioner	3	-	3	-
Direksi / Director	3	1	3	1
Manajer / Manager	3	-	3	-
Karyawan / Staff	53	-	53	-
	63	1	63	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Pendidikan
Composition of Permanent Employess of the Company and the Subsidiary based on Educational Background

Jenjang Pendidikan Education	31-Des			
	2018		2017	
Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Sarjana / Bachelor	13	1	13	1
Sarjana Muda / Diploma	-	-	-	-
SLTA/Sederajat / High School	50	-	50	-
Lain-lain / Others	-	-	-	-
	63	1	63	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Pusahaan Menurut Kelompok Usia
Composition of Permanent Employess of the Company and the Subsidiary based on Age

Kelompok Usia Age	31-Des			
	2018		2017	
Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
<30 tahun / <30 years	9	-	9	-
31 - 40 tahun/ 31-40 years	41	-	41	-
41 - 50 tahun/ 41-50 years	8	1	8	1
>50 tahun/ >50 years	5	-	5	-
	63	1	63	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Lokasi
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Location

Jabatan/Position	31-Des			
	2018		2017	
Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Bunyu (Site)	59	-	59	-
Jakarta	4	-	4	-
Uni Emirat Arab	-	1	-	1
	63	1	63	1

INFORMASI PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS INFORMATION

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT. Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Composition of GTBO shareholding as of December 31, 2018 based on Indonesian Central Securities Depository (ICSD) and PT Datindo Entrycom as Share Registrar is as follows :

No	NAMA PEMEGANG SAHAM ≥ 5% antara lain : SHAREHOLDERS > 5% are :	SAHAM SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE	STATUS
1	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	834,895,000	33.40	BADAN USAHA ASING
2	BANK JULIUS BAER AND CO LTD, SINGAPORE	819,501,800	32.78	BADAN USAHA ASING
3	PT GARDA MINERALS	655,251,000	26.21	PERSEROAN TERBATAS
		2,309,647,800	92.39	
	PEMEGANG SAHAM ≤ 5% antara lain : SHAREHOLDERS < 5% are :			
4	BANK JULIUS BAER AND CO LTD	100,000,000	4.00	BADAN USAHA ASING
5	BAHANA SEKURITAS FACILITATION	5,588,000	0.22	PERSEROAN TERBATAS
6	CREDIT AGRICOLE (SUISSE) SA SINGAPORE BR	5,486,900	0.22	BADAN USAHA ASING
7	PT ASURANSI JIWA KRESNA	4,973,000	0.20	ASURANSI
8	ALAMSOEDDIN	4,710,000	0.19	PERORANGAN INDONESIA
9	PT PUSAKA UTAMA PERSADA	4,506,000	0.18	PERSEROAN TERBATAS
10	REKSA DANA MRS FLEX KRESNA	4,200,500	0.17	REKSADANA
11	SURYANDY JAHJA	3,575,500	0.14	PERORANGAN INDONESIA
12	UBS AG SINGAPORE S/A MICHAEL STEVEN-2091	3,575,500	0.14	PERORANGAN INDONESIA
13	TIO WIDHYANTO	2,400,000	0.10	PERORANGAN INDONESIA
14	ANDY SURYAJAYA TJHIA	1,750,000	0.07	PERORANGAN INDONESIA
15	MULIYADI (T8079)	1,294,000	0.05	PERORANGAN INDONESIA
16	WENANTO GUNAWAN	1,212,700	0.05	PERORANGAN INDONESIA
17	YULANTI SUSWATI	957,700	0.04	PERORANGAN INDONESIA
18	SUTONO TJONDROSO	879,100	0.04	PERORANGAN INDONESIA
19	IR. DWI HERIYANTO B.	874,000	0.03	PERORANGAN INDONESIA
20	ARDI NANJAYA	834,300	0.03	PERORANGAN INDONESIA
21	SETYA PRATAMA, SE	809,300	0.03	PERORANGAN INDONESIA
22	JOHANIS ANGGORO	692,700	0.03	PERORANGAN INDONESIA
23	OKTAVIANY CAROLINE	688,800	0.03	PERORANGAN INDONESIA
24	LEON CHRISDANA	644,500	0.03	PERORANGAN INDONESIA
25	SUCINAN JAYA	616,800	0.02	PERORANGAN INDONESIA
26	PT ULTRA ASET MANAJEMEN	610,500	0.02	PERSEROAN TERBATAS
27	YUDHA HAWARI	578,200	0.02	PERORANGAN INDONESIA
28	ACHMAD SUTJIPTO	560,000	0.02	PERORANGAN INDONESIA
29	SUTONO TJONDROSO	559,500	0.02	PERORANGAN INDONESIA
30	SATIAWAN	487,300	0.02	PERORANGAN INDONESIA
	153,064,800	6.12		
31	TOTAL PEMEGANG SAHAM LAIN / OTHER SHAREHOLDERS	37,287,400	1.49	
	TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	2,500,000,000	100.00	

Kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 :

Shares Ownership by Commissioners and Directors of the Company as December 31, 2018 :

Nama I Name	Jabatan I Position	Jumlah Saham I Shares	Percentase I Percentage
M.L. Puri	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Pardeep Dhir	Komisaris Commissioner	-	-
Mastan Singh	Komisaris Commissioner	-	-
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama President Director	-	-
Octavianus Wenas	Direktur Director	-	-
Jones Manullang	Direktur Director	-	-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM | SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal <i>Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Nominal / Saham (Rp) <i>Par Value / Share (Rp)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Share</i>	Jumlah Nominal Saham (Rp) <i>Nominal Value of Shares (Rp)</i>
9-7-2009	Penawaran Umum Perdana (IPO)	115	1.834.755.000	210.996.825.000
9-7-2009	Saham Pendiri	100	665.240.000	66.524.000.000
9-7-2009	Penawaran Umum Terbatas I	100	275.213.250	27.521.325.000

INFORMASI HARGA SAHAM | INFORMATION OF SHARES PRICE

Tahun | Year : 2018
 Jumlah Saham Tercatat di Bursa Efek Indonesia | Listed Shares : 2.500.000.000
 Kapitalisasi Pasar | Market Capitalisation 31 December 2018 : Rp595.000.000.000

					Total Market		
	High	Low	Close	Market Capitalization (in Billion Rupiah)	Volume (in share)	Value (in Rupiah)	Freq
Januari	400	158	310	775	65,140	20,020	10,599
Februari	324	282	288	720	6,368	1,924	1,648
Maret	344	260	268	670	7,225	2,098	2,105
April	268	250	256	640	102,302	28,116	650
Mei	396	200	310	775	31,146	9,548	5,945
Juni	426	274	314	785	41,821	15,317	5,760
Juli	366	266	330	825	13,740	4,300	2,894
Agustus	342	300	318	795	7,876	2,516	1,811
September	330	280	298	745	3,696	1,112	1,088
October	310	270	282	705	1,719	497	711
Nopember	310	200	236	590	2,020	524	862
Desember	288	228	238	595	1,467	376	1,033

PERISTIWA PENTING | IMPORTANT EVENTS HIGHLIGHTS 2018

12 Januari 2018

Penjelasan volatilitas perdagangan saham

17 Mei 2018

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2017

17 Mei 2018

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik
Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian 31
Desember 2017

22 Mei 2018

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik
Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS 2018

25 Mei 2018

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 31 Maret
2018

12 Januari 2018

Disclosure of trading volatility

17 May 2018

Information Disclosure to Public regarding Consolidated
Financial Statement of 31 December 2017

17 May 2018

Information Disclosure to Public regarding
Advertisement of Consolidated Financial Statement of
31 December 2017

22 May 2018

Information Disclosure to Public regarding
Advertisement of Announcement of AGM 2018.

25 May 2018

Information Disclosure to Public regarding Interim
Financial Statement of 31 March 2018

8 Juni 2018

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik
Bukti Iklan Panggilan RUPS 2018

8 Juni 2018

Penyampaian Laporan Tahunan 2016

28 Juni 2018

Rapat Umum Pemegang Saham 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. GARDA TUJUH BUANA, Tbk., ("Rapat"), tanggal 28 Juni 2018 telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :

1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dan tidak melakukan pembagian keuntungan dividen kepada Pemegang Saham karena Perseroan membutuhkan dana untuk menunjang operasional pasca penutupan tambang pada tahun buku 2017.
3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Partners selaku Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

29 Juni 2018

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik
Laporan Hasil RUPS 2018

2 Juli 2018

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik
Bukti Iklan Hasil RUPS 2018

12 Juli 2018

Penjelasan volatilitas perdagangan saham

30 Juli 2018

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 Juni 2018

1 Agustus 2018

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik
Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 Juni 2018

8 June 2018

Information Disclosure to Public regarding Advertisement of AGM 2018.

8 June 2018

Submission of Annual Report 2016

28 June 2018

Annual General Meeting of Shareholder 2018

The Annual General Meeting of Shareholders of PT. GARDA TUJUH BUANA, Tbk., ("Meeting"), on June 28, 2018 has adopted the following resolutions:

1. Approved and ratify of the Company's Annual Report including supervisory report of the Board of Commissioners and ratification of the company's consolidated financial statements for financial year of December 31, 2017 and to provide a full release and discharge of the responsibility to members of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision rendered in the fiscal year that ended on December 31, 2017;
2. Approved not to do the allocation of net income for the reserve fund and not to pay dividend to shareholders as the company suffered a net loss in the fiscal year of 2017.
3. Approved the appointment of Public Accountant Office Dra Suhartati & Partners as a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's Financial Report for the financial year ended 31 December 2018, and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements with his appointment.

29 June 2018

Information Disclosure to Public regarding Result of AGM 2018.

2 July 2018

Information Disclosure to Public regarding Advertisement of Result of AGM 2018.

12 July 2018

Disclosure of trading volatility

30 July 2018

Information Disclosure to Public regarding Interim Financial Statement of 30 June 2018

1 August 2018

Information Disclosure to Public regarding Advertisement of Interim Consolidated Financial Statement of 30 June 2018

31 Oktober 2018	31 October 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 September 2018	<i>Information Disclosure to Public regarding Interim Financial Statement of 30 September 2018</i>
19 Nopember 2018	19 November 2018
Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan	<i>Submission of Annual Public Expose Plan</i>
30 Nopember 2018	30 November 2018
Penyampaian Materi Public Expose Tahunan	<i>Submission of Annual Public Expose Material</i>
7 Desember 2018	7 December 2018
Laporan Hasil Public Expose Tahunan	<i>Result of Annual Public Expose</i>

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN OPERASIONAL

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Partners dan disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini, dengan pendapat disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 dan hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kondisi pasar batu bara, penurunan harga batu bara, kenaikan biaya produksi, dan persaingan usaha yang semakin kompetitif merupakan tantangan yang mesti dihadapi oleh Perusahaan dengan terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas seluruh sumber daya yang dimiliki oleh GTBO. Tuntutan lain yang harus dilakukan adalah mengelola resiko yang dihadapi secara dini.

PRODUKSI

Selama tahun 2018, Penjualan sebesar AS\$33,866,859 meningkat 264% dibandingkan dengan penjualan tahun 2017 sebesar AS\$9,314,108.

Persediaan batubara pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 430,101 MT dan 352.301 MT.

KINERJA KEUANGAN

TOTAL ASET

Tahun 2018, total aset GTBO menurun sebesar AS\$ 1,245,918 atau 2.1% dari tahun 2017. Penurunan terbesar pada Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan sebesar AS\$1,280,862 dan Aset pajak tangguhan sebesar AS\$2,223,648. Pada 2018, 11.13% dari total aset Perusahaan merupakan Aset Lancar dan 88.87% merupakan Aset Tidak Lancar.

ASET LANCAR

Aset lancar GTBO di tahun 2018 menjadi AS\$6,480,675, meningkat sebesar AS\$3,156,250 atau 94.94% dari tahun 2017. Peningkatan ini terutama berasal dari Persediaan. Peningkatan atau penurunan pada komponen aset lancar adalah sebagai berikut :

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas pada 2018 naik sebesar

OPERATIONAL REVIEW

Analysis and management discussion below refers to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 were audited by Public Accounting Firm Dra Suhartati & Partners and is presented in this Annual Report, the opinions presented fairly in all material respects, consolidated Statements of Financial Position of the Company and entities dated December 31, 2018 and the consolidated results of their operations and cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Coal market conditions, a decrease in coal prices, rising production costs, and an increasingly competitive business competition is a challenge that must be faced by the Company to continue to improve the efficiency and productivity of all resources owned by GTBO. Another demand that must be done is to manage risk early.

PRODUCTION

During 2018, Sales amounted to US\$9,314,108, an increase of 3610.8% compared with the number of sales in 2016 amounted US\$251,000.

Coal Inventories as of December 31, 2018 and 2017 amounting to 430,101 MT and 352.301 MT respectively.

FINANCIAL REVIEW

TOTAL ASSETS

In 2018, total assets of GTBO decrease by US\$1,245,918 or 2.1% from 2017. The decrease in Deffered exploration and development expenditures in the amount of US\$1,280,862 and Deferred Tax Assets of US\$2,223,648. In 2018, 11.13% of the total assets of the Company's is current assets and 88.87% is non-current assets.

CURRENT ASSETS

GTBO current assets in 2018 was US\$6,480,675, an increase of US\$3,156,250 or 94.94% from 2017. The increase was primarily from Inventories. The increase or decrease in current assets components are as follows:

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in 2018 increase by

AS\$39,704 atau 20.49% dari tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh Penjualan.

US\$39,704 or 20.49% from 2017. This was due to contribution of Sales.

b. Persediaan

Persediaan tahun 2018 meningkat sebesar AS\$2,652,576 atau 101.79% menjadi AS\$5,258,447 dari sebelumnya sebesar AS\$2,605,871 di tahun 2017. Persediaan tersebut berupa batu bara sebesar 430.101 MT.

c. Inventories

Inventories increased in 2018 amounted to US\$2,652,576 or 101.79% to US\$5,258,447 from the previous amount of US\$2,605,871 in 2017. Inventories in the form of coal amounted to 430.101 MT.

d. Uang Muka

Uang muka per 31 Desember 2018 sebesar AS\$8,943 mengalami penurunan sebesar 8.48% atau AS\$829 dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$9,772. Hal ini karena Perusahaan telah menerima barang atau jasa dari uang muka

d. Advances

Advances as of December 31, 2018 is US\$8,943, decreased by 8.48% or AS\$829 compared to the year 2017 amounted to US\$9,772. This is due as company received the goods/services for the advances paid

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka pada 2018 sebesar AS\$348,451 mengalami penurunan sebesar 9.05% atau AS\$34,690 dibandingkan tahun 2017 sebesar AS\$383,140 .Biaya Dibayar Dimuka ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses in 2018 amounted to US\$348,451 has decreased by 9.05% or US\$34,690 compared to the year 2017 amounted to US\$383,140. This prepaid expenses is prepaid expenses to the port authority.

ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar GTBO pada tahun 2018 sebesar AS\$51,738,358 mengalami penurunan AS\$4,402,169 atau 7.84% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$56,140,526. Penurunan ini disebabkan Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan dan Aset pajak tangguhan.

NON-CURRENT ASSETS

GTBO non-current assets in 2018 was US\$51,738,358 decreased by AS\$4,402,169 or 7.84% compared to the year 2017 amounted to US\$56,140,526. This decrease was due to decrease of Deffered exploration and development expenditures and Deferred Tax Assets.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan di tahun 2018 menurun AS\$1,248,490 atau 10.39% menjadi AS\$10,762,271 dibandingkan tahun 2017 sebesar AS\$12,010,760. Total liabilitas 2018 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar AS\$4,605,636 (42.79%) dan liabilitas jangka panjang sebesar AS\$6,156,635 (57.21%). Penurunan terbesar terjadi di Utang Usaha dan Uang Muka Penjualan.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities Company in 2018 decreased by US\$1,248,490 or 10.39% to US\$10,762,271 compared to the year 2017 amounted to US\$12,010,760. Total liabilities in 2018 consist of current liabilities of US\$4,605,636 (42.79%) and non-current liabilities of US\$6,156,635 (57.21%). The largest increase occurred in the Trade Payables Third Parties, Down Payment, Tax Payable, and Accrued Expenses.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 20.12% atau AS\$1,160,344 dari AS\$5,765,980 di tahun 2017 menjadi AS\$4,605,636 di tahun 2018,

CURRENT LIABILITIES

Total current liabilities in 2018 decreased by 20.12% or US\$1,160,344 of US\$5,765,980 in 2017 to US\$4,605,636 in 2018.

a. Utang Usaha Pihak Ketiga

Utang Pihak Ketiga di tahun 2018 sebesar AS\$4,391,508. Utang ini merupakan utang kepada para pemasok Perusahaan yang menurun sebesar AS\$363,080 atau 7.64% dibandingkan 2017 sebesar AS\$4,754,588. Semua utang dengan pihak ketiga merupakan transaksi yang dilakukan

a. Trade Payables Third Parties

Third Parties Payables in 2018 was US\$4,391,508. This payables is owed to the suppliers of the Company decreased by US\$363,080 or 7.64% compared to 2017 of US\$4,754,588. All third-party payables transactions carried out at market prices.

dengan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya Penilaian, dan biaya tongkang.

b. Utang Pajak

Utang pajak pada tahun 2018 meningkat sebesar AS\$61,385 atau 55.08% menjadi sebesar AS\$172,835 dari tahun 2017 sebesar AS\$111,450 22. Peningkatan karena meningkatnya PPh pasal 23 di 2018.

c. Biaya yang masih harus dibayar

Pada tahun 2018, biaya yang masih harus dibayar sebesar AS\$41,293 mengalami penurunan sebesar AS\$3,649 atau 8.12% dari tahun 2017 sebesar AS\$44,924 terutama disebabkan menurunnya biaya karyawan.

LIBILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1.41% atau AS\$88,145 menjadi AS\$6,156,635 dibandingkan tahun 2016 sebesar AS\$6,244,780 80. Penurunan ini disebabkan Pinjaman Sementara - Pihak Berelasi dari AS\$1,312,601 di tahun 2018 menjadi AS\$1,430,338 di tahun 2017 dan penyisihan untuk rehabilitasi tambang.

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan di tahun 2018 meningkat 0.01% atau sebesar AS\$2,571 menjadi AS\$47,456,762 dibandingkan tahun 2017 sebesar AS\$47,454,191. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo laba karena Perusahaan memperoleh laba di tahun 2017.

PENJUALAN

Selama tahun 2018, GTBO membukukan Penjualan sebesar AS\$33,886,859 atas penjualan 2,075,405 MT dibandingkan dengan 866.254 MT selama tahun 2017 senilai AS\$9,314,108. Peningkatan Penjualan disebabkan telah produksi kembali dan mayoritas penjualan adalah ekspor.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan merupakan biaya-biaya yang secara langsung berkaitan dengan pertambangan batubara misalnya biaya solar, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan, transportasi, royalti, dll. Beban pokok penjualan yang dikeluarkan selama 2018 sebesar AS\$23,702,565 meningkat AS\$15,364,984 atau 184.29% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$8,337,582. Realisasi beban pokok penjualan 2017 tersebut adalah sebesar 69.95% dari penjualan 2018.

Trade payables is related to the purchase of spare parts, the design of the survey, the cost of assessment, and the cost of the bargeing

b. Tax Payables

Tax payables in 2018 increase by US\$61,385 atau 55.08% to US\$172,835 from the year 2016 amounted to US\$111,450. The increase is due to income tax article 23 in 2018.

c. Accrued Expenses

In 2018, accrued expenses of US\$41,293, decreased of US\$3,649 atau 8.12% from 2017 of US\$44,924 primarily due decrease of employee cost.

NON-CURRENT LIABILITIES

Total non current liabilities in 2018 decreased by 1.41% or US\$88,145 to US\$6,156,635 compared to the year 2017 amounted to US\$6,244,780. This decrease was due to Temporary Loan - Related Party is US\$1,312,601 in 2018 compare to US\$1,430,338 in 2017 and provision for mine rehabilitation.

EQUITY

The Company Equity in 2018 increased 0.01% or US\$2,571 to US\$47,456,762 compared to the year 2016 amounted to US\$47,454,191. The increase was primarily due to an increase of retained earnings because the Company make profit 2017.

SALES

During the year of 2018 GTBO sales was US\$33,886,859 for the sale of 2,075,405 MT as compared to 866.254 MT during the year of 2017 amounted US\$9,314,108. The increase of Sales was due start production again and all sales were export sales.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold are costs that are directly related to coal mining for example the cost of diesel fuel, labor costs, maintenance costs, transportation, royalties, etc. Cost of goods sold incurred during 2018 amounted US\$23,702,565 increased by US\$15,364,984 or 184.29% compared to the year 2017 amounted to US\$8,337,582. The realization of cost of sales in 2016 amounted to 69.95% of sales in 2018.

LABA BRUTO

Laba Bruto di tahun 2018 sebesar AS\$10,184,294 dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar AS\$976,527.

GROSS PROFIT

Gross Profit in 2018 amounted US\$10,184,294 compare to US\$976,527 in 2017.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar AS\$3,425,565 atau 318.22% menjadi AS\$(4,502,029) dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar AS\$(1,076,464). Hal ini terjadi terutama karena peningkatan produksi batubara.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses increased by US\$3,425,565 or 318.22% to US\$(4,502,029) compared to the year 2017 amounted to US\$(1,076,464).. This was largely due to increasing production of coal.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Perusahaan membukukan Laba Sebelum Pajak Penghasilan di tahun 2018 sebesar AS\$2,303,784 dibandingkan sebesar AS\$41,797 di tahun 2017. Laba diperoleh karena perusahaan telah produksi batubara lagi.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

The company posted a Profit Before Income Tax in 2018 amounted to US\$2,303,784 compared to US\$41,797 in 2017. The profit due that Company has start producing coal again.

LABA BERSIH KOMPREHENSIF

Perusahaan membukukan Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan 2018 sebesar AS\$2,260,468 dibandingkan sebesar AS\$33,612 di tahun 2017.

COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT FOR THE YEAR

The company posted a Comprehensive Total Profit For The Year of US\$2,260,468 in 2018, compare to 2017 amounted US\$33,612.

LABA PER SAHAM

Laba per saham untuk tahun 2018 adalah AS\$0.00009290 sedangkan di tahun 2017 sebesar AS\$0.0000134.

EARNING PER SHARES

The EPS for the year of 2018 was US\$0.00009290 as compared to US\$0.0000134 in 2017.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Laba Bruto sebesar AS\$10,184,294 dan Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan sebesar AS\$2,260,468. Berproduksinya kembali dan Penjualan yang bagus memberikan kontribusi pada keuntungan Perusahaan, sedangkan penurunan pada beban lain-lain mengurangi beban biaya Perusahaan.

PROFITABILITY

In 2018, The Company experienced a Gross Profit of US\$10,184,294 and a Comprehensive Total Profit For The Year of US\$2,260,468. Reproduction and Good Sales contribute to the Company's profits, while reductions in other expenses reduce the Company's costs.

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI

Penerimaan hasil operasi selama tahun 2018 adalah hasil dari penjualan batubara sebesar AS\$33,026,103 dan tidak ada penerimaan dari bunga. Sedangkan kas keluar dari aktifitas operasi terbesar adalah pembayaran ke pemasok dan karyawan sebesar AS\$(33,011,892)

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash inflow from operations for 2018 is the result of coal sales of US\$33,026,103 and there is no revenues from interest. Cash outflow from operating activities are payments to suppliers and employees of US\$(33,011,892)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Total arus kas dari kegiatan investasi di tahun 2018 tidak ada.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

There was no cash flow from investing activities in 2018

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak memperoleh dana dari aktivitas pendanaan.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

During 2018, the Company did not acquire any funding activities.

PROSPEK USAHA | BUSINESS PROSPECT

Berbagai analisa dan *outlook* perekonomian telah dirilis. Sebagian besar analis memperkirakan perekonomian di tahun 2018 akan menemui beberapa hambatan dan belum ada kepastian apakah harga kenaikan harga batubara akan stabil atau stagnan atau kembali menurun.

Di balik negatifnya kinerja industri batubara selama 3 tahun terakhir menjadi tahun yang penuh gejolak, menantang, dan pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia yang masih melambat. Peristiwa ini memiliki efek mendalam pada permintaan & *margin outlook* untuk produk industri di seluruh dunia. Fluktuasi harga dan penurunan permintaan batu bara khususnya pasar Tiongkok masih terjadi di tahun 2018. Di dalam negeri, peristiwa politik dan kenaikan harga BBM menjadi pemicu kenaikan biaya produksi batu bara.

Pertanyaan besar adalah apakah tren yang akan terjadi pada tahun 2019. Kami yakin bahwa kita telah melalui masa sulit terutama dalam hal harga. Selama tahun 2018, produsen melakukan konsolidasi, harga terendah dan tertinggi telah terjadi. Perkiraan dan optimisme kami untuk tahun 2019 adalah berdasarkan perkembangan global akan mendorong peningkatan konsumsi dan impor batu bara dekade mendatang. Pendorong utama dari tren ini adalah permintaan listrik yang terus meningkat. Kita harus memahami bahwa lebih dari 60% dari populasi dunia belum memiliki listrik yang memadai atau bahkan tidak memiliki akses listrik, jadi, energy dan akan tetap menjadi dasar bagi kemajuan dan peradaban. Mengutip dari Bank Dunia: peningkatan peningkatan konsumsi energy sebanyak 10 (sepuluh) kali lipat di negara berkembang akan memperpanjang harapan hidup dari setiap penduduk sebanyak 10 (sepuluh) tahun. Air bersih, makanan sehat, kebersihan, dan perawatan medis, semuanya mustahil dicapai tanpa pasokan energi yang dapat diandalkan.

Sebagai perbandingan sumber energi, batu bara tetap merupakan sumber energy termurah walaupun jika harga minyak turun mencapai US\$35-40. Batu bara merupakan sumber energy yang mudah digunakan dan secara teknologi sudah terbukti sehingga bagi pembangkit listrik masih memilih penggunaan batu bara dibandingkan gas. Dalam waktu 20 (dua puluh) tahun mendatang akan ada pembangkit listrik tenaga batu bara sebanyak 858 GW di Cina dan 243 GW di India. Bahkan Amerika Serikat, yang rencananya akan membuat carbon free dan mengganti dengan shale oil dan shale gas, saat ini masih menggunakan batu bara untuk pembangkit listrik berkapasitas 100 GW. Diperkirakan sampai dengan tahun 2017, pembangkit listrik berkapasitas 280 GW sedang dibangun dan

Various economic analyses and outlooks have been released. Many analysts predict that the global economy in 2018 will face a number of obstacles while there remains no clear sight of a rebound in coal price, or whether it would stagnate or worse, slide further down.

Behind the negative performance of the coal industry over the last 3 years has been a tumultuous, challenging, and economic growth throughout Asia that is still slowing. This event has a profound effect on demand & outlook margins for industrial products worldwide. Price fluctuations and falling demand for coal, especially the Chinese market, still occur in 2018. Domestically, political events and rising fuel prices trigger an increase in coal production costs.

The big question is what the trend will be in 2019. We are sure that we have reached the trough in terms of prices. During the year of 2018, markets will witness continued producer consolidation, the prices with both upside and downside being limited would prevail. Our forecast and the cautious optimism for 2019 is based on our view that the unchanged global developments that will inevitably lead to significantly greater coal consumption and imports in the coming decades. The main driver of this trend is the constantly rising demand for electricity. We have to understand that more than 60% of the world population have either inadequate or no access to electricity, so, power is and will remain the basis for civilization and progress. To quote the World Bank: a tenfold increase in power consumption in a developing country would extend the life expectancy of every inhabitant by ten years. Clean water, healthy food, good hygiene, medical care – all of this is impossible without a reliable, nationwide energy supply.

For comparison source of energy, coal remains the cheapest energy source even if the price of oil dropped to US\$ 35-40. Coal is a source of energy that is easy to use and it has been technological proven that power plants still use coal than gas. Within the next 20 years there will be a coal-fired power plants in China as much as 858 GW and 243 GW in India. Even the United States, which plans to make carbon free and replace with shale oil and shale gas, currently still use coal for power plants with a capacity of 100 GW. Power plants for an estimated 280 GW are under construction and an additional 190 GW are planned, all by 2017. Even if some of these power plants will replace existing capacities, we can assume that coal consumption will increase by 1.4 billion tons in the coming years.

tambahan 190 GW sedang direncanakan. Bahkan jika beberapa pembangkit listrik baru ini akan menggantikan kapasitas yang ada, diasumsikan bahwa konsumsi batu bara akan meningkat sebesar 1,4 juta ton di tahun-tahun mendatang.

Peningkatan terbesar akan terjadi di India dan Tiongkok, dimana diperkirakan pembangkit listrik dengan kapasitas sekitar 210 GW akan beroperasi pada 2017. Negara-negara ini tidak memiliki produksi batubara domestik yang cukup sebagai bahan bakar pembangkit listrik, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa permintaan global akan naik. Import batubara termal impor India diperkirakan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan konsumsi energi per kapita menjadi sekitar 778 kilowatt-hour (kWh), setara dengan sekitar 30 persen dari rata-rata global sebesar 2,600 kWh. Sementara itu Tiongkok juga memiliki cerita yang sama, di tahun 2012 mengimport 233 juta ton batubara. Tren ini akan terus berlanjut, meskipun pertumbuhan impor ke Tiongkok akan melambat. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang, permintaan batubara di seluruh dunia akan meningkat hingga mencapai di atas 9 miliar ton dari sebesar 7,6 miliar ton pada 2013.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan terus mengembangkan dan menambah pembangkit listrik berteknologi batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembangkit listrik sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia.

Pasar ekspor ke India memiliki potensi yang sangat menjanjikan. Elektrifikasi di India yang mayoritas menggunakan batubara menjadi potensi bagi Perseroan untuk terus menjadikan India sebagai pasar utama ekspor.

Untuk pasar dalam negeri, ada potensi yang sangat menjanjikan dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan khususnya upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan rasio elektrifikasi sampai dengan 99% pada tahun 2024 yang tentu akan membutuhkan sumber-sumber pembangkit listrik yang tidak sedikit. Secara total sampai dengan tahun 2024 Indonesia akan membutuhkan 70 MW untuk memenuhi rasio elektrifikasi yang ditargetkan.

Berdasarkan data tersebut, PLN akan meningkatkan rasio elektrifikasi hingga mencapai 97,8% pada tahun 2022. Total dibutuhkan daya kurang lebih 60 gigawatt, dimana sebesar 38 gigawatt menggunakan tenaga batubara.

The biggest increase will be in India and China where, power plants with approximately 210 GW will become operational by 2017. None of these countries have enough domestic Coal production to fuel these facilities, so it is inevitable that global demand will rise. India's thermal coal imports are expected to continue to rise in coming years as it races to increase its per-capita power consumption of about 778 kilowatt-hour (kWh), equivalent to about 30 percent of the global average of 2,600 kWh. While China which imported 233 million tons of Coal in 2012 have the same kind of story. This trend will continue, albeit that import growth is expected to slow in China. In the next 4 (four) years alone, worldwide demand for coal will increase to over 9 billion tons from current 7.6 billion tons in 2013.

India and China are the countries that will continue to develop and add coal-fired power plants, but production of coal domestically are inadequate or not in accordance with the needs of the power plant so that it will still require imported coal mainly from Indonesia.

The export market to India is very potential. Electrification in India that the majority of coal use becomes a potential for the Company to continue to make India as the main export market.

For the domestic market, there is a very promising potential in the next few years of the year especially the Indonesian government's efforts to increase the electrification ratio up to 99% by 2024 which will require a lot of power generation resources. In total up to 2024 Indonesia will need 70 MW to meet the targeted electrification ratio.

Based on such data, PLN will increase electrification ratio up to 97.8% by 2022. There will in total be a demand of power around 60 gigawatts, out of which 38 gigawatts will have to be supplied by coal.

Bagi Perusahaan, walaupun keadaan pasar batu bara sedang dalam kondisi kurang kondusif namun dengan melihat potensi peningkatan permintaan batu bara sebagai sumber energi di masa mendatang khususnya perbaikan kondisi pasar India sebagai target pasar ekspor GTBO, manajemen GTBO optimis akan kelangsungan dan perkembangan usaha GTBO di masa mendatang.

For the Company, although the state of the coal market are still in unfavorable conditions, but by looking at the potential increase in demand for coal as an energy source in the future, especially the improvement of the Indian market as a target export markets, management GTBO optimistic about the survival and development of the Company in the future.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL | INFORMATION AND MATERIAL FACT

Tidak ada

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR I MARKETING AND MARKET SHARE

Wawasan yang baik dan pengalaman, telah memberikan GTBO keunggulan kompetitif untuk menembus pasar India. Kombinasi pengetahuan pasar dan harga yang kompetitif, GTBO optimis mampu menembus pasar dan menjadi pemasok yang baik di India dan Asia Tenggara.

Good insight and experience in India market, has given GTBO a competitive advantage to penetrate the market. Combination of market knowledge and competitive pricing, GTBO is optimistic to be able to penetrate the market and be a good supplier in India and South East Asia.

KEBIJAKAN DIVIDEN I DIVIDEN POLICY

Perusahaan memberikan perhatian terhadap hak-hak pemegang saham tanpa mengorbankan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan terkait dividen Perusahaan, antara lain, mengalokasikan laba bersih yang diperoleh pada tahun fiskal ini sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi masa depan dalam keputusan dividen.

Company is trying to pay attention to the rights of the shareholders without compromising the Company's financial condition. Corporate dividend decision associated with, among others, the net income earned in the fiscal year, the Company to allocate liability reserve fund in accordance with the applicable rules and the Company financial condition. In addition, the Company is also considering the future growth and expansion plans in the dividend decision.

GTBO menggunakan pendapatan atau laba ditahan perusahaan sebagai sumber dana untuk membiayai pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, GTBO tidak membagikan dividen pada tahun 2018. Perusahaan menggunakan sepenuhnya atau 100% untuk dana cadangan.

GTBO use the Company retained net income or retained earnings as a source of funds to finance the Company growth. Therefore, GTBO does not distributed dividend in 2018. The Company uses entirely or 100% for the Company compulsory reserve.

TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI I TRANSACTION ON RELATED PARTIES

Pada tahun 2014, Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi yang sesuai dengan definisi Pihak Berelasi yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi" yaitu dengan PT Garda Minerals selaku pemegang saham Perusahaan sebesar 26.21%. PT Garda Minerals pada tanggal 8 Desember 2014, menyetujui saldo pinjaman sebesar AS\$ 1.067.478 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2017. Pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

In 2014, the Company has no transaction with related parties in accordance with the definition of related parties set out in Capital Market Law and SFAS No. 7 "Related Party Disclosure" namely the PT Garda Minerals as shareholders of 26.21% of the Company. PT Garda Minerals on December 8, 2014, approved a loan balance of US\$ 1,067,478 with a term until December 31, 2017. This loan will not be charged interest until the date of repayment.

Pinjaman Sementara – Pihak Berelasi per 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$1,312,601. Jumlah pinjaman tersebut berubah karena selisih kurs dan Perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar AS\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

Temporary loan as of December 31, 2018 amounted US\$1,312,601. The loan amount changes due to foreign exchange rate and the Company received the loan from PT Garda Minerasl amounted to US\$40,193 on May 7, 2015.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan"
- Properti Investasi" Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the company, are as follows:

- The amendments to SFAS 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 13 "Investment Property regarding Transfers of Investment Property"
- The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets"
- The amendments to SFAS 46 "Income Taxes regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- The amendments to SFAS 53 "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- The amendments to SFAS 67 "Disclosure of Interest in Other Entities"
- SFAS "Agriculture"

TATA KELOLA PERUSAHAAN I GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) , manajemen GTBO berserta seluruh jajarannya berkomitmen untuk selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara umum dalam setiap kegiatan bisnisnya. GTBO memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan harapan akan memberikan dampak positif dalam perkembangan usaha, memperkuat kemampuan bersaing dan secara kelanjutan diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja GTBO.

Prosedur di bidang tata kelola perusahaan (GCG) telah diterbitkan Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perusahaan memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan GCG diseluruh aspek operasional.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola GTBO terdiri dari organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, organ Perusahaan mempunyai kedudukan sama, namun mempunyai kewenangan yang berbeda. Kewenangan ketiga organ tersebut diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sedangkan khusus RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki kedua organ lainnya.

Saat ini, Dewan Komisaris baru dilengkapi perangkat Komite Audit, sedangkan komite-komite lain belum dibentuk. Direksi dilengkapi antara lain dengan Audit Internal dan Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun sekali dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh kedua organ lainnya antara lain meminta pertanggung jawaban pengelolaan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perusahaan, menentukan besarnya kompensasi para Komisaris dan Direktur, menilai kinerja Perusahaan selama tahun fiskal melalui sejumlah evaluasi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menunjuk akuntan publik, dan memutuskan jumlah penggunaan laba Perusahaan.

In the application of Good Corporate Governance (GCG), GTBO management along with all the staff are committed to always try applying the general principles of good corporate governance in all its business activities. GTBO holds the principles of GCG in the hope will have a positive impact on business development, strengthening its ability to compete and continuation is expected to improve the performance of GTBO.

Procedures in the field of GCG has been issued by the Company in order to ensure that all Commissioners, Directors, and Company Employees have the same perception in implementing good corporate governance throughout the operational aspects.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The structure of GTBO governance consisting of Company organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the Company organs have the equal position, but have different authority. The three organs of authority are set out in the Articles of Association of the Company. Specifically regarding General Meeting of Shareholder has the authority that is not owned by the two other organs.

Currently, the Board of Commissioner has equipped with a supporting organ that is the Audit Committee, while other committees have not been established. The Board of Directors is equipped with the Internal Audit and Corporate Secretary.

GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

GMS consists of the Annual General Meeting held once a year and Extraordinary General Meeting which can be done at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. As mentioned previously, the GMS has the authority that is not owned by the other organs, among others, hold accountable to the management of the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, determine the amount of compensation the Commissioners and Directors, assessing performance company for the fiscal year through a number of evaluations, approve amendment of the Article of Association, approval of the Annual Report, appoint a public accountant, and decide the amount of use of the Company's profits.

Dalam tahun 2018, GTBO telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018 dengan agenda rapat sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018 dan penetapan honorariumnya

Rapat dihadiri oleh Para Pemegang Sahan dan Kuasa Pemegang Saham sebanyak 1.490.292.900 saham atau mewakili 59.61% dari seluruh saham sebanyak 2.500.000.000 yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

RUPS Tahunan tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut :

1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dan tidak melakukan pembagian keuntungan dividen kepada Pemegang Saham karena Perseroan mengalami kerugian bersih pada tahun 2017.
3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Partners selaku Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai pengawas serta tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai penanggung jawab atas Pengelolaan Perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana yang diamanatkan Anggaran Dasar Perusahaan.

In 2018, GTBO has held its Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2018 with the following agenda:

1. *Approval of Annual Report, including approval of The Supervisory Report of Board Commissioners and approval of Financial Report of the company accounting year 2017;*
2. *The determination of the use of net profit of the company accounting year 2017;*
3. *The determination of public accountant to audit the financial statements of the company accounting year 2018 and the determination of honorarium.*

Meeting was attended by Shareholders and Proxy Shareholders as many as 1.490.292.900 shares, representing 59.61% of the total 2,500,000,000 shares that have been issued and fully paid by the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders has adopted the following resolutions:

1. *Approved and ratify of the Company's Annual Report including supervisory report of the Board of Commissioners and ratification of the company's consolidated financial statements for financial year of 2017 and to provide a full release and discharge of the responsibility to members of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision rendered in the fiscal year that ended on December 31, 2017;*
2. *Approved not to do the allocation of net income for the reserve fund and not to pay dividend to shareholders as the company suffered a net loss in the fiscal year of 2017.*
3. *Approved the appointment of Public Accountant Office Dra Suhartati & Partners as a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's Financial Report for the financial year ended 31 December 2018, and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements with his appointment.*

ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as the supervisory and the duties and responsibilities of the Board of Directors as responsible for management of the Company in accordance with their respective functions as mandated by the Articles of Association.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris tidak diperbolehkan turut serta dalam pengambilan keputusan secara operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter peres* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen berperan dalam pengawasan dan bertindak untuk menjaga kepentingan pemegang saham minoritas. Saat ini, GTBO memiliki 1 Komisaris Independen.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (kali) dalam 6 (enam) bulan atau setiap saat diminta seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat diusahakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka ditempuh melalui mekanisme pemungutan suara di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 25 Juni 2015 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Komisaris sebagai berikut :

Nama / Name

1. M.L. Puri
2. Pardeep Dhir
3. Mastan Singh

Untuk melaksanakan mandatnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat maupun pembahasan melalui surat elektronik sesuai keperluan. Rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is collectively responsible to the shareholders and has the obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the Company implement good corporate governance at all levels of the organization.

Board of Commissioners are not allowed to participate in operational decision making. The position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. Commissioner tasks as primus inter Peres is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. In the Company's Articles is mentioned throughout the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner plays a role in monitoring and acting to safeguard the interests of minority shareholders. Currently, GTBO have 1 Independent Commissioner.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meeting held at least one in 6 (six) months or at any time requested one or more members of the Board of Commissioners. The quorum of meeting of BOC is achieved if more than half the members of the Board of Commissioners are present or represented by power of attorney to other Commissioner. Meeting decision sought by way of deliberation. If consensus is not the case, then taken through a voting mechanism among the members of the Board of Commissioners who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative votes of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting.

Board of Commissioners by the Annual General Meeting held on June 25, 2015 consist of 3 (three) members are as follows:

Jabatan / Position

- Komisaris Utama / President Commissioner
Komisaris / Commissioner
Komisaris / Commissioner

In order to carry out its mandate, the Board of Directors holds meetings or discussion through e-mail as required. Meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat.

Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Komisaris dalam rapat tahun 2018:

Anggota I Member of BOC	Posisi I Position	Jumlah Meeting I Number of Attended Meeting
M.L. Puri	President Commissioner	3
Pardeep Dhir	Commissioner	6
Mastan Singh	Commissioner	6

RENUMERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris terdiri dari 3 (tiga) anggota, 1 (satu) mewakili pemegang saham, 1 (satu) adalah komisaris independen, dan 1 (satu) adalah profesional. Karena posisi ini non-eksekutif sehingga kompensasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris berdasarkan waktu mereka yang digunakan di GTBO. Jumlah yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris adalah sesuai dengan standar industri dan ditinjau secara berkala oleh pemegang saham.

NILAI RENUMERASI DEWAN KOMISARIS 2018

Gaji dan Tunjangan AS\$52,500

DIREKSI

TUGAS POKOK DIREKSI

Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional Perusahaan secara hati-hati, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan visi, misi, nilai Perusahaan dan tujuan Perusahaan. Direksi, baik secara perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat dan memiliki pertimbangan secara menyeluruh dalam menjalankan tugas mereka untuk menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Tugas pokok Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah :

- a. Tercapainya sasaran Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan;
- b. Terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern dan Fungsi Manajemen Risiko.

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas terlaksananya Good Corporate Governance (GCG). Untuk mencapai tugas pokok tersebut di atas, Direksi dalam operasional sehari-hari saling membagi tugas masing-masing sebagai berikut :

In 2018, Board of Commissioners had 6 (six) meetings.

The table below shows the attendance of each Commissioner member at 2018 meetings:

RENUMERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners comprises of 3 (three) members with 1 (one) representing the shareholders, 1 (one) independent commissioner, and 1 (one) is professional. As these positions are non-executive so the compensations paid to the Board of Commissioners is based on their time sought by GTBO. The amount paid to Board of Commissioners is in line with industry standards and is reviewed regularly by shareholders.

REMUNERATION VALUE OF COMMISSIONERS 2018

Salary and Allowances US\$52,500

DIRECTORS

DUTIES OF DIRECTORS

The primary responsibilities of the Board of Directors is to run the Company's operations carefully, in accordance with applicable regulations and in line with the vision, mission, values of the Company and objectives of the Company. Directors, either individually or collectively, must act appropriately and have a thorough consideration in carrying out their duties to avoid circumstances that may cause conflict of interest.

The main responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Article of Association are :

- a. *The achievement of the company's target is based on the intent and purpose, vision and mission as well as the Long-Term Plan of the Company and is responsible for the operations of the Company;*
- b. *Implementation of management and control of the Corporate Secretary function, Internal Audit function and Risk Management Function.*

In addition, the Directors are also responsible for the implementation of Good Corporate Governance (GCG). To achieve basic tasks mentioned above, the Board of Directors in the daily operations share their tasks as follows:

Nama / Name	Posisi / Position	Tanggung Jawab / Responsibilites
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama / President Director	Executive Head
Jones Manulang	Direktur / Director	Finance
Octavianus Wenas	Direktur / Director	HRGA & Corporate Affairs, Operation & Production

Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 17 Oktober 2016 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Direksi sebagai berikut :

- | Nama / Name |
|-----------------------------|
| 1. Ratendra Kumar Srivastva |
| 2. Jones Manulang |
| 3. Octavianus Wenas |

Board of Directors by the Annual General Meeting held on October 17, 2016, consist of 3 (three) members are as follows:

Jabatan / Position
Direktur Utama / President Director
Direktur / Director
Direktur / Director

RAPAT DIREKSI

Kuorum Rapat Direksi jika lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Direksi lainnya. Keputusan rapat diambil secara mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat. Jika terdapat angota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda dengan keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah/notulen rapat.

Setiap kali rapat diselenggarakan, dibuat daftar hadir yang ditanda tangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir dan notulen yang dibuat oleh Corporate Secretary. Notulen rapat yang telah ditanda tangani oleh Direksi yang hadir dalam rapat, didistribusikan kepada seluruh Direktur dan bila perlu kepada unit kerja yang terkait dengan keputusan rapat.

Rapat Direksi GTBO diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam seminggu atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pada umumnya, rapat dijadwalkan untuk membicarakan laporan keuangan triwulan, tetapi rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu. Ketika pembahasan dilakukan melalui sirkulasi surat elektronik, anggota Dewan Komisaris ditembuskan untuk di ketahui mereka. Pada tahun 2018, Direksi mengadakan 11 (eleven) rapat. Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat 2018 :

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The quorum of Board of Directors Meeting achieved if more than half the members of the Board of Directors present or represented by power of attorney to other Directors. Decisions are taken by consensus meeting. If consensus is not the case, then a vote among members of the Board of Directors who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative vote of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting. If there are members of the Board of Directors who have a different opinion with the decisions made, the opinion must be included in the minutes of the meeting.

Every time the meeting was held, made a list of attendance signed by all participants who attended the meeting and the minutes were made by the Corporate Secretary. Minutes of the meeting signed by the Directors attended at the meeting, distributed to all directors and if necessary to the work units associated with the decision of the meeting.

GTBO Directors Meeting held at least 1 (one) time in a week or any time when deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners to mention the things that will be discussed.

Generally, meetings are scheduled to consider quarterly financial results, but meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time. When a discussion was conducted through e-mail circulation, members of Board of Commissioners were carbon-copied for their awareness. In 2018, there were 11 (eleven) meetings. The table below shows the attendance of each member at 2018 meetings:

Anggota Direksi / Members of Board of Directors	Jumlah Rapat / Number of Meeting Attended
R.K. Srivastva	President Director 10
Jones Manulang	Director of Finance 11
Octavianus Wenas	Director of Human Resources General 11
	Affairs & Corporate Affairs

RENUMERASI DIREKSI

RENUMERATION OF DIRECTORS

Ketentuan umum:

1. Kebijakan renumerasi anggota direksi GTBO saat ini (“kebijakan”) telah dibangun sesuai dengan prosedur internal GTBO. Kebijakan ini adalah dokumen pengaturan internal dari Perusahaan yang menetukan persyaratan dan tata cara pembayaran renumerasi dan kompensasi kepada anggota Direksi perseroan.
2. Prinsip kunci dari kebijakan:
 - Interelasi renumerasi dengan tingkat kualifikasi pribadi dan masukan dalam hasil kegiatan perseroan, pemenuhan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas untuk memenuhi kepentingan Perusahaan dan pemegang saham;
 - Kesederhanaan dan transparansi sistem renumerasi;
 - Komitmen untuk mencapai kualitas pekerjaan yang tinggi.

TATA CARA PERSYARATAN UNTUK PEMBAYARAN RENUMERASI KE ANGGOTA DIREKSI :

1. Renumerasi tidak akan diberikan kepada anggota direksi Perusahaan yang ditunjuk atas nama pemegang saham perseroan.
2. Renumerasi diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen untuk pelaksanaan tugas mereka sebagai anggota direksi perseroan.
3. Persetujuan jumlah dan persyaratan renumerasi yang akan diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen berada di dalam kewenangan dewan komisaris perseroan.
4. Jumlah renumerasi kepada direktur Perusahaan ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan saat diajukan oleh direksi Perusahaan dan rekomendasi dari direktur Perusahaan yang berwenang memberikan rekomendasi pada kebijakan, struktur dan jumlah renumerasi untuk diberikan kepada Direktur Perseroan.
5. Direksi, ketika menimbang renumerasi untuk dibayarkan kepada Direktur Perseroan, akan mempertimbangkan kinerja dari tanggung jawabnya, kinerja perseroan, dan juga renumerasi kepada tenaga kerja pada Perusahaan lain dengan jenis dan

General Provisions:

1. The present Policy of Remuneration of the Members of the Board of Directors of GTBO (the “Policy”) has been developed in accordance with the internal procedures of GTBO. The Policy is an internal regulatory document of the Company which determines the conditions of and procedure for payment of remuneration and compensation to the members of the Board of Directors of the Company.
2. The key principles of the Policy:
 - *Interrelation of remuneration with the personal qualification level and input in the results of the Company's activity, performance of duties and execution of tasks meeting the interest of the Company and its shareholders;*
 - *Simplicity and transparency of remuneration system;*
 - *Commitment to achieving high quality of work.*

PROCEDURE FOR AND CONDITIONS OF PAYMENT OF RENUMERATION TO THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS :

1. The remuneration shall not be paid to the members of the Board of Directors of the Company nominated on behalf of the Stockholders of the Company.
2. The remuneration shall be paid to the Independent Directors of the Company for the performance of their duties as members of the Board of Directors of the Company
3. The approval of the amount and conditions of remuneration to be paid to the Independent Directors of the Company shall fall within the competence of the Board of Commissioners of the Company.
4. The amount of remuneration to the Directors of the Company shall be determined by the Board of Commissioners of the Company upon submission by the Board of Directors of the Company and the recommendations of Director of the Company within the competence of which submitting recommendations on policy, structure and amount of remuneration to be paid to the Directors of the Company.
5. The Board of Directors, when considering remuneration to be paid to the Directors of the

jangkauan kegiatan yang sama.

Company, shall take into account the performance, as well as consider remuneration of manpower in other companies of the same type and range of activity.

**NILAI RENUMERASI DIREKSI
2018**

Gaji dan Tunjangan AS\$116,377

**RENUMERATION VALUE OF DIRECTORS
2018**

Salary and Allowances US\$116,377

ATURAN PERILAKU

Falsafah GTBO sebagai aturan perilaku Perusahaan menggambarkan tercapainya tingkat tertinggi transparansi, pertanggung jawaban dan dalam semua interaksinya dengan para pemangku kepentingan. Direksi GTBO berkomitmen untuk mencapai dan memelihara standar aturan perilaku internasional tertinggi. GTBO yakin bahwa semua anggota Direksi harus menaati aturan perilaku yang menjadi sasaran dasar untuk mendorong semua nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

Para Direktur dan karyawan tidak diijinkan untuk mencari perolehan pribadi dari atau terlibat dalam usaha yang bersaing langsung dengan GTBO atau transaksi yang dapat mengarah ke pertentangan kepentingan dengan GTBO. Pihak yang berkepentingan dalam transaksi tidak boleh ikut serta dalam proses pengambilan keputusan.

Para direktur juga berkomitmen untuk berusaha keras dalam memastikan bahwa semua kebijakan dan praktek dipenuhi secara tepat. Mereka juga akan terus mengembangkan kemampuan mereka untuk mengawasi operasi GTBO dengan tujuan mendukung perumbuhan GTBO dan pemegang saham yang berkelanjutan.

Seiring dengan pedoman Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Tercatat, para Direktur berkomitmen kepada prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Mereka tetap bertanggung jawab kepada pemegang saham untuk operasi usaha dan tata kelola yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dalam pengarahan yang akan mengarah kepada manfaat optimal untuk pemegang saham dan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

Para direktur diwajibkan untuk memenuhi undang-undang, anggaran dasar dan keputusan pemegang saham yang bersangkutan dengan kejujuran, integritas dan kepedulian untuk kepentingan pemegang saham jangka pendek dan panjang.

CODE OF CONDUCT

GTBO's philosophy as corporate code of conduct envisages attainment of highest level of transparency, accountability and in all its interaction with its stakeholders. GTBO Board of Directors is committed to achieve and maintain the highest international standards of code of conduct. GTBO believes that all of the members of Board of Directors shall adhere to the code of conduct which shall serve the underlying goal of enhancing over all shareholders value on sustained basis.

Directors and employees are not allowed to seek personal gains from or to engage in business in direct competition with GTBO or transaction that may lead to conflict of interest with GTBO. An interested party in any transaction shall not participate in decision approval process.

Directors also commit to exercise best efforts to ensure that all policies and practices are strictly complied with. Directors will also continue to develop their ability to supervise GTBO's operations with an aim to nurture a sustainable growth of GTBO and shareholders.

In line with the guidelines of Indonesia Stock Exchange for listed companies, Directors commit to the principles of good governance. Directors remain accountable to shareholders for business operations and good governance in achieving the set objectives and in directions that will lead to optimal benefits for shareholders and for the interest of all stakeholders.

Directors are under obligation to comply with the relevant laws, regulations, the articles of association and shareholders resolutions with honesty, integrity, and care for the long and short term interest of shareholders.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi anggota Direksi untuk dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Direksi telah mengikuti :

- Seminar peraturan-peraturan baru terkait Pertambangan Batu Bara khususnya di Indonesia;
- Seminar penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru;
- Seminar peraturan-peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris GTBO telah membentuk Komite Audit dalam rangka membentuk pelaksanaan tugas dan fungsinya, berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit GTBO terdiri dari :

Nama Name
Mastan Singh
Murari Lal Puri
Ms. Haspasuri BTE Khalil

Posisi Position
Ketua / Chairman
Anggota / Member
Anggota / Member

Anggota Direksi | Members of Board of Directors

Mastan Singh	Ketua / Chairman	3
Murari Lal Puri	Anggota / Member	3
Ms. Haspasuri BTE Khalil	Anggota / Member	3

Jumlah Rapat | Number of Meeting Attended

In an effort to improve the quality and competence of members of the Board of Directors to be able to support the execution of their duties, members of the Board of Directors has followed:

- Seminar on the new regulations related to coal mining, especially in Indonesia;
- Seminar on the application of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) new;
- Seminar on the new regulations of the Financial Services Authority (FSA).

AUDIT COMMITTEE

BOC OF GTBO has established an Audit Committee to assist in the implementation of tasks and functions, based on the Attachment Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-29/ PM / 2004 dated 24 September 2004 regarding the Bapepam Regulation No. IX.I.5 on the Formation and Implementation Guidance Committee. GTBO Audit Committee are as follow :

Murari Lal Puri adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant, India*. Selama waktu sebagai auditor, beliau telah mengaudit berbagai Perusahaan dengan beraneka kegiatan usaha. Murari Lal Puri menjabat sebagai Komisaris Utama GTBO sejak tahun 25 Oktober 2012.

Murari Lal Puri is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities. Murari Lal Puri appointed as President Commissioner since October 25, 2012.

Nn. Haspasuri BTE Khalil telah bekerja di berbagai Perusahaan multi nasional, antara lain Procter & Gamble, Russel Reynolds Associates Inc dan Wilson & Associates Inc. tugas-tugas yang pernah dilaksanakannya antara lain mengembangkan berbagai rencana strategis dan direktorat pengembangan kegiatan usaha, mengembangkan dan mengelola rencana kegiatan usaha, mengembangkan dan mengelola rencana kegiatan usaha tahunan untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan kunci, prioritas dan risiko serta membangun hubungan dan mengelola penyampaian proses konsultasi dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan strategi masa depan.

Ms. Haspasuri BTE Khalil has been working with various multinational company, among others Procter & Gamble, Russel Reynolds Associates Inc and Wilson & Associates Inc. Tasks which have been implemented by her among others are to develop strategic plan for directorate business activities development, to develop and manage annual business plan identifying key activities, priorities and risks and to build relationship and manage the consultation process conveyance to the stakeholders in line with future strategies.

Dalam rangka menjaga independensi pelaksanaan tugasnya, komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang tersebut di atas yang dipilih dari personil-personil yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite audit melakukan pertemuan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. Di tahun 2018 Komite Audit telah mengadakan 3 (tiga) kali pertemuan. Kegiatan Komite Audit pada tahun 2018 meliputi :

- Menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan dan memberikan masukan hasilnya kepada Komisaris dan Direksi;
- Menelaah tingkat kepatuhan Peusahaan terhadap peraturan dan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Mengevaluasi struktur organisasi Perusahaan dan memastikan terselenggaranya praktik tata kelola Perseroan yang baik;
- Mengkaji kebijakan internal audit dan implementasinya;
- Melakukan tinjauan, analisis, dan rekomendasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas tindak lanjut dari berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi yang teridentifikasi dalam menjalankan fungsi Komite Audit.

Berikut rincian kegiatan Komite Audit selama tahun 2018 :

- Melakukan review atas Laporan Keuangan Interim 2018;
- Mereview dan membantu kelancaran pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2018 yang dilakukan oleh KAP Suhartati & Partners;
- Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dipublikasikan oleh Direksi dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas efektifitas internal kontrol Perusahaan;

In order to maintain the independence of its operation, this committee is chaired by an Independent Commissioner with two (2) members of the above were selected from personnel who have direct or indirect relationship with the Company.

Duties and Responsibilities

In carrying out its oversight function, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The audit committee meets regularly every three (3) months. In 2018, the Audit Committee held 3 (three) meetings. The activities of the Audit Committee in 2018 include:

- *Reviewing and evaluating financial statements that will be published by the Company and provide input the results to the Commissioners and the Board of Directors;*
- *Reviewing the level of compliance with rules and regulations Vendor relating to the Company's activities;*
- *Evaluate the Company's organizational structure and ensure the implementation of the Company's practice of good governance;*
- *Review the internal audit policy and its implementation;*
- *Conduct a review, analysis, and recommendations on the Work Plan and Budget, and the Long Term Plan;*
- *Report to the Board of Commissioners for the follow-up of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management performed by the Board of Directors identified in the Audit Committee function.*

Here are the details of the Audit Committee activities during the year 2018 :

- *Conduct a review of the Interim Financial Statements 2018;*
- *Reviewing and help facilitate the audit of financial statements in 2018 were conducted by KAP Suhartati & Partners;*
- *Attend the Annual General Meeting of Shareholders;*
- *Reviewing the financial information published by the Board of Directors and submit the results to the Board of Commissioners;*
- *To review the effectiveness of the Company's internal controls;*

AUDIT INTERNAL

Di Perusahaan, fungsi audit internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Mekanisme pelaksanaan audit mengacu pada prosedur yang berlaku dalam lingkup Perusahaan.

Untuk menjunjung status independennya, unit ini secara fungsional melaporkan kepada Komite Audit dan secara struktural kepada direktur utama.

Adalah visi dari unit Internal Audit untuk diakui sebagai mitra yang berharga bagi manajemen dengan memberikan informasi, analisa dan saran secara independen dan objektif untuk membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan mereka.

Fungsi Internal Audit membantu GTBO mencapai tujuan-tujuannya dengan membawa pendekatan disiplin sistematis mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola. Pengembangan tersebut akan berupaya untuk memenuhi standar praktik profesional internal audit dari lembaga Internal Audit.

Piagam Internal Audit merupakan ruang lingkup pekerjaan bagian Internal Audit. Bagian Internal Audit akan menentukan apakah jaringan organisasi atas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola, sebagaimana yang dirancang dan diwakili oleh pimpinan, memadai dan berfungsi dengan cara untuk memastikan bahwa :

- Pengendalian internal telah sesuai ;
- Identifikasi dan pengelolaan risiko telah tepat;
- Informasi yang akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keuangan, manajerial dan operasi telah tersedia;
- Tindakan anggota tim telah memenuhi standar kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Sumber daya diperoleh secara hemat, di gunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai; dan
- Masalah-masalah peraturan yang signifikan yang berdampak pada organisasi telah diketahui dan diatasi.

Unit Internal Audit telah mengembangkan dan memelihara kepastian mutu dan jasa konsultasi yang mencakup semua aspek kegiatan audit internal.

S.K. Anggarwal sebagai auditor internal yang mengkaji pengendalian internal, sistem operasi dan prosedur. S.K.

INTERNAL AUDITOR

In the Company's internal audit function is to contribute, directly or indirectly, in the form of supervision and control of the business activity. The mechanism of the audit refers to the procedures applicable within the scope of the Company.

To uphold its independent status, this unit is functionally report to the Audit Committee and structurally to the managing director.

Is the mission of the internal audit unit to be recognized as a valuable partner for management to provide information, analysis and advice independently and objectively to assist management in fulfilling their management responsibilities.

Internal Audit function helps GTBO achieve its objectives by bringing a systematic disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes. The development will strive to meet the standards of professional practice of internal auditing of internal audit institution.

Internal Audit Charter is part of the scope of work of the Internal Audit. Internal Audit Section will determine whether the organization's network of risk management, control and governance processes, as designed and represented by management, is adequate and functioning in a manner to ensure that:

- Internal control compliance;
- Identification and management of risk has been right;
- Information that is accurate, reliable and timely with regard to the activities of financial, managerial, and operations have been available;
- The actions of the team members have to meet the standards of policy and legislation in force;
- Resources are acquired economically, used efficiently, and adequately protected; and
- Problems of significant regulatory impact on the organization has been known and addressed.

The Internal Audit Unit has been developing and maintaining quality assurance and consulting services that cover all aspects of the internal audit activity.

S.K. Agarwal as internal auditors assesses the internal controls, operating systems and procedures. S.K.

Anggarwal berpengalaman sebagai auditor dan bekerja di kantor akuntan publik T.R. Chadha & Company beliau diangkat di tahun 2011

Anggarwal experience as an auditor and worked in public accounting firms T.R. Chadha & Company he was appointed in 2011.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penetapan Sekretaris Perusahaan GTBO dilakukan mengacu kepada POJK Nomor 35/POJK.04/2014. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
- Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal terkait dengan kondisi emiten;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan pasar modal;
- Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara perusahaan dengan masyarakat.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab yang meliputi hal-hal berikut :

- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
- Mengelola hubungan dengan OJK, Bursa, investor, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perusahaan;
- Menatausahakan serta menyimpan dokument-dokumen Perusahaan yang penting seperti : risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, dan daftar pemegang saham;
- Menyelenggarakan rapat tingkat manajemen di tingkat Perusahaan.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018, antara lain :

- RUPS Tahunan;
- Publik Ekspos Tahunan;
- Mendistribusikan buku Laporan Tahunan;
- Melaporkan dan mempublikasikan Laporan Keuangan;
- Menghadiri Dengar Pendapat dengan Bursa;
- Menghadiri acara sosialisasi yang dilakukan OJK dan Bursa;
- Melakukan pemantauan harga saham;
- Menyampaikan keterbukaan informasi;
- Memperbarui situs GTBO.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rinaldi sejak 11 Oktober 2017.

CORPORATE SECRETARY

The appointment of GTBO Corporate Secretary is pursuant to Regulation of POJK Nomor 35/POJK.04/2014. The main duties of Corporate Secretary are as follows :

- To follow the development of the capital market, especially the prevailing regulations in the capital markets;
- To provide information required by investors regarding the condition of the Company;
- To provide suggestion to the Board of Directors to comply with the capital market;
- To act as a liaison or contact person between the company and the public.

In addition, the responsibilities of Corporate Secretary are as follow :

- To ensure compliance and improvement in implementation of good corporate governance principles;
- To manage the relationship with the OJK, the Exchange, investors, analysts, subsidiary, and monitor the performance of the Company's shares;
- To administer and keep important Company's documents such as: the minutes of BOC meetings, minutes of Directors meeting, and shareholders;
- To organize management level meetings in the Company.

Some of the activities carried Corporate Secretary in 2018, among others:

- Annual General Meeting;
- Annual Public Exposure;
- Distributing the Annual Report;
- Report and publish the Financial Statements;
- Attend Invitation and Hearings by the Exchange;
- Attend socialization program by OJK and the Exchange;
- To monitor the stock price;
- Delivering information disclosure;
- Renew GTBO site.

The Company's Corporate Secretary is Rinaldi since October 11, 2017.

MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Investor maupun calon pemodal diharapkan untuk mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat di dalam prospectus, laporan keuangan, dan keterbukaan informasi yang disampaikan termasuk risiko-risiko di bawah ini sebelum mengambil keputusan investasi pada saham Perusahaan. Jika beberapa risiko di bawah ini benar-benar terjadi dalam bisnis Perusahaan, hal ini dapat memberikan dampak negatif yang dapat menyebabkan kerugian investasi bagi investor.

Risiko bisnis mengacu pada kewajiban dan bahaya yang harus dihadapi Perusahaan. Manajemen Risiko adalah satu set prosedur yang membantu untuk meminimalisasi risiko dan biaya untuk bisnis Perusahaan. Adalah tugas dari divisi risiko manajemen untuk mengidentifikasi potensi sumber masalah, menganalisis hal tersebut, dan mengambil langkah yang perlukan untuk mencegah kerugian.

Dalam Perusahaan, risiko keuangan adalah perhatian terbesar. Seperti halnya dengan kebijakan standar asuransi untuk kerusakan fisik, beberapa risiko keuangan dapat di transfer ke pihak lain. Derivatif adalah cara utama untuk memindahkan risiko Perusahaan. Risiko bisnis terutama telihat selama masa sulit dalam perekonomian. Kesempatan tim manajemen risiko untuk mengambil pilihan lebih sedikit ketika kondisi ekonomi kurang bersahabat. Mereka akan melakukan segala sesuatu yang di perlukan untuk menghindari risiko tambahan, yang dalam beberapa kasus dapat berkontribusi pada penurunan ketersediaan pinjaman dan pengeluaran berkurang secara keseluruhan.

Dalam proses sebenarnya, manajemen risiko harus dinamis dan tangguh, fokusnya tetap pada langkah-langkah keselamatan karyawan, pemeliharaan mesin, risiko mata uang, pembuat peraturan melakukan perubahan peraturan lingkungan. Manajemen risiko kadang-kadang menuntut pembenahan kebijakan dan prosedur untuk menghilangkan potensi risiko dalam lingkungan Perusahaan. Manajemen risiko mendapat dukungan dari pemilik dan tim manajemen untuk terus memperbaiki keseluruhan aktivitas dan mencapai tingkat risiko serendah mungkin.

Pertambangan batubara dapat terkena risiko politik dan hukum, risiko keuangan, dan risiko operasional.

In carrying out its business activities, the Company can not be separated from the various business risks caused by various factors that may affect the Company's business activities. Investors and prospective investors should carefully consider all the information contained in the prospectus, financial reporting, and disclosure of information submitted, including risks below before making an investment decision on the Company's shares. If some of the following risks actually occur in the Company's business, this can have a negative impact which can cause a loss of investment for investors.

Business risk refers to the liabilities and dangers that your company faces. Risk management is a set of procedures that helps to minimizes risks and costs for the Company business. The job of a company risk management department is to identify potential sources of trouble, analyze them, and take the necessary steps to prevent losses.

With corporations, financial risks are the biggest concern. Just as with standard insurance policies for physical damage, some financial risks can be transferred to other parties. Derivatives are the primary way that corporate risk is transferred. Business risk is especially prominent during difficult times in the economy. Risk management team takes fewer chances when the economy is less forgiving. They will do everything necessary to avoid additional risks, which in some cases can contribute to a decrease in credit availability and less overall spending.

The actual process of risk management has to be dynamic & resilient. The focus remains on employee safety measures, machinery maintenance, Currency risk, regulator changes environment regulations. Risk management sometimes demands revamping policies and procedures in order to get rid the Company environment of potential risk situations. Risk management enjoys the support of owners and the management team in order to refine the overall operation and achieve the lowest degree of risk possible.

Coal mining can be exposed to the following risk: Political and Legal Risks; Financial Risk; and Operational Risks.

1. RISIKO POLITIK DAN HUKUM

a. Kurangnya Transparansi Kerangka Kerja Peraturan
Persetujuan dari pemerintah dan proses yang tidak transparan untuk pengurusan kebijakan ijin pertambangan atau IUP dapat menghambat pertumbuhan Perusahaan dalam melakukan akuisisi hak pertambangan. Namun, kita belum menghadapi kesulitan dalam mendapatkan persetujuan dari pemerintah terkait dengan operasi pertambangan Perusahaan. Pada tingkat yang sesuai, kita terus menyuarakan pendapat kami kepada pemerintah untuk mengurangi risiko ini.

b. Akuisisi Asset oleh Pemerintah

Risiko ini tidak ada di Indonesia, karena pemerintah mendorong partisipasi swasta di industri pertambangan dan juga memungkinkan Perusahaan milik asing untuk memegang asset perambangan di Indonesia. Namun demikian, kepemilikan saham asing harus dikurangi sampai 49% selama 10 tahun dari tanggal produksi.

c. Terorisme

Indonesia adalah tempat yang aman dan tidak di serang oleh organisasi teroris dalam organisasi bisnis di wilayah Kalimantan.

d. Kepemilikan Saham Asing

Pembatasan sektoral : pemerintah Indonesia telah melakukan pembatasan pada kepemilikan saham oleh para investor asing oleh keputusan presiden di sektor pertambangan. Kepemilikan ekuitas yang terdapat kepemilikan saham asing harus di kurangi menjadi 49% dalam periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya dari tanggal produksi.

e. Pengungkapan teknologi yang diadopsi

Persyaratan untuk mengungkapkan teknologi tidak di anggap sebagai risiko yang signifikan.

f. Perpajakan

Pemegang IUP diwajibkan untuk membayar pajak pada tarif pajak sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan Indonesia dengan jumlah insentif sebesar 5% untuk Perusahaan Terbuka (Tbk). Namun, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang telah dibayar dimasukan oleh Perusahaan merupakan bagian dari strukur biaya sebagai pajak masukan yang tidak dapat dipulihkan dengan PPN keluaran dimana batubara menjadi komoditas tidak kena PPN.

g. Kewajiban Pasar Domestik

Ada potensi untuk pembatasan yang akan dikenakan oleh pemerintah atas eksport batubara yang di tambang

1. POLITICAL AND LEGAL RISK

a. Lack of transparent regulatory frame work

Approval from the government and its opaque process for policies for the mining permits or IUPs may hamper the growth in case company moves for fresh acquisition of the mining rights. However, we have not faced any difficulties in getting the approvals from government related to our mining operation. At the appropriate levels, we keep on raising our voice with government to mitigate this risk.

b. Acquisition of Assets by Government

The risk is nonexistent in Indonesia, as government encourages private participation in the mining industry and has also allowed foreign owned companies to hold mining assets in Indonesia. Nevertheless, the foreign shareholdings need to be reduced to 49% over a period of ten years from the date of production

c. Terrorism

Indonesia is a safe place and has not been attacked by the terrorist outfits in its business organization in the region of Kalimantan

d. Foreign Equity Holdings

Sectoral restriction : Indonesian Government has imposed the restriction on the equity holdings by the foreign investors by the Presidential decree in the mining sector. The existing foreign equity holdings need to be reduced to 49% in a period of next 10 (ten) years from the date of production.

e. Disclosure of adopted technology

The requirements as to disclose the technology do not pose as significant risk.

f. Tax

IUP holders are required to pay tax at the tax rates as per the Indonesian Income Tax Act with an incentive of 5% for the Listed Companies (Tbk). However, VAT paid on the inputs to the Company forms is part of the cost structure as the input VAT cannot be recovered from output VAT, coal being a commodity not subject to tax.

g. Domestic Market Obligation

There is a potential for the restrictions to be imposed by government on export of coal mined from the Company

dari tambang Perusahaan. Pembatasan ini dapat dilakukan dengan cara pengenaan pajak ekspor dan cukai ekspor pada tambang. Pajak ekspor ini masih dalam diskusi. GTBO harus memenuhi semua kewajibanya di pasar domestik sehingga tidak menimbulkan risiko yang signifikan.

h. Pekerja

Perusahaan yang membuat investasi pada pelatihan karyawan untuk memenuhi kebijakan dan perekruitan, pelatihan dan mempertahankan pekerjaan. Namun Indonesia memiliki bakat-bakat yang cukup berpengalaman dalam keahlian penambangan batubara. Tapi akhir-akhir ini jumlah orang yang bergabung dengan industri pertambangan telah berkurang.

i. Pengawasan Devisa

Saat ini pemerintah Indonesia tidak memiliki pengawasan devisa sehingga repatriasi dividen tidak akan menarik semua larangan kecuali pembayaran pajak penghasilan pada dividen. Namun, risiko akibat kontrol pemerintah atas repatriasi laba dapat meningkat, dimulai dari depresiasi mata uang lokal. Pembatasan tersebut dapat memiliki dampak negatif pada pengembalian investasi.

j. Pengawasan Modal

Tidak ada pengawasan modal yang berlaku di Indonesia melihat komitmen pemerintah Indonesia terhadap menjaga pasar bebas, kami tidak melihat akan ada pengawasan modal dalam waktu dekat ini.

2. RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Tingkat Bunga

Peningkatan suku bunga dalam jangka pendek sampai jangka menengah telah di terapkan, tapi GTBO tidak memiliki jenis risiko bunga karena belanja modal menggunakan dana sendiri, dan akan tetap demikian untuk jangka waktu dekat dan menengah. Keuntungan dari deposito bank masih terlalu kecil. Manajemen Perusahaan sedang menjajaki kemungkinan investasi atas kelebihan kas dengan produk keuangan bank yang lain.

b. Risiko Devisa

Risiko devisa penting ketika kita mengimpor barang dan jasa untuk kegiatan pertambangan. Biaya dan investasi akan dikeluarkan oleh Perusahaan dalam US\$ secara otomatis akan dilindungi dengan nilai ekspor sebagian besar produksi kami dalam mata uang US\$. Namun demikian, Perusahaan memiliki kemampuan internal untuk melindungi nilai atas risiko mata uang asing

mine. These restrictions can be by way of export Tax and export duty on mine produce. This export tax is still under discussions. GTBO shall be meeting its all domestic market obligations so it does not pose a significant risk.

h. Workforce

Company is making the investments on training of the employees to pursue the policy of hiring, training & retaining the employees. However Indonesia has a fairly experienced talent pool of coal mining experts, but more recently the number of person joining the mining industry has reduced.

i. Forex Control

Currently Indonesian Government does not have any foreign exchange controls thus the repatriation of the dividends will not attract any restrictions except the payment of withholding taxes on the dividend. However, the risk due to government controls on the repatriation of profit can kick in, in wake of depreciating local currency. Any such restrictions can have negative impact on the returns on investment.

j. Capital Control

There are no capital controls prevailing in Indonesia looking at the commitment of the government of Indonesia towards maintaining at free market we do not foresee any capital controls in near time.

2. FINANCIAL RISKS

a. Interest Rate Risk

Increase in the interest rates in the short to midterm is there but, GTBO do not have any kind of interest risks as the total capital structure in equity funded, and would remain so in short to midterm. The return on the bank deposits remains too small. Company management is exploring the possibility of investing the excess cash with other bank financial products.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange risk is substantial when we import goods and services for mining activities. The cost and investment to be incurred by the Company in terms of US\$ will automatically be hedged as we export majority of our production in US\$. Nevertheless, the Company has in house capability to hedge the foreign exchange risks by buying and selling US\$ in forward and

dengan membeli dan menjual US\$ di depan dengan derivatif pasar.

c. Risiko Harga Komoditi

Harga komoditas selalu mengalami siklus dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan bisnis komoditas. Batubara menjadi sebuah komoditas dan dihargai secara internasional oleh permintaan global dan kondisi pasokan. Namun Perusahaan telah melakukan perlindungan terhadap nilai dalam kondisi ini dengan menandatangani kontrak penjualan jangka panjang pada kuantitas dan harga yang tetap untuk masa yang akan datang.

d. Risiko Arus Kas

Risiko salah menilai batubara selalu tampak kurang menentukan untuk bisa memiliki dampak yang signifikan pada aliran kas Perusahaan. Gejolak pada pasar dan arus kas defisit dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Tetapi operasional kami telah didanai dimana kami memiliki cukup ruang untuk memanfaatkan posisi ekuitas, sehingga ancaman ini tidak signifikan untuk perseroan.

e. Risiko Gagal

Sejumlah kecil pelanggan dan ketidakmampuan mereka secara tiba-tiba untuk menyelesaikan transaksi dengan harga yang optimal dan dalam waktu yang optimal dapat menciptakan situasi mendasar yang mungkin memiliki dampak negatif pada kinerja Perusahaan. GTBO telah berhati-hati dalam memilih basis pelanggan dan GTBO telah mengalihkan risiko ini dari pelanggan ke bank internasional ternama yang mana penjualan oleh GTBO harus dibayarkan dengan uang muka atau dengan Letter of Credit yang di keluarkan oleh bank internasional ternama untuk kontrak jangka panjang.

3. RISIKO OPERASIONAL

a. Risiko Geografi Pertambangan

Risiko kesalahan dalam estimasi cadangan karena informasi geografi teknis yang di peroleh dari eksplorasi yang mungkin tidak akurat sangat mungkin terjadi. Rasio penguapan juga dapat bervariasi karena kondisi geologi dapat bervariasi dalam jangka waktu yang singkat. Melalui program eksplorasi rinci, risiko ini telah di kurangi.

b. Risiko Kontrak

Kontraktor tambang dipekerjakan untuk pengembangan tambang di daerah baru. Risiko keterlambatan dalam proyek atau biaya yang membengkak jika ada kekeliruan dalam pengembangan pertambangan oleh kontraktor. Kami telah mampu mengurangi risiko ini dengan

derivatives market.

c. Commodity Price Risk

Commodity prices are always exposed to the cycle because of its inherent cyclical behavior. Coal being commodity and is priced internationally by the global demand and supply position. However company has hedged this position by entering into long term sale contract with the buyers on quantity and price being fixed a foreseeable future.

d. Cash Flow Risk

The risk of wrongly assessing the Coal market always looms over, which can have a significant impact on The Cash flow of the Company. The volatility in the markets & the deficit cash flow can impact the Company operations. But our operations are equity funded so we have enough room to leverage on our equity position, so this threat is no significant for the Company.

e. Default Risk

Small number of customers and their sudden inability to complete the transaction with optimum pricing and within in optimum time may create a default situation which may have negative impact in the Company frame. GTBO has been cautious while choosing its customer base and GTBO shifted this risk from the customers to the international prime banks as any sale by GTBO has to be against cash advance or against Letter of Credit issued by international prime banks and under long term of take contracts.

3. OPERATIONAL RISKS

a. Geo Mining Risk

There could be risk of error in reserve estimation because of geo technical information obtained from regional exploration may not be accurate. The stripping ratio may also vary as geological conditions may vary over short distances. Through a detailed exploration program, this risk has been mitigated.

b. Contract Risk

Mine contractor are hired for the development of the mines in new areas. There are risks of project delays or cost overruns if there is slippage in mining development by the contractor. We have been able to mitigate this risk by undertaking this activity in house and by entering

melakukan aktivitas internal dan dengan menandatangani kontrak yang ketat dengan jaminan.

c. Risiko Portofolio

Portofolio risiko dalam bentuk perubahan dalam proporsi batubara dijual langsung, kontrak penyediaan batubara jangka panjang, dan kontrak perdagangan jangka pendek bisa saja terjadi perubahan dari porsi yang telah ditentukan. Persyaratan diversifikasi sebagaimana digambarkan dalam perencanaan mungkin sejalan dengan skenario yang sebenarnya. Alokasi konservatif dasar yang memungkinkan fleksibilitas dalam margin mengatasi risiko-risiko portofolio. Pendekatan ini meredam dampak dari ketidakseimbangan portofolio.

d. Risiko Volume

Perdagangan yang menyebar yang dilakukan oleh para pedagang lain, volume penjualan yang dipertimbangkan mungkin tidak terwujud di pasar, dan mungkin ada fluktuasi volume perdagangan di pasar spot. Mayoritas penjualan dilakukan berdasarkan kontrak jangka panjang. Volume yang kecil ditawarkan langsung ditempat, yang membantu GTBO mengurangi risiko ini.

e. Risiko Logistik

Biaya transportasi merupakan biaya yang cukup banyak berpengaruh dalam biaya batubara. Biaya ini dapat membuat biaya dasar dari batubara tidak ekonomis bagi pengguna akhir. Perusahaan memperkecil risiko ini dalam mengangkut batubara dengan menandatangani kontrak trnsportasi jangka panjang dengan penyedia transportasi dan meliputi pengiriman FOB MV.

f. Risiko Infrastruktur

Untuk perekonomian Indonesia pada infrastruktur yang memadai saat ini adalah penyebab utama yang menjadi perhatian pengembangan yang harus di percepat untuk mendukung perdagangan bebas. Perusahaan telah melakukan investasi dan akan tetap berinvestasi yang cukup dalam pembuatan dan pengembangan infrastruktur dan pemeliharaan infrastruktur ini juga menjadi fokus kami.

g. Risiko Persaingan

Harga yang lebih baik untuk batubara telah menarik perhatian organisasi pertambangan di seluruh dunia. Oleh karena itu risiko dalam kompetisi di bentuk secara alami. Risiko kompetisi selalu ada dan akan tetap ada, namun sebelumnya Perusahaan melihat ke depan pada eksplorasi batubara yang lebih baik dan kesempatan untuk melakukannya.

into iron clad contracts with performance guarantees in place.

c. Portofolio Risk

Portofolio risk in form of change in the proportion of coal sold through, long term supply contracts of coal, and short term spot trading contract may emerge with the change in the pre-determined proportions. The diversification requirements as envisaged in planning may not match the actual scenario. Conservative allocation basis which allows flexibility in the margins address this risk of portofolio risk. This approach soothes the adverse effects of portofolio imbalances.

d. Volume Risk

Due to the spreads is being matched by other traders, the volume envisaged through sales may not materialize in the market, and there may be fluctuation in spot trading volume too. The sales are conducted majority based on long term contracts. A very small volume is offered on spot basis, which helps GTBO to mitigate this risk.

e. Logistic Risk

Transportation costs form a fairly substantial part of C&F cost of coal. These cost can make the landed cost of the coal uneconomical to the end user. Company mitigates this risk by transporting the coal by entering into long term transportation contract with the transport provider and enters into only Free on Board Mother Vessel (FOB MV) contracts.

f. Infrastructure Risk

For Indonesian economy at present adequate infrastructure is the foremost cause of concern the development of which has to be accelerated in order to support the free flow of trade. Company has invested and will remain invested in sufficient resources in the creation and development of infrastructure and the maintenance of this infrastructure also remain in the focus.

g. Competitor Risk

Better pricing for the Coal has caught the attention of various mining organizations worldwide. Hence the risk in competition is a natural outcome. The risk of competition is always be there to remain, however the earlier he Company moves towards better coal exploration are the opportunities for it.

h. Risiko Inovasi Teknologi

Dikarenakan teknologi telah berubah dengan cepat, selalu ada kemungkinan terobosan teknologi yang dapat mengurangi penggunaan batubara untuk produksi listrik. Sangat sulit untuk memiliki sebuah pengembangan sebuah teknologi yang dapat menggantikan batubara sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik setidaknya dalam beberapa dekade mendatang, maka ketergantungan terhadap batubara tidak akan berakhir begitu mudah.

h. Technological Innovation Risk

As technology has been changing rapidly, there is always a possibility of technological breakthrough which might reduce the usage of coal for power production.

As per experts, it is very difficult to have such a technology development that might replace coal as a fuel for power generation at least in the next few decades, hence the dependence on coal will not come to an end so easily.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN I CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

GTBO merangkul tanggung jawab atas dampak operasional dan aktivitas dari semua pemangku kepentingan termasuk lingkungan sekitar dan masyarakat luas. Komitmen manajemen dalam hal etika kerja dan proses bisnis di GTBO mendorong semua karyawan dan pihak lain untuk memastikan dampak positif dan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan.

GTBO mendorong semua masyarakat lokal dengan menawarkan pekerjaan kepada mereka jika mereka memenuhi kriteria dalam proses seleksi. GTBO juga terus memberikan kontribusi kepada kebutuhan masyarakat setiap kali di butuhkan oleh kepala masyarakat setempat. GTBO telah memberikan kontribusi yang cukup untuk pembangunan masyarakat selama ini.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahun 2018, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp250,000,000 untuk pembuatan taman baca, pengadaan mobil patroli keamaan masyarakat pulau bunyu dan sumbangannya bencana alam di Lombok.

GTBO embraces responsibility for impact of its operations and actions of all stakeholders including society and community at large. Management commitment work ethics and business processes at GTBO encourage all its employees and other participants to ensure a positive impact and its commitment towards corporate social responsibility.

GTBO encourages the members of the local communities by offering employment to them in case they fulfill the criteria in selection process. GTBO also keeps on contributing to any needs of the community whenever approached by the local community heads. GTBO has given its contribution towards community development in years. .

The development environment is the company's commitment to provide development assistance community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. During 2017, the Company did not spend fund for development assistance community environment due to stop of production. During 2018, the Company spent Rp250,000,000 for the manufacture of a reading park, procuring keamaan patrol cars on the island of Bunyu and donating natural disasters in Lombok.

PERMASALAHAN HUKUM I LEGAL ISSUES

Selama tahun 2018, tidak ada kasus hukum yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik kriminal, sipil, dan komersial, administrasi, hubungan industri, perpajakan, atau arbitrasi.

During the year 2018, no case of law that affect business sustainability faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, civil, and commercial, administrative, industrial relations, taxation, or arbitration.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN | RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Garda Tujuh Buana Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We are responsible for the below stated that all information in the annual report of PT Garda Tujuh Buana Tbk. year of 2018 has been written completely and solely responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.

Jakarta, 6 Mei 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner



Pardeep Dhir
Komisaris
Commissioner



Mastan Singh
Komisaris
Commissioner

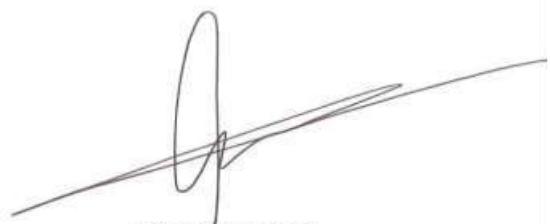
Dewan Direksi
Board of Directors



Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama
President Director



Jones Manulang
Direktur
Director



Octavianus Wenias
Direktur
Director

Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2018 |

Independet Auditors' Report & Consolidated Financial Statements December 31, 2018



**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

For the year ended December 31, 2018 and

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

For the year ended December 31, 2017

DAFTAR ISI	Halaman / Page	TABLE OF CONTENT
PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements Of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	Consolidated Statement Of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statements Of Changes In Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements Of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	Notes To Consolidated Financial Statement
LAMPIRAN		APPENDIX
Laporan Keuangan Induk Saja	I	Financial Statements - Parent Only

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk

Coal Mining and Mining Services

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned :

- | | | |
|----|---|--|
| 1. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Address of Domicile

Telepon/Telephone
Jabatan/Position | : Ratendra Kumar Srivastva
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
: Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara
: 021 794 3947
: Direktur Utama/President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Address of Domicile

Telepon/Telephone
Jabatan/Position | : Jones Manulang
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
: Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara
: 021 794 3947
: Direktur/Director |
| 3. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Address of Domicile

Telepon/Telephone
Jabatan/Position | : Octavianus Wenas
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
: Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara
: 021 794 3947
: Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3b. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
- 3a. All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed;
- 3b. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

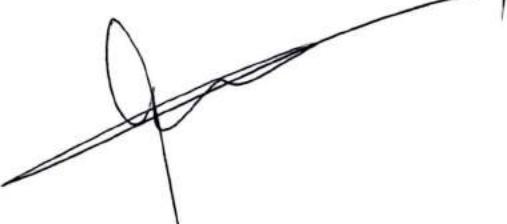
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

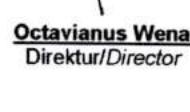
This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 April 2019 / April 15, 2019


Ratendra Kumar Srivastva
PT GARDA TUJUH BUANA, Tbk
6000
ENAM RIBU RUPIAH
NFT80AFF374174286


Jones Manulang
Direktur /Director




Octavianus Wenas
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1988

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00034/2.0119/AU-1/02/0050-00/1/IV/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Garda Tujuh Buana, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan Konsolidasian PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Number : 00034/2.0119/AU-1/02/0050-00/1/IV/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Garda Tujuh Buana, Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1988

Nomor / Number : 00034/2.0119/AU-1/02/0050-00/1/IV/2019 Lanjutan / Continue

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk and subsidiary of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik Terdaftar / Registered Public Accountants Firm
Dra SUHARTATI & REKAN/ Dra SUHARTATI & PARTNERS



Dra. Suhartati, CPA, CA

Nomor Sertifikat Akuntan Publik AP. 0050 / Certified of Public Accountant Number AP. 0050

Jakarta, 15 April 2019 / April 15, 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
ASET				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	2.f ; 4	233,444	193,740	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	5	5,756	-	<i>Account Receivable</i>
Persediaan	2.i ; 6	5,258,447	2,605,871	<i>Inventories</i>
Uang muka	7.	8,943	9,772	<i>Advances</i>
Pajak Dibayar di muka	2.t ; 15.a	625,634	131,902	<i>Prepaid Tax</i>
Biaya dibayar di muka	2.h ; 8	348,451	383,140	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		6,480,675	3,324,425	Total current assets
ASSET TIDAK LANCAR				
Jaminan	9.	1,204,370	1,287,311	<i>Guarantees</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar US\$ 20,399,640 dan US\$19,584,921)	2.j ; 11	68,827	883,546	<i>Fixed assets</i> <i>(net of accumulated depreciation as of December 31, 2018, and US \$ 2017 US\$ 20,399,640 and US\$19,584,921 respectively)</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar US\$ 9,066,527 dan US\$7,785,665)	2.k ; 12	3,842,585	5,123,447	<i>Deffered exploration and development expenditures</i> <i>(net of accumulated amortization of December 31, 2018 and 43,100 US\$ 9,066,527 and US\$7,785,665 respectively)</i>
Pinjaman Investasi	10.	43,750,000	43,750,000	<i>Investment Loan</i>
Aset Pajak Tangguhan	15.c	2,872,575	5,096,223	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		51,738,358	56,140,526	Total non-current assets
JUMLAH ASET		58,219,033	59,464,951	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha :				
Pihak ketiga	13.	4,391,508	4,754,588	<i>Trade Payables</i>
Uang Muka Penjualan	14.	-	855,000	<i>Down Payment</i>
Utang pajak	2.t ; 15.b	172,835	111,450	<i>Tax payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	16.	41,293	44,942	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		4,605,636	5,765,980	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman Sementara :				
Pihak Berelasi	17.	1,312,601	1,430,338	<i>Related Party</i>
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 18	524,062	378,049	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	19.	4,319,972	4,436,393	<i>Provision for Mine Rehabilitation</i>
Jumlah liabilitas jangka Panjang		6,156,635	6,244,780	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		10,762,271	12,010,760	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham tahun 2018, 2017				<i>Capital stock in 2018, 2017</i>
Modal dasar 10,000,000,000				<i>Authorized capital 10,000,000,000</i>
saham				<i>Shares</i>
Modal di tempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid</i>
2,500,000,000 saham				<i>2,500,000,000 shares</i>
nilai nominal Rp 100 per saham	20.	27,805,583	27,805,583	<i>Par Value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	21.	2,805,041	2,805,041	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensiv Income</i>
Kerugian Aktuarial Atas Program				
Imbalan Pasti		(61,911)	175	<i>Actuarial Loss of Defined Benefits Plan</i>
Saldo Laba (Rugi)		14,585,669	16,809,954	<i>Profit (Loss) Balance</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		2,322,380	33,438	<i>Profit (Loss) For the Year</i>
Jumlah ekuitas		47,456,762	47,454,191	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		58,219,033	59,464,951	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per saham (Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per saham (Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Penjualan	2.s ; 22	33,886,859	9,314,108	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	23.	<u>(23,702,565)</u>	<u>(8,337,581)</u>	<i>Cost of Good Sold</i>
Laba (Rugi) Bruto		10,184,294	976,527	<i>Profit (Gross) Loss</i>
Pendapatan Lainnya	2.s ; 24	24,356	-	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25.	272,232	171,395	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	26.	(4,502,029)	(1,076,464)	<i>General And Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain	27.	<u>(3,675,069)</u>	<u>(29,660)</u>	<i>Other Expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,303,784	41,797	<i>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</i>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				<i>TAX BENEFIT (EXPENSES)</i>
Pajak Kini		-	-	<i>Current taxes</i>
Pajak Tangguhan	2.t ; 15.c	<u>18,596</u>	<u>(8,359)</u>	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO		2,322,380	33,438	<i>NET PROFIT (LOSS)</i>
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items not to be reclassified To Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria		(77,389)	233	<i>Actuarial gains (losses)</i>
Pajak Penghasilan Terkait		<u>15,478</u>	<u>(58)</u>	<i>Income tax effect</i>
TOTAL PENDAPATAN (RUGI)				<i>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX</i>
KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(61,911)	175	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,260,468	33,612	<i>COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</i>
Laba (Rugi) bersih per saham		<u>0.0009290</u>	<u>0.0000134</u>	<i>Earning per share</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>/ Issued and Fully Paid Capital stock</i>	Tambahan Modal Disetor <i>/Additional Paid-in Capital</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya <i>(Penyesuaian PSAK 24)/ Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Accumulated Profit (Losses)</i>	Total ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2017	27,805,583	2,805,041	(14,384)	16,818,061	47,414,301	Balance As Of January 1, 2017
Koreksi Saldo Laba				(8,107)	(8,107)	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	14,559	-	14,559	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2017	-	-	-	33,438	33,438	Net comprehensive income for year 2017
Saldo tanggal 31 Desember 2017	27,805,583	2,805,041	175	16,843,392	47,454,191	Balance As Of December 31, 2017
Koreksi Saldo Laba				(2,257,722)	(2,257,722)	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	(62,086)	-	(62,086)	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2018	-	-	-	2,322,380	2,322,380	Net comprehensive income for year 2018
Saldo tanggal 31 Desember 2018	27,805,583	2,805,041	(61,911)	16,908,049	47,456,762	Balance As Of December 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	33,026,103	9,314,108	<i>Receipts from customer</i>
Penerimaan dari bunga	25,493	-	<i>Receipts From interest Income</i>
Penerimaan (pembayaran) jaminan	-	855,000	<i>Receipt (payment) guarantees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(33,011,892)	(7,145,029)	Payment to suppliers, employees and expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	-	-	<i>Tax receipt (payment)</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>39,704</u>	<u>3,024,079</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	-	-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran Biaya Explorasi dan Pengembangan	-	(2,842,845)	<i>Placement of guarantee</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	(2,842,845)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pihak berelasi	-	(191,010)	<i>Receipt of due from related parties</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	(191,010)	<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	39,704	(9,776)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	193,740	203,516	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>233,444</u>	<u>193,740</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:

Kas	82	4,119	
Bank	233,362	189,622	
Jumlah	<u>233,444</u>	<u>193,740</u>	Total

Cash on hand and in banks at the end of the
periode consist of:

Cash on hand
Cash in banks

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/1

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No.48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

1. GENERAL

a. Establishment And Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02.Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutjipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/2

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan, dan Industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5 Suite 501A, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (*area of interest*), Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

**b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang telah dibuatkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 tanggal 20 Oktober 2016, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment And Other Information (Continued)

Based on notarial deed No.110 and No.111 on August 25, 2009, the purpose of the Company is to conduct business activities in coalmining, construction, trading, and industry.

To achieve the purpose and core business activity, the Company is engaged in business activities in coal mining, construction in mining, marketing and trading, and also industrial activities especially in coal and other mining.

The Company was domiciled in Jakarta with office at Menara Hijau Building 5th Floor Suite 501A, on Jalan M.T. Haryono Kav. 33, South Jakarta. Where as the mining location is in Pit Bajau (area of interest), Bulungan, and Province of North Kalimantan. The commercial activities of the Company has commenced since 2007.

**b. The Composition Of Boards Of Commissioners and
Directors, Audit Committee and Employees**

Based on the results of the General Meeting of Shareholders ("AGM") which has been created for notarial deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 dated October 20, 2016, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	M.L.Puri
Komisaris	Pardeep Dhir
Komisaris	Mastan Singh
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Ratendra Kumar Srivastva
Direktur	Jones Manulang
Direktur	Octavianus Wenas

	2017	The Board of Commissioners :
		President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Board of Directors :
		President Director
		Director
		Director

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/3

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 / 2017	
Ketua	Tn./Mr. Mastan Singh	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Murari Lal Puri	Member
Anggota	Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 63 Orang dan 63 orang.

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010. The Composition of Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 is asfollows:

Base on the Total employees as of December 31, 2018 and 2017 respectively are 63 employees and 63 employees.

c. Entitas Anak

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan nomor pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan US\$8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan diterbitkan laporan ini, anak perusahaan tersebut belum beroperasi.

c. Subsidiary

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or US\$8.880,- Or Rp.83.898.240,-as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. As of this report issued, the subsidiary has not operating.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/4

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksplorasi / Pengembangan

Area Eksplorasi

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	14 September 1999 / September 14, 1999
Tanggal Berakhir Izin	23 Juni 2000 / June 23, 2000
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%
Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan tanggal 31 Desember 2018	US\$12,909,111

Area Of Exploration

Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date
Percentage of ownership in the area of interest
The total costs of exploration and development were deferred as of December 31, 2018

Area Eksplorasi / Pengembangan

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	05 Nopember 2001 / November 05, 2001
Tanggal Berakhir Izin	12 Januari 2021 / January 12, 2021
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%
Jumlah indicated reserves	46.376.004 MT
Jumlah authentic allowance	95.406.375 MT
Jumlah produksi tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	2.153.205 MT dan 1.187.317 MT
Jumlah Akumulasi Produksi Proven Reserves Terbukti tanggal 31 Desember 2018	11.324.804 MT
(Tidak Diaudit)	90.762.615 MT

Area of Exploration/Development

Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date
Percentage of ownership in the area of interest
Total of indicated reserves
Total of authentic allowance
Total Production
December 31, 2018 and 2017
Total accumulated production
Remaining Proven Reserves per December 31, 2018 (Unaudited)

Jumlah indicated resources dan proven reserve adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksplorasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kallimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/5

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/ Pengembangan (Lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksploitasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021.

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 saham menjadi 2.500.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 15 April 2019.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman panyajian keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development (Continued)

Then, based on Decision Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 March 9, 2010, the Regents decided to adapt and change to the Company to be KP Exploitation Mining Permit (IUP) Production Operations, and this decision has been valid since January 12, 2010 until to January 12, 2021.

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidatidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on April , 15 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity white Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

The accounting policies applied are consistent with thoce f the anual financial statements for the year anded December 31, 2018 with conform to Indonesian Financial Accounting Statndart.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/6

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbanganyang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash at banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the company, are as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/7

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)**
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Penquokapan"
 - Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
 - Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
 - Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
 - Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi vana Belum Direalisasi"
 - Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
 - Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
 - PSAK 69 "Agrikultur"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018, terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan:

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)**
- The amendments to SFAS 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
 - The amendments to SFAS 13 "Investment Property regarding Transfers of Investment Property"
 - The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
 - The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets"
 - The amendments to SFAS 46 "Income Taxes regarding Recognition of Deferred Tax Assets fo Unrealised Losses"
 - The amendments to SFAS 53 "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
 - The amendments to SFAS 67 "Disclosure of Interest in Other Entities"
 - SFAS "Agriculture"

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 onthe interim consolidated financial statements of the company:

- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"
- The amandements to SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/8

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK 62 (revisi 2017) "Penerapan PSAK 71 ke PSAK 62", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" baru berlaku efektif pada 1 Januari 2020 dan ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" dan ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakukan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

Oleh karena itu, perusahaan tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures", SFAS 62 (revised 2017) "Implementation of SFAS 71 to SFAS 62", SFAS 71 "Financial Instruments", SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 73 "Leases" are effective on 1 January 2020, and ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" and ISFAS 34, "UNCertainty over Income Tax Treatments" are effective on 1 Januari 2019. Early adoption of the above standards is permitted, but for SFAS 73 early adoption is permitted only for entities that have applied SFAS 72.

The company 's has assessed the impact of these new standars and interpretations as set out below:

- *The amendments to SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instruments"*
SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

While the company has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, equity instruments currently classifies as available-for-sale financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

accordingly, the company does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/9

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Tidak ada dampak material terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan perusahaan karena persyaratan yang baru berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana liabilitas perusahaan dalam kategori ini nilainya sangat kecil. Peraturan penghitungan pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan tidak mengalami perubahan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyalaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko perusahaan. Secara umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Saat ini perusahaan belum melakukan tinjauan mendalam, aktivitas lindung nilai perusahaan sekarang akan tampak memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK 71. Dengan demikian, perusahaan tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktivitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Saat ini begaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak dari model baru ini, dimana dampaknya dapat mengakibatkan pengakuan atas kerugian kredit lebih cepat.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan perusahaan tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

There will be no material impact on the company's accounting for financial liabilities because as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the company only has de-minimis amount of such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and have not been changed.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the company's risk management practices. As a general rule, more hedge relationship might be eligible for hedge accounting, as a standard introduces a more principles-based approach. While the company is yet to undertake a detailed assessment, it would appear that the company's current hedges upon the adoption of SFAS 71. Accordingly, the company does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationship.

The impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, contract assets under SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers", lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the company has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of the credit losses.

The new standards also introduce expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the company's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/10

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

- PSAK 72 " Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak untuk konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasi untuk denerapan.

Implementasi dari standar tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan.

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi perusahaan atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, perusahaan memiliki beberapa komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Namun, perusahaan belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas perusahaan.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"

SFAS 72 will replace SFAS 23 which covers contracts for good and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is base on principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a costumer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

The implementation of this standard will not have a material impact on any of the lines reported in the company's financial statement.

- SFAS 73 "Lease"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance lease is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value lease

The accounting for lessors will not significantly change.

The standard will affect primarily the accounting for the company's operating leases. As at the reporting date the company has several non-cancellable operating lease commitments. However, the company has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the company's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value lease and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/11

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. perusahaan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

c. Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan. Liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontijensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas dan liabilitas kontijensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Jika Kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

This standards must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The company does not intend to adopt the standards before its effective date.

c. Consolidation

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the company has control. Company controls an entity when Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Company uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognised any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/12

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Konsolidasi - Lanjutan

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai asset atau liabilitas dan dicatat sesuai PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan Kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dioerhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan ddiskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Transaksi, saldo dan, dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan ("pooling of interest"). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Tambah modal disetor" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Consolidation (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transaction between Company companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Additional paid in capital" and presented under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/13

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Konsolidasi - Lanjutan

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian, atau kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah per Dolar AS	Rp14,481

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Consolidation (Continued)

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount for the purpose of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

d. Foreign Currency Transactions and Balance

(i) Reporting Currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

	2017	<i>Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full</i>
	Rp13,548	

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/14

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

- a. *A Person or a close member of the person's family is related to a Company if that person:*
 - i. *has control or joint control over the Company;*
 - ii. *has significant influence over the Company; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*
- b. *An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third parties.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/15

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi
(Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Related Party Transactions (Continued)

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivable from related parties are classified as non-current asset.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/16

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years
Kendaraan	4 Tahun/Years
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight line method.

i. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises , materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

Materials, fuel , lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

j. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

Bangunan dan harbor facilities	<i>Building and harbor facilities</i>
Mesin dan peralatan	<i>Machines and equipments</i>
Kendaraan	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	<i>Office equipments and supplies</i>
Jalan pertambangan	<i>Mining road</i>

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/17

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari penggunaan aset tersebut.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

- i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksloitasi *area of interest* tersebut melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area tersebut masih lanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhan tergantung suksesnya pengembangan dan eksloitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Perusahaan bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

k. Deferred Exploration and Development Cost

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

- i. *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or*
- ii. *Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.*

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Company Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/18

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhan

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau Izin Usaha Pertambangan.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir tahun, Perusahaan telah melakukan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihannya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Deferred Exploration and Development Cost

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or Mining Business Licence.

I. Impairment of non-financial assets

At the year end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are company at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/19

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Kewajiban Lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Environmental Obligation

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/20

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

n. Imbalan Karyawan

Kewajiban Pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Environmental Obligation (Continued)

In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) *there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- (ii) *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

n. Employee Benefits

Pension Obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit to be provided, usually by one or more factors such as age, years of service or compensation.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/21

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") ketenagakerjaan No. 13/ 2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *project unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada di pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode dimana terjadinya perubahan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

The company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the company Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the labour law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at year-end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bond) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of defined benefit plan is recognized in the consolidated income statement in employee benefits expense which reflects in the increase in the defined benefit obligation resulting from employee services in the current year.

Past service costs are recognized immediately in the income statement.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income, and presented as part of retain earnings in the period in which they arise.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/22

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesongan Pemutusan Kontrak Kerja

Pesongan Pemutusan Kontrak tertuang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja ketika perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisas dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the income statement.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/23

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Deviden

Pembayaran deviden kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam periode dimana pembagian deviden diumumkan.

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batu bara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dividends

Dividend distributions to the Company shareholders are recognised as a liability in the Company consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

s. Revenue and Expenses Recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

- i. *The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coals;*
- ii. *The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coals sold;*
- iii. *The amount of revenue can be measured reliably;*
- iv. *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and*
- v. *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/24

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a. The amount of revenue can be measured reliably;*
- b. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;*
- c. The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;*
- d. The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Income Tax

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/25

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di *offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan penggunaan Mata Uang Dollar sebagai mata uang fungsional mulai tahun buku 2016.

u. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deffered tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

The company has obtained the approval of the use of Currency Dollar as the functional currency started the financial year 2016.

u. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Management determines the classification of their financial assets at initial recognition.

(i) *Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/26

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

- (ii) *Loans and receivables.*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iii) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;*
- b. *Those that are designated as available for sale; and*
- c. *Those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/27

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

On 31 December 2018 and December 31, 2017, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/28

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

v. Pembagian Hasil Produksi/ Iuran Produksi

Perusahaan mengakui penjualan atas bagian pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke pemerintahnya diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian harga pokok penjualan. Iuran eksplorasi juga diakui dengan basis akrual.

Estimated Fair Value

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

v. Sharing of Productions/ Exploitation Fee

The company recognises the governments share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Goverment on an accrual basis as royalty expense as part of cost of goods sold. Exploitation fees are also recognized on an accrual basis.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/29

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

a. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstrasi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

a. Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/30

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

a. Estimasi Cadangan (Lanjutan)

- Nilai tercatat asset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Efektif 1 Januari 2014, perusahaan menerapkan secara profektif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Tidak ada penyesuaian transisi atas saldo awal biaya pengupasan tangguhan dan saldo laba awal pada permulaan periode sajian terawal sehubungan dengan penerapan PSAK.

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- (i) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (Peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

a. Reserve estimates (Continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.

b. Stripping Costs

Effective as of January 1, 2014, the Company prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

There is no transitional adjustment on the beginning balance of deferred stripping cost and the retained earnings at the beginning of the earliest period presented arising from the application of this ISAK.

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to areas to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to areas to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if following criteria are met:

- (i) Future economic benefits (Being improved access to the coal seams) are probable;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/31

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

- (ii) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan
- (iii) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Interpretasi ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi bedasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat dimasa depan telah terjadi. Kelompok usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

- (ii) The component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified
- (iii) The cost associated with the improved access can be reliably measured.

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefits has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/32

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

c. Biaya Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksplorasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

c. Exploration Expenditure

The Company accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/33

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan diatas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai dihapus di dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

d. Development Expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to the statements of comprehensive income.

(v) e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/34

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Perusahaan menghitung beban pajak penghasilan berdasarkan mata uang USD berdasarkan Surat Keputusan dari Kementeri Keuangan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1876/WPJ.19/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dolar Amerika Serikat. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2015.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

The Company calculates income tax expense based on the USD by the Decree of the Financial Kementeri Directorate General of Tax No. KEP-1876 / WPJ.19 / 2014 dated September, 19 2014 on the Granting Organizing Bookkeeping Using English and Units Currencies US Dollar. The decision is valid from the fiscal year 2015.

(vi) f. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/35

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	2018	2017	
Kas:			<i>Cash:</i>
Rupiah	82	4,119	<i>IDR</i>
Jumlah Kas	82	4,119	Total Cash on Hand
Kas di Bank:			<i>Cash in Banks:</i>
Rupiah			<i>IDR</i>
PT Bank Danamon Indonesia	10,999	7,542	<i>PT Bank Danamon</i>
Bank Pembangunan Daerah			<i>Bank Pembangunan Daerah</i>
Kaltim	9,612	10,266	<i>Kaltim</i>
PT. Bank Mandiri Tbk	460	498	<i>PT. Bank Mandiri Tbk</i>
USD			<i>USD</i>
PT Bank Danamon	207,683	166,981	<i>PT Bank Danamon</i>
Citi Bank - SG	1,748	1,469	<i>Citi Bank - SG</i>
PT Bank Mandiri Tbk	1,218	1,223	<i>PT. Bank Mandiri Tbk</i>
Citi Bank - GTB UAE	1,642	1,642	<i>Citi Bank - GTB UAE</i>
Jumlah Kas di Bank	233,363	189,622	Total Cash in Banks
Jumlah	233,444	193,740	Total

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLE

Akun ini merupakan piutang usaha kepada Amit Pomeg Tech Pvt.Ltd per 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar US\$ 5,756 dan US\$ 0.

This account represents trade accounts receivable to Amit Pomeg Tech Pvt. Ltd. as of December 31, 2018 and 2017 amounting to US \$ 5,756 and US \$ 0, respectively.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2018		2017		<i>Initial inventory</i>	<i>Total</i>
	Jumlah	5,258,447	Jumlah	2,605,871		
Persediaan Awal		352,301	MT	31,238	MT	<i>Initial inventory</i>
Produksi Tahun Berjalan		2,153,205	MT	1,187,317	MT	<i>Current Year Production</i>
Penjualan Tahun Berjalan		(2,075,405)	MT	(866,254)	MT	<i>Sales of Current Year</i>
Persediaan Akhir		430,101	MT	352,301	MT	Total

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 430.101 MT dan 352.301 MT.

This account represents coal inventories as of December 31, 2018 and 2017 amounting to 430.101 MT and 352,301 MT, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa perusahaan tidak perlu membuat cadangan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the company does not need to back up inventory value.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/36

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

	2018	2016
PT SLO Genset	2,417	2,583
PT Graha Menara Hijau	1,979	2,115
Uang Muka Karyawan	4,547	5,073
Jumlah	8,943	9,772

*PT SLO Genset
PT Graha Menara Hijau
Down Payment for Employees
Total*

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2018	2016
Biaya Handling Batu Bara	348,451	383,140
Jumlah	348,451	383,140

*Coal Handling
Total*

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada tahun 2018 dan 2017 masing -masing sebesar US\$ 348,451 dan US\$ 383,140.

8. PREPAID EXPENSE

	2018	2016
	348,451	383,140
Jumlah	348,451	383,140

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the year 2018 and 2017 US\$ 348,451 and US\$ 383,140.

9. JAMINAN

	2018	2016
Reklamasi	1,042,403	1,114,189
Simpanan Barge Provider	152,097	162,572
Pengamanan Untuk PT		
Graha Menara Hijau	9,295	134
Uang Jaminan Telepon	450	481
Sewa kantor	125	9,935
Jumlah	1,204,370	1,287,311

*Reclamation
Savings Barge
Security for PT
Graha Menara Hijau
Telephone deposit
Office Rent
Total*

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 1,204,370 tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$1,287,311.

9. GUARANTEES

	2018	2016
Reklamasi	1,042,403	1,114,189
Simpanan Barge Provider	152,097	162,572
Pengamanan Untuk PT		
Graha Menara Hijau	9,295	134
Uang Jaminan Telepon	450	481
Sewa kantor	125	9,935
Jumlah	1,204,370	1,287,311

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan Province for mined land reclamation. Bank guarantee during December 31, 2018 US \$ 1,204,370 December 31, 2017 total amounted to US\$1,287,311.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/37

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. JAMINAN (Lanjutan)

Saldo jaminan reklamasi tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar US\$ 1,042,403 dan US\$ 1,114,189 selisih sebesar US\$ 71,786 Selisih tersebut disebabkan oleh selisih kurs.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidak pemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, *letter of credit*, atau rekening bank atas nama Perusahaan.

9. GUARANTEES (Continued)

Balance reclamation guarantee per December 31, 2018 and 2017 amounted to US \$ 1,042,403 and US \$ 1,114,189 the difference of US \$ 71,786 The difference was caused by Foreign Exchange.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it fall due.

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the Company.

10. PINJAMAN INVESTASI

	2018
Messicot Trade Limited	43,750,000
	43,750,000

Akun ini merupakan pinjaman investasi sebesar US\$ 43,750,000 yang dibayarkan kepada Messicot Trade Limited, bertujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Messicot Trade Limited akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30d.

Addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir Pada tanggal 5 Desember 2017 telah ditandatangani addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan dengan merubah jangka waktu dan bunga yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 berubah menjadi 31 Desember 2018, disamping itu terdapat perubahan syarat pembayaran bunga. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30d.

10. INVESTMENT LOAN

	2017
	43,750,000
	43,750,000

Messicot Trade Limited

This account represents an investment loan of US \$ 43,750,000 which is paid to Messicot Trade Limited , aiming to expand business activities in the field of mining. Messicot Trade Limited will search the area and buy a mine located in Indonesia, Africa or Latin America and its equipment. More information see note 30d.

Addendum of agreement between Messicot Trade Limited and the Company has been amended several times the latest amendment On December 5, 2017, an addendum of agreement between Messicot Trade Limited and the Company has been amended by the time and interest maturing on 31 December 2017 to December 31, 2018, changes in terms of interest payments. More information see note 30d.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/38

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN INVESTASI (Lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, Dewan Direksi dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak ada anggota Direksi yang mempunyai *Conflict of interest* sebagaimana dimaksud dalam Securities and Exchange Commission: IX.E.1 dan atau
2. Transaksi ini bukan Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor: IX.E.1.
3. Tidak ada anggota Dewan Direksi yang berhubungan atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Dewan Direksi Messicot Trade Limited sesuai definisi pihak afiliasi sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Tidak ada anggota Dewan atau afiliasinya mereka telah memperoleh secara langsung atau tidak langsung benefit dari transaksi ini.
5. Messicot Trade Limited adalah pemilik 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd dan penerima USD 43,750,000 dengan yang dalam performa yang baik dan tidak merugi.
6. Dalam sepengetahuan dan kepercayaan kami, perusahaan juga mengkonfirmasi terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan tersebut seperti Messicot Trade Limited penerima USD 43,750,000 & 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd, tidak ada tuntutan yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi.
7. Transaksi ini dilakukan tanpa paksaan dan didasarkan dari interest masing-masing dari kedua belah pihak. Harga konsesi tambang dan peralatan tambang ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

10. INVESTMENT LOAN (Continued)

In connection with this transaction and what has been stated as above, the Board of Directors hereby declare that:

1. *None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or*
2. *This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.*
3. *None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Ltd shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Securities and Exchange Commission rules.*
4. *None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.*
5. *Messicot Trade Limited is the owner of 100% of Elise Continental Ltd's subsidiaries and USD 43,750,000 recipients with those in good standing and no loss.*
6. *To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 43.750.000 & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no claim has been brought or threatened to be brought.*
7. *This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/39

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Pada tahun 2018 perusahaan tidak melakukan penambahan aset tetap dan sampai dengan tahun 2018 perusahaan masih menggunakan jasa kontraktor dalam memproduksi batu bara.

11. FIXED ASSETS

In 2018 the company did not add fixed assets and until 2018 the company still used contractor services to produce coal.

	2018			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3,973,737	-	-	3,973,737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13,643,809	-	-	13,643,809
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169,864	-	-	169,864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375,209	-	-	375,209
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2,273,019	-	-	2,273,019
Jumlah / Total	20,468,467	-	-	20,468,467
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	2,642,185	193,019	-	2,835,204
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	14,095,322	618,437	-	14,713,759
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	167,666	2,198	-	169,864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	373,881	1,066	-	374,947
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2,273,037	-	-	2,273,037
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap/book value Total Fixed	19,584,920	814,720	-	20,399,640
	883,546			68,827

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/40

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2017		
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction
Harga Perolehan / Cost			
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3,973,737	-	-
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13,643,809	-	-
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169,864	-	-
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375,209	-	-
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829	-	-
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2,273,019	-	-
Jumlah / Total	20,468,466	-	-
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation			
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	2,380,684	261,501	-
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13,578,488	516,834	-
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	167,666	-	167,666
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	337,496	36,385	-
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829	-	-
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2,273,037	-	-
Jumlah / Total	18,770,200	814,720	-
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap/book value Total Fixed	1,698,266		883,546

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses and allocations as follows:

	2018	2017	<i>Depreciation expenses (Notes 23)</i>
Beban Penyusutan (Catatan 23)	814,720	814,720	
Jumlah	814,720	814,720	Total

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara.

Pada tahun 2018 perusahaan tidak memperhitungkan amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan pada harga pokok produksi karena perusahaan menggunakan jasa pihak lain.

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of North Kalimantan.

In 2018, the Company does not take into account the amortization of deferred exploration and development expenditure on cost of goods sold because the company uses the services of others.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/41

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI
TANGGUHAN (Lanjutan)**

DAN PENGEMBANGAN

12. DEFERRED EXPLORATION EXPENSES (Continued)

AND DEVELOPMENT

	2018			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined				
Biaya Pengupasan Tanah/ OB <i>Removal</i>	2,842,845	-	(2,842,845)	-
Sub Jumlah/ Sub Total	2,842,845	-	(2,842,845)	-
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129,203	-	-	129,203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37,738	-	-	37,738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26,953	-	-	26,953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / <i>Topography</i>	10,526	-	-	10,526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104,493	-	-	104,493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5,073,316	-	-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	2,426,802	-	-	2,426,802
Biaya Pengupasan Tanah/ OB <i>Removal</i>	-	2,842,845	-	2,842,845
Sub Jumlah/ Sub Total	10,066,267	2,842,845	-	12,909,111
Jumlah/ Total	12,909,111	2,842,845	(2,842,845)	12,909,111
Akumulasi Amortisasi / Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	132,395	-	-	132,395
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	38,254	-	-	38,254
Perizinan / <i>Licensing</i>	33,864	-	-	33,864
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41,029	-	-	41,029
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	27,321	-	-	27,321
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2,197,991	-	-	2,197,991
Topografi / <i>Topography</i>	10,670	-	-	10,670
Pemetaan / <i>Mapping</i>	105,922	-	-	105,922
Konstruksi / <i>Construction</i>	5,050,134	-	-	5,050,134
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	148,086	570,150	-	718,236
Biaya Pengupasan Tanah/ OB <i>Removal</i>	-	710,712	-	710,712
Nilai Buku / Book Value	7,785,665	1,280,862	-	9,066,527
Jumlah / Total	2,280,602			3,842,585
	5,123,447			3,842,585

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/42

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI
TANGGUHAN (Lanjutan)**

DAN PENGEMBANGAN

12. DEFERRED EXPLORATION EXPENSES (Continued)

AND DEVELOPMENT

	2017			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined				
Biaya Pengupasan Tanah/ <i>OB Removal</i>		2,842,845		2,842,845
Sub Jumlah/ Sub Total	-	2,842,845		2,842,845
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129,203			129,203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37,738			37,738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33,406			33,406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41,118			41,118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26,953			26,953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2,182,712			2,182,712
Topografi / <i>Topography</i>	10,526			10,526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104,493			104,493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5,073,316			5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	2,426,802			2,426,802
Sub Jumlah/ Sub Total	10,066,267			10,066,267
Jumlah/ Total	10,066,266	2,842,845		12,909,112
Akumulasi Amortitasi/ Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang/ <i>Mine Preparation</i>	132,395			132,395
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	34,594	3,660		38,254
Perizinan / <i>Licensing</i>	30,623	3,241		33,864
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	37,042	3,987		41,029
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	24,707	2,614		27,321
Pengeboran / <i>Drilling</i>	1,986,313	211,678		2,197,991
Topografi / <i>Topography</i>	9,649	1,021		10,670
Pemetaan / <i>Mapping</i>	95,788	10,134		105,922
Konstruksi / <i>Construction</i>	4,558,131	492,003		5,050,134
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	133,908	14,178		148,086
	7,043,150	742,514		7,785,665
Nilai Buku / Book Value	3,023,117			2,280,602
Jumlah / Total	3,023,117			5,123,447

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/43

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagaimana berikut :

Pihak Ketiga	2018	2017
PT Prolindo Cipta Nusantara	1,325,520	-
Alata Overseas Pte Ltd	1,000,000	629,724
PT VPR Laxmindo	938,960	1,625,736
PT Wira Ariandi	545,730	531,564
PT Putra Fortuneius	210,368	230,340
PT.Intraco Penta, Tbk	162,880	162,880
PT. Duta Karya	61,775	66,030
PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk	57,570	61,534
Otoritas Jasa Keuangan	15,611	1,207
Geoservices	13,438	13,576
PT TCRC Inspectiondo I	12,436	7,894
PT Mitra Tractor Indonesia	12,890	30,482
PT Grant Thornton	11,804	12,617
PT Asiatrust Tecnovima	10,411	12,073
PT Wangi Cendana Stevedoring	4,456	29,167
PT Trakindo Utama	3,784	7,882
Notary Hasbullah Abdul	2,050	2,191
PT Sucofindo	1,236	12,500
PT Duta Karya Food Material	369	394
PT Sinergi Semesta	131	1
PT Surveyor Carbon Consulting	90	25,004
Phosphate Inves	-	920,000
PT.Megatama Rafi Mandiri	-	234,224
PT.TCRC Inspectindo	-	26,012
Usaha Maju	-	49,388
PT SGS Indonesia	-	18,325
Andalan Multi Kencana	-	13,098
CV Komodo Nusa Kaltim	-	8,801
United Tractors - Spareparts	-	5,706
PT Graha Menara Hijau	-	5,471
UD Inti Jaya Pratama	-	3,526
CV Carissa Afiqa Rahmadani	-	1,717
Tarakan Baru	-	1,632
Mandiri USD Advance	-	1,026
CV Fauziah Nor	-	661
CV. Mandiri Cipta Bersama	-	468
CV Cipta Mandiri Tehnik	-	468
Mastan Singh IDR	-	443
Datindo Entrycom	-	406
Setia Usaha	-	206
JS Solution Network	-	132
PT Jusiprint Abadi	-	82
CV Radial Jaya Mandiri	-	2
Jumlah	4,391,508	4,754,588

Utang usaha kepada PT Prolindo Cipta Nusantara per 31 Desember 2018 sebesar US \$ 1,325,520 untuk memenuhi kewajiban DMO Batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk (lihat catatan 30a).

13. TRADE PAYABLES

This account represents payable to suppliers with details as follows:

Third Parties	2017
PT Prolindo Cipta Nusantara	-
Alata Overseas Pte Ltd	629,724
PT VPR Laxmindo	1,625,736
PT Wira Ariandi	531,564
PT Putra Fortuneius	230,340
PT.Intraco Penta, Tbk	162,880
PT. Duta Karya	66,030
PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk	61,534
Otoritas Jasa Keuangan	1,207
Geoservices	13,576
PT TCRC Inspectiondo I	7,894
PT Mitra Tractor Indonesia	30,482
PT Grant Thornton	12,617
PT Asiatrust Tecnovima	12,073
PT Wangi Cendana Stevedoring	29,167
PT Trakindo Utama	7,882
Notary Hasbullah Abdul	2,191
PT Sucofindo	12,500
PT Duta Karya Food Material	394
PT Sinergi Semesta	1
PT Surveyor Carbon Consulting	25,004
Phosphate Inves	920,000
PT.Megatama Rafi Mandiri	234,224
PT.TCRC Inspectindo	26,012
Usaha Maju	49,388
PT SGS Indonesia	18,325
Andalan Multi Kencana	13,098
CV Komodo Nusa Kaltim	8,801
United Tractors - Spareparts	5,706
PT Graha Menara Hijau	5,471
UD Inti Jaya Pratama	3,526
CV Carissa Afiqa Rahmadani	1,717
Tarakan Baru	1,632
Mandiri USD Advance	1,026
CV Fauziah Nor	661
CV. Mandiri Cipta Bersama	468
CV Cipta Mandiri Tehnik	468
Mastan Singh IDR	443
Datindo Entrycom	406
Setia Usaha	206
JS Solution Network	132
PT Jusiprint Abadi	82
CV Radial Jaya Mandiri	2
Total	4,754,588

Trade payables to PT Prolindo Cipta Nusantara as of December 31, 2018 amounting to US \$ 1,325,520 to meet the obligations of DMO Coal PT Garda Tujuh Buana Tbk (see note 30a).

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/44

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama untuk pengupasan tanah dan sewa alat berat untuk penambangan batu bara dengan PT VPR Laxmindo sesuai dengan perjanjian Mining Service Agreement No. GTBO/2016/Mining/001 tanggal 10 Desember 2016 selama jangka waktu 3 tahun, utang kepada PT VPR Laxmindo per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar US \$ 938,960 dan 1,625,736 (lihat catatan 30a).

Semua utang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, biaya barging, sewa peralatan dll.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The Company entered into a joint venture contract for land and heavy equipment leasing for coal mining with PT VPR Laxmindo pursuant to the Mining Service Agreement agreement no. GTBO /2016 /Mining / 001 dated December 10, 2016 for a period of 3 years, the debt to PT VPR Laxmindo as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US \$ 938,960 and 1,625,736 (see note 30a).

All trade payables as of December 31, 2018 and 2017 are transactions with third parties and are carried out based on market prices. The business debt is related to the purchase of spare parts, survey design, assessment fees, consultants, barging costs, equipment rental, etc.

14. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara dengan KTP Export PTE LTD pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar US \$ 0 dan US \$ 855,000.

14. Down Payment

This account represents advance sales of coal with KTP Export PTE LTD as of December 31, 2018 and 2017 amounting to US \$ 0 and US \$ 855,000.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas PPh Pasal 22 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar USD 625,634 dan USD 131,902,-.

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid taxes of Article 22 Income Tax on December 31, 2018 and December 31, 2017 amounting to \$ 625,634 and \$ 131,902, -.

b. Utang Pajak

	2018
PPh Pasal 23	156,840
PPh Pasal 21	8,837
PPh Pasal 15	6,877
PPh Pasal 4 Ayat 2	230
SKP PPh Tahun 2014	51
Jumlah	<u>172,835</u>

b. Tax Payable

	2017	
	91,509	Income Tax Article 23
	10,859	Income Tax Article 21
	8,620	Income Tax Article 15
	462	Income Tax Article 4 (2)
	-	Income Tax Article 4 (2)
	<u>111,450</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan tahun 2018 dihitung dari 20% x 14,192,519 adalah sebesar US \$ 2,838,504 ditambahkan dengan OCI thn 2018 sebesar US \$ 34,071, sehingga total aset pajak tangguhan tahun 2018 adalah sebesar US \$ 2,872,575 dan 2017 sebesar US\$ 5,096,223.

c. Deferred Tax

Deferred tax in 2018 is calculated from 20% x 14,192,519 amounting to US \$ 2,838,504 added with OCI in 2018 amounting to US \$ 34,071, so the total deferred tax asset in 2018 is US \$ 2,872,575 and 2017 amounting to US \$ 5,096,223.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/45

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan tangguhan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar US\$ 18,596 dan US\$ 8,359.

Perhitungan pajak penghasilan terkait laba (rugi) komprehensif lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar US\$ 15,478 dan US\$ 58.

d. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan tahun berjalan. Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi.

Rekonsiliasi antara perhitungan laba rugi menurut akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut:

	2018
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2,303,784
Koreksi Positif/ Negatif:	
Cadangan Manfaat Karyawan	92,981
PPh Pasal 21	60,061
Telepon, Fax dan Internet	12,482
Kesehatan dan BPJS	73,424
CSR	74,669
PPh 4 Ayat 2	479
SKP PPH	206,069
Laba (Rugi) Fiskal	2,823,949
 Rugi Tahun 2016	(3,465,962)
Rugi Tahun 2015	(8,459,363)
Rugi Tahun 2014	(2,267,194)
	(14,192,519)
 Akumulasi Rugi Fiskal	(11,368,570)

15. TAXATION (Continued)

c. Deferred Tax (Continued)

The calculation of estimated deferred income tax as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 18,596 and US\$ 8,359 respectively.

Calculation of income tax related to other comprehensive income (loss) as of December 31, 2018 and 2017 amounting to US \$ 15,478 and US \$ 58, respectively.

d. Income Tax Expense

The income tax expense represents income tax for the current year. The income tax expense is calculated based on profit and loss calculation.

The reconciliation between the income statement under accounting and taxes is as follows:

	2017	Income (Loss) Before Income Tax Expense
	41,797	
Positive / Negative Correction:		
Employee Benefits	145,170	
PPh Article 21	72,946	
Phone, Fax and Internet	12,147	
Health and BPJS	55,050	
(Community Development)	-	
PPh Article 4 (2)	-	
SKP PPH	-	
Fiscal Gain (Loss)	327,110	
 Loss of 2016	(3,465,962)	
Loss of 2015	(8,459,363)	
Loss of 2014	(2,267,194)	
	(14,192,519)	
 Accumulated Fiscal Loss	(13,865,409)	

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2018
Karyawan	19,480
Beban Langsung	8,775
Gaji	11,500
BPJS Tenaga Kerja	921
Lain-lain	616
Jumlah	41,293

16. ACCRUED EXPENSES

	2017	
	26,424	
	8,916	
	8,000	
	985	
	616	
	44,942	
 Total		

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/46

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN SEMENTARA

Pihak Berelasi	2018
PT. Garda Minerals	983,611
Share Holder Loan Mastan	328,990
Jumlah	1,312,601

Pinjaman sementara tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar US\$1,312,601 dan US\$1,430,338, jumlah pinjaman tersebut berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

Pada bulan Desember 2014, perusahaan membayar pinjaman ke PT Garda Mineral US\$1,000,000, sedangkan sisanya akan dilunasi pada bulan Desember 2017, sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2017 No. 05/GM/XII/2017, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

17. TEMPORARY LOAN

Due From Related Parties	2017
PT. Garda Minerals	1,051,348
Share Holder Loan Mastan	378,990
Total	1,430,338

Temporary loan December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$1,312,601 and US \$ 1,430,338, the loan amount is changed due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40.193 on May 7, 2015.

In December 2014, the company paid a loan to PT Garda Mineral US \$ 1,000,000, while the remainder will be repaid in December 2017, in accordance with a letter from PT Garda Minerals dated December 8, 2017. 05 / GM / XII / 2017, the loan period is extended until December 31, 2019. The interest will not be charged for this loan until the date of repayment.

18. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- b. 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- c. 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, tanggal 27 Maret 2019 berdasarkan laporannya No. 132/KIS/LA/PS/03/2019.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- a. 2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,
- b. 1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,
- c. 15% of the total amount of severance payment and gratitude money.

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Actuary, an independent actuary, based on its report dated March, 27 2019 No.132/KIS/LA/PS/03/2019.

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2018 and 2017.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/47

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN
(Lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo Awal	378,049
Beban Imbalan Kerja Bersih	92,981
Selisih Kurs	53,032
Saldo Akhir	524,062

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

	2018
Tingkat diskonto per tahun	8.3%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Mortalitas	TMI 2011
Umur	55
(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)	

19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

	2018
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4,319,972
Jumlah	4,319,972

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya. Pada tahun 2018 tidak dilakukan penyisihan rehabilitasi tambang, saldo mengalami perubahan karena terdapat selisih kurs.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The changes in employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018		
Saldo Awal	378,049		<i>Beginning balance</i>
Beban Imbalan Kerja Bersih	92,981		<i>Net Employee Benefits Expense</i>
Selisih Kurs	53,032		<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Saldo Akhir	524,062		Ending Balance

Employee benefit liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are presented in the account of employee benefits.

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2018 and 2017 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

	2018		
Tingkat diskonto per tahun	8.3%		<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%		<i>Salary increase per</i>
Mortalitas	TMI 2011		<i>Mortality</i>
Umur	55		<i>Age</i>
(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)			<i>(An employee shall be deemed to retire at retirement age)</i>

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	2017		
	4,436,393		<i>Provision For Mine Rehabilitation</i>
Jumlah	4,436,393		Total

This account represent provision for reclamation of mine, the environmental obligations which consist of costs associated with mine reclamation during mine to meet operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities. In 2018 there is no allowance for rehabilitation of the mine, the balance is subject to change due to foreign exchange differences.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/48

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG
(Lanjutan)

Pemegang IUP Eksplorasi- dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

20. MODAL SAHAM

Pada tahun 2018 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No. DE/I/2019-0048 tanggal 3 Januari 2019, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2018			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Bank Julius Baer and Co Ltd	819,501,800	32.78%	9,114,690	Bank Julius Baer and Co Ltd
Masyarakat	190,352,200	7.61%	2,117,142	Public
DBS Bank LTD - SG	834,895,000	33.40%	9,285,897	DBS Bank LTD - SG
PT Garda Minerals	655,251,000	26.21%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

Pada tahun 2017 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No. DE/I/2018-0044 tanggal 3 Januari 2018 yang sebelumnya berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKn Notaris di Jakarta No. 52 tanggal 9 Oktober 2017, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2017			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Bank Julius Baer and Co Ltd	919,501,800	36.78%	10,226,914	Bank Julius Baer and Co Ltd
Masyarakat	90,352,200	3.61%	1,004,918	Public
DBS Bank LTD - SG	834,895,000	33.40%	9,285,897	DBS Bank LTD - SG
PT Garda Minerals	655,251,000	26.21%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION (Continued)

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

20. CAPITAL STOCK

In 2018 based on monthly reports from PT Datindo Entrycom No. DE / I / 2019-0048 dated January 3, 2019, the composition of the Company's shareholders and the percentage of ownership as of December 31, 2018 are as follows:

In 2017 based on monthly report from PT Datindo Entrycom No. DE / I / 2018-0044 dated January 3, 2018 which was previously based on the Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKn Notary in Jakarta. 52 dated October 9, 2017, the composition of the Company's shareholders and ownership interest as of December 31, 2017 are as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/49

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1,834,755,000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665,245,000 lembar saham menjadi 2,500,000,000 lembar saham atau seluruhnya sebesar US\$27,805,583.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of US\$27,805,583.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2018/2017	Nilai Nominal / Par Value	
Penawaran Umum Terbatas I			<i>Rights Issue I to Shareholders</i>
Kepada Pemegang Saham		3,060,986	<i>Stock Issuance Cost</i>
Biaya Emisi Saham		(255,945)	<i>Net</i>
Bersih		2,805,041	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar US\$255,945.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to US\$255,945.

22. PENJUALAN

Penjualan Batubara

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

	2018	
Ekspor	33,886,859	
Lokal	-	
Jumlah	33,886,859	

Rincian atas penjualan batu bara per MT adalah sebagai berikut:

	2018	
Ekspor	2,075,405	MT
Lokal	-	MT
Jumlah	2,075,405	MT

22. SALES

Sales of Coal

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

	2017		Export
	8,536,374		Local
	777,734		Total
	9,314,108		

Details of the sale of coal per MT are as follows:

	2018		2017	
Ekspor	2,075,405	MT	814,704	MT
Lokal	-	MT	51,550	MT
Jumlah	2,075,405	MT	866,254	MT

Export
Local
Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/50

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan penjualan adalah sebagai berikut:

22. SALES (Continued)

The details of customers with sales is as follows:

	2018	2017	
Asia Green Energy Public Company Limited	12,373,771	986,976	Asia Green Energy Public Company Limited
KTP Exports Pte Ltd	4,198,985	4,936,480	KTP Exports Pte Ltd
Fare East Coal & Energy Resources Pte Ltd	7,819,597	527,439	Fare East Coal & Energy Resources Pte Ltd
Polene Plastic Company Limited	3,309,008	-	Polene Plastic Company Limited
Adani Global Pte Ltd	1,724,589	719,978	Adani Global Pte Ltd
Sall Resources Pte. Ltd	2,006,576	-	Sall Resources Pte. Ltd
Amit Acetylene Pvt Ltd.	981,201	-	Amit Acetylene Pvt Ltd.
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte Ltd	939,675	-	Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte Ltd
Amit Pomeg Tech Pvt. Ltd	533,457	-	Amit Pomeg Tech Pvt. Ltd
Kowa Asia Pacific Pte Ltd	-	1,365,501	Kowa Asia Pacific Pte Ltd
PT. BUMI Beruntung Jaya	-	242,810	PT. BUMI Beruntung Jaya
PT. Bumi Artha Cakrawala	-	236,405	PT. Bumi Artha Cakrawala
PT. Harisindo Batu Mulia	-	101,987	PT. Harisindo Batu Mulia
PT. Adil Jaya Makmur Agung	-	101,275	PT. Adil Jaya Makmur Agung
PT. Dua Lima Berlian Samarinda	-	95,256	PT. Dua Lima Berlian Samarinda
Jumlah	33,886,859	9,314,108	Total
Persentase			Percentage
Asia Green Energy Public Company Limited	37%	11%	Asia Green Energy Public Company Limited
Fare East Coal & Energy Resources Pte Ltd	23%	6%	Fare East Coal & Energy Resources Pte Ltd
KTP Exports Pte Ltd	12%	53%	KTP Exports Pte Ltd
Polene Plastic Company Limited	10%	0%	Polene Plastic Company Limited
Adani Global Pte Ltd	5%	8%	Adani Global Pte Ltd
Amit Acetylene Pvt Ltd.	3%	0%	Amit Acetylene Pvt Ltd.
Sall Resources Pte. Ltd	6%	0%	Sall Resources Pte. Ltd
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte Ltd	3%	0%	Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte Ltd
Amit Pomeg Tech Pvt. Ltd	2%	0%	Amit Pomeg Tech Pvt. Ltd
Kowa Asia Pacific Pte Ltd	0%	15%	Kowa Asia Pacific Pte Ltd
PT. BUMI Beruntung Jaya	0%	3%	PT. BUMI Beruntung Jaya
PT. Bumi Artha Cakrawala	0%	3%	PT. Bumi Artha Cakrawala
PT. Harisindo Batu Mulia	0%	1%	PT. Harisindo Batu Mulia
PT. Adil Jaya Makmur Agung	0%	1%	PT. Adil Jaya Makmur Agung
PT. Dua Lima Berlian Samarinda	0%	1%	PT. Dua Lima Berlian Samarinda
Jumlah	100%	100%	Total

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 penjualan batubara masing-masing sebesar US\$ 33,886,859 dan US\$9,314,108 dengan kuantitas 2,075,405 MT dan 866,254 MT.

For the year ending December 31, 2018 and 2017 sales of coals each amounted to US\$ 33,886,859 and US\$9,314,108 for a quantity of 2,075,405 MT and 866,254 MT.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/51

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2018	2017	
Beban penambangan batubara			Cost of coal mining
Beban tenaga kerja langsung	174,656	109,694	<i>Direct labor expenses</i>
Beban Pengupasan Tanah	8,947,406	2,842,845	<i>OB Removal</i> <i>General & manufacturing</i>
Beban Umum dan Pabrikasi:			
Beban Bahan Bakar dan Pelumas	711,625	173,929	<i>Fuel and Oil</i>
Beban Sparepart	37,752	13,375	<i>Sparepart expenses</i>
Beban Makan Minum	74,326	73,092	<i>Food Expenses</i>
Beban Sewa Peralatan:			<i>Equipment Rental</i>
Mendapatkan batubara	2,654,853	1,728,517	<i>Get coal (Coal Getting)</i>
Pengangkutan batubara	3,511,623	1,825,167	<i>Coal transportation (Coal Hauling)</i>
Persediaan batubara	698,053	283,413	<i>Coal stock (Coal Stockpile)</i>
Pembersihan lahan	1,914	20,860	<i>Land clearing</i>
Beban Sampel dan Analisa Laporan	518,392	195,756	<i>Sample and Analysis Reports Expenses</i>
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	32,053	143,638	<i>Repairs & Maintenance</i>
Biaya Pengeboran	63,988	49,893	<i>Drilling Expenses</i>
Beban Sewa Excavator	62,056	-	<i>Excavator Rental Charges</i>
Sewa Speed	35,207	-	<i>Rent Speed</i>
Konsultan	20,655	-	<i>Consultant</i>
Beban Lingkungan	16,913	-	<i>Environmental Expenses</i>
Biaya Jembatan Timbangan	118,665	-	<i>Cost of Bridge Scales</i>
Biaya Perbaikan Jalan			
Tambang	30,387	-	<i>Cost of Repairing Mine Roads</i>
Jumlah beban produksi	17,710,522	7,460,180	Total production expenses
Royalti kepada pemerintah (iuran produksi)	1,411,379	430,855	<i>Royalties to the government (production dues)</i>
Beban Penyusutan	814,720	814,720	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Amortisasi	1,280,862	-	<i>Amortization Expenses</i>
Reklamasi	169,412	-	<i>Reclamation</i>
Beban Pengangkutan	4,968,246	1,956,552	<i>Transhipment</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	2,605,871	281,145	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	(5,258,447)	(2,605,871)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	23,702,565	8,337,581	Cost Of Goods Sold

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 2.153.205 MT dan 1.187.317 MT.

For the year ended December 31, 2018 and 2017, the company has produced 2.153.205 MT and 1.187.317 MT of coal respectively.

Pada tahun 2017 perusahaan melakukan kerjasama dengan PT VPR Laxmindo untuk sewa peralatan yang digunakan dalam penambangan batu bara (lihat catatan 30a).

In year 2017 the company entered into cooperation with PT VPR Laxmindo for lease of equipment used in coal mining (see note 30a).

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/52

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN LAINNYA

	2018	2017	
Penjualan Scrap	7,891	-	<i>Sales Of Scrap</i>
Jasa Giro	1,908	-	<i>Current account service</i>
Pengiriman	14,557	-	<i>Shipment</i>
Jumlah	24,356	-	Total

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

	2018	2017	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	272,232	171,395	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Jumlah	272,232	171,395	Total

Keuntungan (kerugian) selisih kurs berasal dari beban perusahaan yang dikeluarkan dari mata uang rupiah seperti beban reklamasi, beban umum dan administrasi.

25. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS)

	2018	2017	
	171,395	171,395	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
	171,395	171,395	Total

Gain (loss) on foreign exchange is derived from the company's expense incurred on Indonesian rupiah such as the reclamation, general and administrative expenses.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018	2017	
Pemasaran	3,320,276	-	<i>Marketing</i>
Gaji dan tunjangan	693,334	711,629	<i>Salaries and allowances</i>
Alat tulis kantor dan RUPS	138,344	59,436	<i>Meeting and Stationary</i>
Cadangan manfaat karyawan	92,981	145,170	<i>Reserves for employee benefits</i>
Konsultan	60,419	61,043	<i>Consultant</i>
Perjalanan Dinas	61,850	52,173	<i>Travel Expense</i>
Telpom, fax dan internet	24,963	26,560	<i>Telephone, fax and internet</i>
Sewa	15,066	16,060	<i>Rent</i>
Imigrasi	-	837	<i>Immigration</i>
CSR	74,669	3,556	<i>Community Development</i>
Perijinan	6,061	-	<i>Permission</i>
Lain-lain	14,065	-	<i>Others</i>
Jumlah	4,502,029	1,076,464	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

	2018	2017	
DMO	3,375,000	-	<i>DMO</i>
Beban Bank	94,000	29,660	<i>Bank Charges</i>
Beban Pajak	206,069	-	<i>Tax Expenses</i>
Jumlah	3,675,069	29,660	Total

DMO pada tahun 2018 sebesar US \$ 3,375,000 untuk memenuhi kewajiban DMO Batu bara PT Garda Tujuh Buana, Tbk sesuai dengan aturan pemerintah. Karena kualitas produk batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk tidak sesuai dengan yang dibutuhkan pemerintah sehingga perusahaan membeli batu bara nya dari PT Prolindo Cipta Nusantara (Lihat catatan 30. b)

27. OTHER EXPENSES

	2018	2017	
	-	-	<i>DMO</i>
	29,660	-	<i>Bank Charges</i>
	29,660	-	Total

The DMO in 2018 amounted to US \$ 3,375,000 to meet the coal DMO obligations of PT Garda Tujuh Buana, Tbk in accordance with government regulations. Because the quality of the coal products of PT Garda Tujuh Buana Tbk is not in accordance with what the government needs, the company buys its coal from PT Prolindo Cipta Nusantara (See note 30. b)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/53

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang rupiah per 31 Desember 2018 telah dikonversikan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS Dolar (nilai penuh) = Rp.14.481 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2018, Monetary Assets and Liabilities denominated in rupiah have been translated into U.S Dollar using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp.14.481 based on the Bank Indonesia midle rate.

31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent	Assets
Aset		
Kas dan setara kas	3,380,506,763	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	83,352,636	Advance Advance
Uang Muka	129,507,927	Advance Advance
Total Aset	3,593,367,327	Total Assets
Liabilitas		
Utang Usaha	63,593,431,692	Liabilities Account Payable
Pinjaman Sementara	19,007,769,289	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	597,966,829	Accrued Expenses
Total Liabilitas	83,199,167,810	Total Liabilities
Aset Neto	(79,605,800,483)	Net Assets

31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent	Assets
Aset		
Kas dan setara kas	2,624,792,230	Cash and cash equivalents
Uang Muka	132,389,701	Other Receivable
Total Aset	2,757,181,931	Total Assets
Liabilitas		
Utang Usaha	64,415,163,643	Liabilities Account Payable
Pinjaman Sementara	19,378,221,934	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	608,868,797	Accrued Expenses
Total Liabilitas	84,402,254,374	Total Liabilities
Aset Neto	(81,645,072,443)	Net Assets

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/54

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat.

b. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara jangka panjang.

c. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki eksposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non-bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

e. Risiko Pembayaran Uang Muka

Perusahaan membayar uang muka sebesar US\$ 43,750,000 kepada Messicot Trade Limited , untuk pengembangan usaha berupa pembelian tambang dan peralatannya. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan berupa saham pada anak perusahaan Messicot Trade Limited yaitu Elise Continental Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Messicot Trade Limited .

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD.

b. Market Risk

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales.

c. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

d. Liquidity Risk

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

e. Advance Payment Risk

The Company paid an advance of U.S. \$ 43.750.000 to Messicot Trade Limited , for business development and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares Elise Continental Ltd of the investments of Messicot Trade Limited in its 100% subsidiary.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/55

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian PT VPR Laxmindo

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama untuk pengupusan tanah dan sewa alat berat untuk penambangan batu bara dengan PT VPR Laxmindo sesuai dengan perjanjian Mining Service Agreement No. GTBO/2016/Mining/001 tanggal 10 Desember 2016 selama jangka waktu 3 tahun dan mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 24 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No 28 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 10 Ayat 6.

b. Perjanjian PT Prolindo Cipta Nusantara

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama pada tanggal 23 Agustus 2018 untuk memenuhi kewajiban DMO Batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk sesuai dengan peraturan pemerintah dengan PT Prolindo Cipta Nusantara, perjanjian mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan addendum No. 01/PCN-GTB/DMO/IX/2018 tanggal 17 September 2018.

Perjanjian tersebut menjelaskan bahwa PT Prolindo Cipta Nusantara menjamin kepada PT Garda Tujuh Buana Tbk untuk mengalihkan kuota DMO batu bara sebesar 225.000 MT kuota DMO batu bara untuk memenuhi kewajiban kuota DMO batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk.

c. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited

Pada tanggal 5 Desember 2017 perusahaan dan Messicot Trade Limited telah membuat addendum mengenai jangka waktu dan bunga, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018, tingkat bunga 3% diatas LIBOR.

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah memilih perusahaan ini untuk tetap memperhatikan keahlian mereka dalam memilih area konsesi tambang. Karena manajemen perusahaan sedang mencari aset pertambangan Batubara di Indonesia, Afrika & Amerika Latin untuk memperluas kapasitas penambangannya dan tidak memiliki kemampuan teknis di dalam perusahaan untuk memilih tambang, dan menyelesaikan laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee), oleh karena itu, manajemen memutuskan,dengan pertimbangan waktu & biaya, untuk menyewa jasa Messicot Trade Limited.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Advance PT VPR Laxmindo

The Company entered into a joint venture contract for land and heavy equipment leasing for coal mining with PT VPR Laxmindo pursuant to the Mining Service Agreement agreement no. GTBO / 2016 / Mining / 001 dated December 10, 2016 for a period of 3 years and refers to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources no. 24 of 2012 on Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 28 of 2009 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Services Article 10 Paragraph 6.

Advance PT Prolindo Cipta Nusantara

The company entered into a cooperation contract on August 23, 2018 to fulfill the coal DMO obligations of PT Garda Tujuh Buana Tbk in accordance with government regulations with PT Prolindo Cipta Nusantara, the agreement underwent several recent changes based on addendum No. 01 / PCN-GTB / DMO / IX / 2018 dated September, 17 2018.

The agreement explained that PT Prolindo Cipta Nusantara guaranteed PT Garda Tujuh Buana Tbk to divert coal DMO quota of 225,000 MT of coal DMO quota to meet coal DMO quota obligations of PT Garda Tujuh Buana Tbk.

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited

On December 5, 2017, the Company and Messicot Trade Limited have made addendum on the terms and interest period, the term of the agreement is extended until 31 December 2018, the interest rate is 3% above LIBOR.

PT Garda Tujuh Buana Tbk has selected this company keeping in view their expertise in selection of the mine concession area. As management of the company is looking for the Coal mining assets in Indonesia, Africa & Latin America to expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & cost to hire the services of Messicot Trade Limited.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/56

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Selain itu, praktik pasar untuk penjual serius, deposit harus diberikan sebelum mereka membuka buku mereka untuk due diligence oleh perusahaan. Untuk melindungi risiko membayarkan uang ke penjual yang tidak dikenal di berbagai benua, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki keamanan. Selain layanan ini, perusahaan juga bermaksud untuk membeli sejumlah peralatan untuk tambang yang sudah ada di Indonesia karena peralatan yang ada sedang menyelesaikan umur ekonomis mereka dan perlu penggantian.

Perusahaan juga bermaksud untuk memperluas armada peralatan pertambangannya saat ini yang akan membantu perusahaan untuk meningkatkan kapasitas penambangannya dari kapasitas yang ada.

Jumlah Uang Muka & Security

Diputuskan oleh manajemen untuk memiliki layanan dari Messicot Trade Limited untuk tujuan tersebut di atas dan memperpanjang muka sebesar US \$ 42,5 juta terhadap security of the pledge of shares dari investasi mereka di Elise Continental Limited, karena anak perusahaan ini memiliki aset senilai USD 55 juta.

Pada pelaksanaan Adendum Perjanjian Kerja Sama utama pada 15 November 2014, existing security of the pledge of shares Elise Continental Limited yang dipegang oleh Messicot Trade Limited dikosongkan dan fresh pledge of shares Messicot Trade Limited yang dimiliki oleh Blue Sky Global Ltd diperoleh.

Tenor & Bunga

Uang muka ini berlaku untuk periode satu tahun mulai 1 Desember 2013 hingga 30 November 2014. Namun, sesuai dengan Addendum, tenor untuk uang muka diperpanjang hingga 31 Desember 2018.

Uang muka ini akan menarik bunga pada tingkat 3% di atas & di atas Libor tiga bulan. Libor akan ditentukan satu hari kerja sebelum tanggal pembayaran.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

Moreover, as a market practice for serious sellers deposits are required to be given before they open their books for due diligence by company. To hedge this risk of advancing money to the unknown sellers in different continents, it is imperative for company to have security. In addition to these services, company also intends to buy number of equipment for its existing mine in Indonesia because the existing equipment are completing their life and needs replacement.

Perusahaan also intends to expand its current fleet of mining equipment which will help perusahaan to increase its mining capacity from the existing capacity.

Amount of Advance & Security

It was decided by the management to have the services of Messicot Trade Limited for the above said objective and extend them advance of US\$ 42.5 million against the security of the pledge of the shares of their investments in Elise Continental Limited as this subsidiary holds assets worth USD 55 million.

On execution of the Addendum to the main Cooperation Agreement on 15th November 2014 the existing security of the pledge of shares of Elise Continental Limited held by Messicot Trade Limited was vacated and a fresh pledge of shares of Messicot Trade Limited held by Blue Sky Global Ltd was obtained.

Tenor & Interest

This advance shall be for a period of one year starting 1st December 2013 to 30th November 2014. However, as per Addendum the tenor for the advance was extended to 31st December 2018.

This advance shall attract interest at the rate of 3% over & above the three months Libor. The Libor shall be determined one business day before the repayment date.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/57

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Pembayaran kembali

Uang muka ini harus dilunasi terhadap harga pembelian tambang dan atau peralatan, dalam hal Messicot Trade Limited gagal menyediakan tambang atau peralatan dalam jangka waktu yang ditentukan, daripada perusahaan akan berhak meminta pengembalian uang bersama dengan bunga yang belum dibayar.

Penggunaan Uang Muka

Messicot Trade Limited tidak diperbolehkan menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali yang telah dijanjikan.

Uang muka ini akan segera dibayarkan tanpa pemberitahuan saat Wanprestasi, Peminjam harus segera membayar kembali Pinjaman.

Berikut ini adalah Wanprestasi:

Peminjam tidak melakukan atau mengamati satu atau lebih dari setiap kewajibannya di sini atau tidak mematuhi ketentuan yang terkandung di dalam atau Security Documents;

Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat oleh Peminjam dan pihak yang mengenakan biaya di Security Documents atau dokumen lain yang disebut di sini atau sertifikat atau pernyataan yang dikirim atau dibuat di bawah ini tidak dipatuhi dalam hal yang material atau terbukti benar atau tidak benar secara material ketika dibuat atau dianggap berulang;

Peminjam menjadi pailit, tidak mampu membayar utangnya ketika jatuh tempo, berhenti, menunda atau mengancam untuk menghentikan atau menangguhkan pembayaran semua atau bagian material dari utangnya, memulai negosiasi atau mengambil langkah lain dengan maksud untuk menunda, penjadwalan ulang atau penyesuaian kembali lainnya dari semua atau bagian material dari hutangnya (atau bagian material apa pun yang akan atau mungkin tidak dapat dibayarkan pada waktunya), mengusulkan atau membuat penugasan umum atau pengaturan atau skema atau komposisi dengan atau untuk keuntungan salah satu kreditur atau moratorium mereka disetujui atau dinyatakan berkenaan dengan atau mempengaruhi semua atau bagian material dari setiap hutang mereka;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

Repayment

This advance shall be set off against the purchase price of the mine and or equipment, in case Messicot Trade Limited fails to provide the mine or equipment within the stipulated period, than company will have right to ask for the refund of the money along with the unpaid interest.

Use of Advance

Messicot Trade Limited is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced.

This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, the Borrower shall repay the Loan immediately.

The following are Events of Default:

The Borrower does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;

Any representation or warranty made by the Borrower and chargor in the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated;

The Borrower becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), proposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/58

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Distress, lampiran atau eksekusi atau proses hukum lainnya dikenakan, atau diberlakukan atau digugat atas atau terhadap setiap bagian dari properti atau aset Peminjam dan tidak habis atau tinggal dalam tujuh (7) hari;

Setiap security saat ini atau di masa depan pada atau di atas bagian apa pun dari aset Peminjam menjadi dapat diberlakukan, kecuali menurut pendapat satu-satunya Pemberi acara tersebut tidak memiliki dampak material yang merugikan bagi Peminjam;

Setiap langkah atau petisi diambil oleh setiap orang (selain dari langkah yang, menurut pendapat satu-satunya dari Pemberi Pinjaman, adalah bersifat sembrono atau menjengkelkan) untuk kebangkrutan Peminjam atau untuk penunjukan likuidator, likuidator sementara, penerima, manajer peradilan, wali amanat, administrator, agen atau petugas yang serupa sebagai kasus mungkin semua atau bagian material dari aset Peminjam;

Adalah atau akan menjadi tidak sah atau ilegal bagi Peminjam untuk mengamati, melaksanakan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Security Documents;

Segala litigasi, arbitrase, atau proses administrasi saat ini atau yang tertunda (a) untuk membatasi pelaksanaan hak apa pun dan / atau kinerja atau kepatuhan terhadap kewajiban Peminjam di bawah Dokumen Keamanan, atau (b) yang memiliki atau dapat berdampak buruk pada Peminjam;

Setiap penilaian atas pembayaran uang dalam jumlah yang, apakah dengan sendirinya atau bila digabungkan dengan jumlah penilaian lain, lebih dari US \$ 100.000,00 (atau yang setara pada tanggal penilaian) telah diberikan terhadap Peminjam;

Setiap peristiwa terjadi yang, di bawah hukum yurisdiksi yang relevan, memiliki efek analog terhadap salah satu peristiwa yang disebutkan dalam klausul ini;

Jika dengan alasan perubahan, variasi, perubahan, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengantar atau undang-undang atau petunjuk apa pun, Peminjam akan menganggapnya tidak praktis untuk melanjutkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Borrower and is not discharged or stayed within seven (7) days;

Any present or future security on or over any part of the assets of the Borrower becomes enforceable, unless in the sole opinion of the Lender such event does not have any material adverse effect on the Borrower;

Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the Lender, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Borrower or for the appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Borrower;

It is or will become unlawful or illegal for the Borrower to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under the Security Documents;

Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Borrower under the Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Borrower;

Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with other judgment amount(s), in excess of US\$100,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Borrower;

Any event occurs which, under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this clause;

If by reason of any change, variation, amendment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the Lender shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or the Security Documents;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/59

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Peristiwa apa pun terjadi atau keadaan yang timbul yang ditentukan oleh Pemberi Pinjaman memberikan alasan yang masuk akal untuk meyakini bahwa Peminjam / penggantinya tidak akan (atau tidak dapat) melakukan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents. jika ada kejadian default yang dirujuk di salah satu Security Documents;

Jika ada Dokumen Keamanan untuk alasan apa pun yang berhenti berlaku atau menurut pendapat Pemberi Pinjaman, salah satu Security Documents atau security yang ada di dalamnya mungkin atau mungkin berada dalam bahaya;

Sekarang Messicot Trade Limited telah memberi tahu perusahaan bahwa mereka telah mengidentifikasi tambang Emas di Sudan Afrika. Perusahaan telah mengirim timnya untuk melakukan uji tuntas pada tambang untuk mencapai kuantitas minimum cadangan emas yang disepakati dari tambang. Kuantitas ini sekali ditentukan akan membantu kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan tentang harga akhir dari tambang yang harus dibayar untuk Masicot Perdagangan Terbatas.

Konfirmasi oleh Dewan Direksi

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, kami di Dewan Direksi dengan ini menegaskan antara lain bahwa selain bersikap adil, hal-hal berikut juga dikonfirmasi:

- Tidak ada anggota Direksi yang memiliki konflik kepentingan seperti yang didefinisikan dalam nomor aturan Komisi Perdagangan dan Bursa: IX.E.1 dan atau
- Transaksi ini tidak dengan Afiliasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1.
- Tidak ada anggota Direksi yang terkait atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Direksi Messicot Trading Limited sesuai dengan definisi pihak terafiliasi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

Any event occurs or circumstances arise which the Lender reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Borrower/chargor will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obligations under this Agreement and/or the Security Documents. if there is an event of default referred to in any of the Security Documents;

If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the Lender any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;

Now Messicot Trade Limited has informed the company that it has identified Gold mines in Sudan Africa. Company has sent its team to conduct the due diligence on the mine to reach at the agreed qty of minable reserves of Gold from the mines. This quantity once determined shall help both parties to reach an agreement about the final price of the mines to be paid to Masicot Trade Limited.

Confirmation by Board Of Directors

With respect to this transaction and what has been stated as above, we at the Board of Directors hereby confirm inter alia that in addition to being fair the following is also being confirmed:

- *None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or*
- *This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.*
- *None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Trading Limited shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Financial Services Authority rules.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/60

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

- Tidak ada anggota Dewan atau afiliasi mereka yang memperoleh manfaat langsung atau tidak langsung dari transaksi ini.
- Messicot Trade Limited , penerima \$ 42,5 juta & anak perusahaannya 100% Elise Continental Ltd dalam keadaan baik dan tidak dalam proses berakhir
- Untuk sepengetahuan dan keyakinan kami, kami juga mengkonfirmasi bahwa terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan ini yaitu Messicot Trade Limited penerima USD 42,5 juta & anak perusahaan 100% Elise Continental Ltd, tidak ada litigasi yang dibawa atau diancam untuk dibawa.
- Transaksi ini telah dilakukan secara wajar dan harga untuk konsesi penambangan dan peralatan penambangan ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi masing-masing.

Status terkini

Saat ini situasi politik di Sudan tidak kondusif, ini mengakibatkan perusahaan menunda proses hukum untuk pengalihan kepemilikan tambang emas, karena kendala formalitas hukum seperti yang dipersyaratkan oleh hukum setempat, tetapi karena area penambangan jauh dari lokasi kerusuhan dan gangguan politik, area penambangan tersebut tidak terganggu.

Sambil menunggu suasana politik kondusif, perusahaan dan Massicot telah membentuk tim untuk mengambil langkah-langkah dalam rangka melindungi area tambang baik secara fisik maupun hukum.

Dalam menghadapi ini, perusahaan telah membuat keputusan untuk menunda seluruh proses pengelolaan tambang terlebih dahulu untuk satu atau dua tahun ke depan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setiap saat

30. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

- *None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.*
- *Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd are in good standing and are not in the process of being wound up.*
- *To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no litigation has been brought or threatened to be brought.*
- *This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.*

Current Status

At present the political situation in Sudan is not conducive, this resulted in the company delaying the legal process for the transfer of ownership of the gold mine, due to legal formalities constraints as required by local law, but because the mining area was far from the location of riots and political disturbances, the mining area was not disturbed.

While waiting for a conducive political atmosphere, the company and Massicot have formed a team to take steps to protect the mining area both physically and legally.

In dealing with this, the company has made a decision to postpone the entire process of managing the mine in advance for one or two years ahead by taking into account the situation and conditions at any time.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/61

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Iuran Produksi

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 1,411,379 dan US\$430,855 iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT(Continued)

d. Production Royalty

Based on government regulations No.45/2003 all companies holding IUP have an obligation to pay exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The company recognizes these fee on an accrual basis.

The royalty to the government for the year ended December 31, 2018 and 2017 each amounting US\$1,411,379 and US\$430,855, the royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Entitas/Party	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transaction
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ Shareholders	Pinjaman Sementara / Temporary Loan

Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21,000,000,000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2014 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2,171,665. Uang Tersebut digunakan untuk pembayaran ke Messicot Trade Limited .

Sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$ 1,067,478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali. Saldo pinjaman berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations

The nature of transactions and relationship with related parties is as follows :

Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2014 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance as sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Messicot Trade Limited .

PT Garda Minerals letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$ 1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment. The loan balance changes due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40.193 on May 7, 2015.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/62

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Transaksi kepada pihak yang berelasi

	2018
Liabilitas - Utang Berelasi	
PT Garda Minerals	983,611
SH Loan Mastan	328,990
Jumlah	1,312,601

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

	2018	2017
Dewan Direksi		
Gaji & Tunjangan	116,377	92,272
Jumlah	116,377	92,272
Dewan Komisaris		
Gaji & Tunjangan	52,500	47,500
Jumlah	52,500	47,500

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut :

	2018
Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2,500,000,000
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	0.0009290

33. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 15 April 2019.

34. KEJADIAN SESUDAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada kejadian penting yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan sesudah tanggal laporan keuangan yang harus disampaikan.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES
(Continued)

b. Transaction With Related Parties

	2017		Liabilities - Related Parties
PT Garda Minerals	1,051,348		PT Garda Minerals
SH Loan Mastan	378,990		SH Loan Mastan
Total	1,430,338		Total

c. Key Management Compensation

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

	2017		Board of Directors
Salary & allowance	92,272		Salary & allowance
Total	92,272		Total
Board of Commissioners			
Salary & allowance	47,500		Salary & allowance
Total	47,500		Total

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2017		Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (Number of shares)
	2,500,000,000		2,500,000,000
Basic earning per share for the period (full amounts)	0.0000134		0.0000134

33. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on April, 15 2019.

34. SUBSEQUENT EVENT OF FINANCIAL REPORT

There are no important events that need to be disclosed in the financial statements after the date of the financial statements to be submitted.

LAMPIRAN/
APPENDIX

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 31, 2017**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
ASET			
ASSET			
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	231,802	192,098	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha	163,356	143,650	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	5,258,447	2,605,871	<i>Inventories</i>
Piutang Pihak Berelasi	-	-	<i>Receivables From Related Parties</i>
Uang muka	8,943	9,772	<i>Advances</i>
Pajak Dibayar di muka	625,634	131,902	<i>Prepaid Tax</i>
Biaya dibayar di muka	348,451	383,140	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	6,636,633	3,466,433	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	27,400	27,400	<i>Investment</i>
Jaminan	1,204,370	1,287,311	<i>Guarantees</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar US\$ 20,399,640 dan US\$19,584,921)	68,827	883,546	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2018 and December 31, 2017 US\$ 20,399,640 and US\$19,584,921 respectively)</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar US\$ 9,066,527 dan US\$7,785,665)	3,842,585	5,123,447	<i>Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2018 and December 31, 2017 US\$ 9,066,527 and US\$ 7,785,665 respectively)</i>
Pinjaman Investasi	43,750,000	43,750,000	<i>Investment Loan</i>
Aset Pajak Tangguhan	2,872,574	5,096,223	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	51,765,757	56,167,926	Total non-current assets
JUMLAH ASET	58,402,389	59,634,359	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 31, 2017**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :			<i>Trade Payables :</i>
Pihak ketiga	4,391,508	4,754,588	<i>Third Parties</i>
Uang Muka Penjualan	-	855,000	<i>Down Payment</i>
Utang pajak	172,835	111,450	<i>Tax payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	41,293	44,942	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,605,637	5,765,980	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Sementara :			<i>Temporary Loan:</i>
Pihak Berelasi	1,312,601	1,430,338	<i>Related Party</i>
Liabilitas manfaat karyawan	524,062	378,049	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4,319,972	4,436,393	<i>Provision for Mine Rehabilitation</i>
Jumlah liabilitas jangka Panjang	6,156,634	6,244,780	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	10,762,271	12,010,760	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham tahun 2018 dan 2017			<i>Capital stock in 2018 and 2017</i>
Modal dasar 10,000,000,000			<i>Authorized capital 10,000,000,000</i>
lembar saham			<i>Shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh			<i>Issued and fully paid</i>
2,500,000,000 saham			<i>2,500,000,000 shares</i>
nilai nominal Rp 100 per saham	27,805,583	27,805,583	<i>Par Value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	2,805,041	2,805,041	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba (Rugi) Aktuarial Atas			<i>Actuarial Profit (Loss) of Defined</i>
Program Imbalan Pasti	(61,911)	175	<i>Benefits Plan</i>
Saldo Laba (Rugi)	14,755,077	16,969,119	<i>Profit (Loss) Balance</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,336,330	43,680	<i>Profit (Loss) For The Year</i>
Jumlah ekuitas	47,640,120	47,623,598	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	58,402,389	59,634,359	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part Of
These Consolidated Financial Statement*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)

**STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Penjualan	33,886,859	9,314,108	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>(23,702,565)</u>	<u>(8,337,581)</u>	<i>Cost of Good Sold</i>
Laba (Rugi) Bruto	10,184,293	976,526	Profit (Gross) Loss
Pendapatan Lainnya	24,356	-	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	286,152	171,395	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	(4,502,029)	(1,076,464)	<i>General And Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain	<u>(3,675,039)</u>	<u>(19,417)</u>	<i>Other Expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,317,733	52,040	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	-	-	<i>Current taxes</i>
Pajak Tangguhan	<u>18,596</u>	<u>(8,359)</u>	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO	2,336,330	43,680	NET PROFIT (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya			Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items not to be reclassified To Income
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	(77,389)	233	<i>Actuarial gains (losses)</i>
Pajak Penghasilan Terkait	<u>15,478</u>	<u>(58)</u>	<i>Income tax effect</i>
TOTAL PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(61,911)	175	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,274,418	43,855	COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham	0.0009345	0.0000175	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY PARENT ONLY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>/ Issued and Fully Paid Capital stock</i>	Tambahan Modal Disetor <i>/Additional Paid-in Capital</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya <i>(Penyesuaian PSAK 24)/ Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Accumulated Profit (Losses)</i>	Total ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo Tanggal 1 Januari 2017	27,805,583	2,805,041	(14,384)	16,977,225	47,573,465	Balance As Of January 1, 2017
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	(8,106)	(8,106)	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	14,559	-	14,559	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2017	-	-	-	43,680	43,680	Net comprehensive income for year 2017
Saldo Tanggal 31 Desember 2017	27,805,583	2,805,041	175	17,012,800	47,623,598	Balance As Of December 31, 2017
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	(2,257,722)	(2,257,722)	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	(62,086)	-	(62,086)	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif tahun 2018	-	-	-	2,336,330	2,336,330	Net comprehensive income for year 2018
Saldo Tanggal 31 Desember 2018	27,805,583	2,805,041	(61,911)	17,091,407	47,640,120	Balance As Of December 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENTE ONLY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	33,026,103	9,314,108	<i>Receipts from customer</i>
Penerimaan dari bunga	24,356	-	<i>Receipts From interest Income</i>
Penerimaan (Pembayaran) Jaminan	-	855,000	<i>Receipts (Payment) Guarantees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(33,010,755)	(7,146,166)	<i>Payment to supplier, employees and Expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak	-	-	<i>Tax receipt (payment)</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	39,704	3,022,942	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran Biaya Explorasi dan Pengembangan	-	(2,842,845)	<i>Payment to Exploration and Development Expenses</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	(2,842,845)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) pihak berelasi	-	(191,010)	<i>Receipt (payment) of due from related parties</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	(191,010)	<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	39,704	(10,912)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	192,098	203,011	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	231,802	192,098	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODE
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			
Kas	82	4,119	
Bank	231,720	187,980	<i>Cash on hand Cash in banks</i>
Jumlah	231,802	192,098	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement

Kantor Pusat / Head Office
Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran
Jakarta 12770, Indonesia
Telp. (62-21) 794 3947 Fax. (62-21) 794 2650

Tambang / Mining Site
Seitapa, Pulau Bunyu,
Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara

Anak Perusahaan I Subsidiary
GTB International FZE
E-Lob Kantor No. E88F-14
Zona Bebas Hamriyah-Sarjah
Uni Emirat Arab

www.gtb.co.id